



**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KOMPETENSI  
PROFESIONAL, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP MUTU  
PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN TODANAN  
KABUPATEN BLORA**

**TESIS**

**Supawi**

**NPM. 22510064**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
2024**



**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KOMPETENSI  
PROFESIONAL, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP MUTU  
PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN TODANAN  
KABUPATEN BLORA**

**TESIS**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam  
penyelesaian Program Magister Pendidikan**

**Supawi**

**NPM. 22510064**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
2024**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II dari mahasiswa Program Pascasarjana  
Universitas PGRI Semarang,

Nama : Supawi

NPM : 22510064

Program Studi : Manajemen Pendidikan

Judul Tesis : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi  
Profesional, Dan Motivasi Kerja Terhadap Mutu Pendidikan  
Sekolah Dasar Di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora

dengan ini menyatakan bahwa tesis yang dibuat oleh mahasiswa tersebut di atas  
telah selesai dilakukan perbaikan sesuai arahan Penguji Tesis.

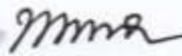
Semarang, Juni 2024

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Ghufroon Abdullah, M.Pd.  
NPP. 106201315



Dr. I Made Sudana, M.Pd.  
NPP. 215601578

## PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TESIS

Tesis berjudul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional, Dan Motivasi Kerja Terhadap Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora ditulis oleh Supawi telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang.

Pada hari : Kamis

Tanggal : 4 Juli 2024

Ketua,

Prof. Dr. Harjito, M.Hum.  
NPP. 936501103



Sekretaris,

Dr. Noor Miyono, M.Si.  
NPP. 126401367

Anggota :

1. Dr. Ghufroon Abdullah, M.Pd.  
NPP. 106201315

2. Dr. I Made Sudana, M.Pd.  
NPP. 215601578

3. Dr. Rasiman, M.Pd.  
NPP. 215601575

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Supawi

NPM : 22510064

Program Studi : Manajemen Pendidikan

Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Semarang, ..... 2024

Yang membuat pernyataan



Supawi

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto:**

1. Kepintaran akan jadi percuma, bila kamu anggap orang lain bodoh (Penulis)
2. Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan (Imam Syafi'i)
3. Balas dendam terbaik adalah menjadikan dirimu lebih baik ( Ali bin Abi Thalib )

### **Persembahan :**

Tesis ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta karena berkat doa beliau yang tiada pernah putus untuk saya.
2. Suami yang telah menginspirasi dan membuat penulis semangat.
3. Anak-anak dimanapun berada yang memotivasi dan semoga membanggakan selalu.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional, Dan Motivasi Kerja Terhadap Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora”. Penelitian ini dimaksudkan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Manajemen Pendidikan di Universitas PGRI Semarang..

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Sri Suciati, M.Hum., Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan dalam penyusunan proposal tesis ini.
2. Prof. Dr. Harjito, M.Hum., Direktur Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. Noor Miyono, M.Si., Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang yang telah banyak memberikan bantuan, pengarahan, nasehat, inspirasi, dan bimbingan dalam penyelesaian tesis ini.
4. Dr. Ghufroon Abdullah, M.Pd., dosen pembimbing I yang memberi motivasi, yang telah dengan sabar menyediakan waktu tenaga serta pikiran memberikan bimbingan, bantuan, dan masukan dalam penyusunan tesis ini.

5. Dr. I Made Sudana, M.Pd., dosen pembimbing I yang memberi motivasi, yang telah dengan sabar menyediakan waktu tenaga serta pikiran memberikan bimbingan, bantuan, dan masukan dalam penyusunan tesis ini.
6. Bapak/Ibu kepala sekolah, guru dan karyawan SD Negeri se Kecamatan Todanan Kabupaten Blora yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, dan juga fasilitas dalam memberikan data.
7. Rekan-rekan guru dan karyawan SDN 2 Kedungbacin Kecamatan Todanan Kabupaten Blora yang telah membantu dan memberikan dukungan.
8. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu saran dan kritik yang konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan penulisan kedepan agar dapat menjadi lebih baik.

Semarang, ..... 2024

Peneliti

## ABSTRAK

Supawi. 2024. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional, Dan Motivasi Kerja Terhadap Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. Tesis. Pembimbing I Dr. Ghufron Abdullah, M.Pd. dan Pembimbing II Dr. I Made Sudana, M.Pd.

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya mutu pendidikan SD di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora yang dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional, dan motivasi kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional, dan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian adalah semua guru sekolah dasar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. Jumlah sampel penelitian adalah 188 guru. Analisis penelitian ini meliputi uji regresi sederhana dan uji regresi ganda.

Hasil penelitian ini adalah: (1) terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan sekolah dasar negeri di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora sebesar 50,2% dan sisanya sebesar 49,8% dipengaruhi oleh variabel lain; (2) terdapat pengaruh kompetensi profesional terhadap mutu pendidikan sekolah dasar negeri di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora sebesar 47,6% dan sisanya sebesar 52,4% dipengaruhi oleh variabel lain; (3) terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap mutu pendidikan sekolah dasar negeri di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora sebesar 35,6% dan sisanya sebesar 43,6% dan sisanya sebesar 56,4% dipengaruhi oleh variabel lain; dan (4) terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional, dan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan sekolah dasar negeri di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora sebesar 62,6% dan sisanya sebesar 37,4% dipengaruhi oleh variabel lain

*Kata kunci : mutu pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional, motivasi kerja*

## ABSTRACT

Supawi. 2024. The Influence of Principal Leadership, Professional Competence, and Work Motivation on the Quality of Elementary School Education in Todanan District, Blora Regency. Thesis. Supervisor I Dr. Ghufroon Abdullah, M.Pd. and Supervisor II Dr. I Made Sudana, M.Pd.

The background to this research is the low quality of elementary school education in Todanan District, Blora Regency, which is influenced by the leadership of the school principal, professional competence and work motivation. The aim of this research is to determine the magnitude of the influence of school principal leadership, professional competence and work motivation on the quality of elementary school education in Todanan District, Blora Regency.

This research uses a quantitative research approach and an ex post facto type of research. The research population was all elementary school teachers in Todanan District, Blora Regency. The total research sample was 188 teachers. This research analysis includes simple regression tests and multiple regression tests.

The results of this research are: (1) there is an influence of the principal's leadership on the quality of public elementary school education in Todanan District, Blora Regency, amounting to 50.2% and the remaining 49.8% is influenced by other variables; (2) there is an influence of professional competence on the quality of public elementary school education in Todanan District, Blora Regency, amounting to 47.6% and the remaining 52.4% is influenced by other variables; (3) there is an influence of work motivation on the quality of public elementary school education in Todanan District, Blora Regency, amounting to 35.6% and the remaining 43.6% and the remaining 56.4% being influenced by other variables; and (4) there is an influence of school principal leadership, professional competence and work motivation on the quality of public elementary school education in Todanan District, Blora Regency, amounting to 62.6% and the remaining 37.4% is influenced by other variables.

*Keywords: quality of education, school principal leadership, professional competence, work motivation*

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PERSETUJUAN UJIAN TESIS .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah .....	14
C. Rumusan Masalah .....	15
D. Tujuan Penelitian .....	16
E. Manfaat Penelitian .....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	19
A. Mutu Pendidikan .....	19
B. Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	30
C. Kompetensi Profesional .....	38
D. Motivasi Kerja.....	44

E. Penelitian yang Relevan.....	53
F. Kerangka Berpikir.....	56
G. Hipotesis.....	59
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>62</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	62
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	63
C. Desain Penelitian.....	63
D. Variabel Penelitian.....	64
E. Populasi, Sampel dan Sampling.....	66
F. Instrumen Penelitian.....	68
G. Teknik Pengumpulan Data.....	79
H. Teknik Analisis Data.....	80
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>85</b>
A. Deskripsi Data.....	85
B. Analisis Faktor.....	98
C. Uji Persyaratan Analisis.....	103
D. Uji Hipotesis.....	112
E. Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR).....	125
F. Pembahasan.....	128
<b>BAB V SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI.....</b>	<b>136</b>
A. Simpulan.....	136
B. Saran.....	137
C. Implikasi.....	139
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>141</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Rata-Rata Rapor Mutu Sekolah Kecamatan Todanan.....	2
Tabel 1.2. Rekapitulasi Penilaian Kinerja Guru Unsur Kompetensi Profesional di Kecamatan Todanan Tahun 2021 dan 2022.....	10
Tabel 3.1. Jadwal Penelitian.....	63
Tabel 3.2. Distribusi Sampel Penelitian .....	67
Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Mutu Pendidikan.....	69
Tabel 3.4. Kisi-Kisi Instrumen Variabel $X_1$ (Kepemimpinan Kepala Sekolah) .	69
Tabel 3.5. Kisi-Kisi Instrumen Variabel $X_2$ (Kompetensi Profesional).....	70
Tabel 3.6. Kisi-Kisi Instrumen Variabel $X_3$ (Motivasi Kerja) .....	70
Tabel 3.7. Hasil Uji Validitas Angket Mutu Pendidikan .....	72
Tabel 3.8. Hasil Uji Validitas Angket Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	73
Tabel 3.9. Hasil Uji Validitas Angket Kompetensi Profesional.....	74
Tabel 3.10. Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Kerja .....	76
Tabel 3.11. Nilai Koefisien Reliabilitas .....	77
Tabel 3.12. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	82
Tabel 4.1. Analisis Statistik Variabel Penelitian .....	85
Tabel 4.2. Rekapitulasi Hasil Angket Variabel Mutu Pendidikan .....	86
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Variabel Mutu Pendidikan.....	88
Tabel 4.4. Rekapitulasi Hasil Angket Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah	89
Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	91
Tabel 4.6. Rekapitulasi Hasil Angket Variabel Kompetensi Profesional .....	92
Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Profesional .....	94
Tabel 4.8. Rekapitulasi Hasil Angket Variabel Motivasi Kerja.....	95
Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Kerja .....	97
Tabel 4.10. Hasil Uji Dimensi Mutu pendidikan .....	98

Tabel 4.11. Hasil Uji Dimensi Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	99
Tabel 4.12. Hasil Uji Dimensi Kompetensi Profesional.....	101
Tabel 4.13. Hasil Uji Dimensi Motivasi Kerja .....	102
Tabel 4.14. Hasil Uji Normalitas Variabel Mutu Pendidikan.....	104
Tabel 4.15. Hasil Uji Normalitas Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	105
Tabel 4.16. Hasil Uji Normalitas Variabel Kompetensi Profesional.....	107
Tabel 4.17. Hasil Uji Normalitas Variabel Motivasi Kerja .....	108
Tabel 4.18. Uji Linieritas Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Mutu Pendidikan.....	110
Tabel 4.19. Uji Linieritas Kompetensi Profesional terhadap Mutu Pendidikan .	110
Tabel 4.20. Uji Linieritas Motivasi Kerja terhadap Mutu Pendidikan.....	111
Tabel 4.21. Uji Multikolinieritas.....	112
Tabel 4.22. Uji Korelasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan.....	113
Tabel 4.23. Uji Anova Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan.....	114
Tabel 4.24. Uji Summary Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan.....	115
Tabel 4.25. Uji Koefisien Regresi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan.....	115
Tabel 4.26. Uji Korelasi Kompetensi Profesional Terhadap Mutu Pendidikan..	116
Tabel 4.27. Uji Anova Kompetensi Profesional Terhadap Mutu Pendidikan.....	117
Tabel 4.28. Uji Summary Kompetensi Profesional Terhadap Mutu Pendidikan	118
Tabel 4.29. Uji Koefisien Regresi Kompetensi Profesional Terhadap Mutu Pendidikan.....	118
Tabel 4.30. Uji Korelasi Motivasi Kerja Terhadap Mutu Pendidikan .....	119
Tabel 4.31. Uji Anova Motivasi Kerja Terhadap Mutu Pendidikan .....	120
Tabel 4.32. Uji Summary Motivasi Kerja Terhadap Mutu Pendidikan .....	120
Tabel 4.33. Uji Koefisien Regresi Motivasi Kerja Terhadap Mutu Pendidikan .	121
Tabel 4.34. Uji Korelasi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional, Dan Motivasi Kerja Terhadap Mutu Pendidikan .....	122

Tabel 4.35. Uji Anova Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional, Dan Motivasi Kerja Terhadap Mutu Pendidikan .....	123
Tabel 4.36. Uji Summary Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional, Dan Motivasi Kerja Terhadap Mutu Pendidikan .....	124
Tabel 4.37. Uji Koefisien Regresi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional, Dan Motivasi Kerja Terhadap Mutu Pendidikan .....	125
Tabel 4.38. Koefisien Regresi Dan Koefisien Korelasi .....	126

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan .....	23
Gambar 2.2.	Kerangka Berpikir .....	59
Gambar 3.1.	Desain Penelitian .....	64
Gambar 4.1.	Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Mutu Pendidikan.....	88
Gambar 4.2.	Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	91
Gambar 4.3.	Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Profesional.....	94
Gambar 4.4.	Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Kerja .....	97
Gambar 4.5.	Histogram Distribusi Frekuensi Mutu Pendidikan .....	104
Gambar 4.6.	Histogram Distribusi Frekuensi Kepemimpinan Kepala Sekolah	106
Gambar 4.7.	Histogram Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional .....	107
Gambar 4.8.	Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Kerja.....	109

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Coba.....	146
Lampiran 2. Tabulasi Data Uji Coba Angket.....	156
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas .....	160
Lampiran 4. Instrumen Penelitian .....	165
Lampiran 5. Tabulasi Data Penelitian.....	174
Lampiran 6. Distribusi Data Peneltian .....	198
Lampiran 7. Hasil Uji Dimensi Variabel .....	199
Lampiran 8. Hasil Uji Persyaratan Regresi.....	203
Lampiran 9. Hasil Uji Hipotesis .....	211
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 11. Bukti Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 pasal 91 tentang penjaminan mutu menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan nonformal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan, dengan tujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan, yang dilakukan secara bertahap, sistematis dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dan kerangka waktu yang jelas. Standar nasional pendidikan tersebut meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Mutu pendidikan di Indonesia saat ini telah menjadi perhatian dari berbagai kalangan, tidak hanya pada kalangan pendidikan, tetapi juga masyarakat. Mereka menginginkan munculnya perubahan dalam hal usaha meningkatkan mutu pendidikan. Tuntutan terhadap peningkatan mutu pendidikan semakin meningkat. Hal ini dikarenakan adanya (1) kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (2) persaingan global yang semakin ketat, dan (3) kesadaran masyarakat (orang tua siswa) akan pendidikan yang bermutu semakin tinggi (Maisa, 2018).

Sekolah Dasar akan dikatakan bermutu baik apabila mampu mengemban misinya dalam rangka mencapai tujuan kelembagaannya. Ada 3 misi yang harus dilakukan oleh sekolah, antara lain melakukan proses edukasi, proses sosialisasi

dan proses transformasi. Dengan proses edukasi anak didik diharapkan menjadi orang yang terdidik (*educated person*). Proses sosialisasi anak diharapkan mencapai kedewasaannya secara mental maupun sosial. Sedangkan pada proses transformasi, anak didik diharapkan memiliki berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi (Bafadal, 2017: 20).

Masalah mutu pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Todanan menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian. Kondisi rendahnya mutu pendidikan di Kecamatan Todanan terlihat dari nilai rapor mutu dalam lima tahun terakhir seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1. Rata-Rata Rapor Mutu Sekolah Kecamatan Todanan

No	Standar Nasional Pendidikan	2018	2019	2020	2021	2022	Capaian Kab. 2022
1	Standar Kompetensi Lulusan	4,37	3,74	3,07	3,68	4,89	5,37
2	Standar Isi	5,61	6,58	6,12	6,98	6,15	5,67
3	Standar Proses	5,91	6,72	6,1	6,99	5,20	5,88
4	Standar Penilaian Pendidikan	4,24	6,88	6,37	6,99	5,71	6,23
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	4,34	3,49	4,44	5,61	6,11	6,31
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	5,32	7,00	6,77	6,99	5,69	5,46
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	3,89	6,49	6,35	6,92	5,46	5,70
8	Standar Pembiayaan	4,78	6,22	6,13	6,99	5,35	5,54

Sumber: Korwil Bidik Kecamatan Todanan

Dari tabel di atas dapat diketahui untuk skor terendah dari 8 standar nasional pendidikan pada rapor mutu tahun 2022 di Kecamatan Todanan adalah pada standar kompetensi lulusan dengan skor rata-rata 4,89. Skor tersebut masih di bawah skor capaian tingkat kabupaten yaitu 5,37. Rendahnya mutu sekolah di Kecamatan Todanan disebabkan dimensi-dimensi dalam mutu pendidikan yang tercermin dari pencapaian skor rapor mutu pendidikan yang masih rendah. Mutu

di bidang pendidikan meliputi mutu *input*, proses, *output*, dan *outcome*. *Input* pendidikan dinyatakan bermutu jika siap berproses. Proses pendidikan bermutu apabila mampu menciptakan suasana yang PAKEMB (Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Menyenangkan, dan Bermakna). *Output*, dinyatakan bermutu jika hasil belajar akademik dan non akademik siswa tinggi. *Outcome*, dinyatakan bermutu apabila lulusan cepat terserap di dunia kerja, gaji wajar, semua pihak mengakui kehebatan lulusan dan merasa puas (Usman, 2016: 513).

Input sumber daya manusia sebagai salah satu indikator mutu sekolah masih banyak kekurangan. Kualifikasi akademik guru sekolah dasar di Kecamatan Todanan secara kualifikasi akademik sudah semuanya berpendidikan S1/D4 dan sudah linier. Namun demikian jumlah guru yang sudah bersertifikat pendidik masih sangat kurang. Dari 356 guru sekolah dasar di Kecamatan Todanan baru 117 guru (32,87%) yang bersertifikat pendidik.

Input material berupa sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar juga masih banyak kekurangan. Rekapitulasi data dari DAPODIK tahun 2022 menunjukkan dari 45 sekolah masih terdapat 21 sekolah yang mempunyai gedung dengan tingkat kerusakan ringan dan 6 sekolah dengan tingkat kerusakan sedang.

Input terkait sumber pendanaan kegiatan belajar mengajar, semua sekolah dasar di Kecamatan Todanan hanya mengandalkan pendanaan dari Bantuan Operasional Sekolah. Tidak ada sekolah yang menerapkan iuran atau sumbangan dari orang tua siswa. Hal ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu sekolah karena dana Bantuan Operasional Sekolah jumlahnya sangat terbatas.

Selain itu, penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah juga diatur dengan petunjuk teknis. Banyak kegiatan-kegiatan sekolah yang tidak bisa dilaksanakan karena keterbatasan biaya dan peraturan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah.

Dengan kondisi input mutu sekolah yang sangat terbatas menyebabkan dimensi proses mutu sekolah juga mengalami berbagai masalah. Kegiatan belajar mengajar sebagai indikator utama proses mutu sekolah belum menunjukkan proses yang efektif. Dari rekapitulasi hasil supervisi pengawas terhadap guru-guru di Kecamatan Todanan menunjukkan hanya 53 guru (14,89%) yang melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan, dan bermakna. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai pendukung kegiatan intrakurikuler di Kecamatan Todanan juga hanya melaksanakan kegiatan kepramukaan. Hanya 6 sekolah (13,33%) yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan karakteristik siswa dan kearifan lokal yaitu seni tari dan bola voli.

Dari kondisi input dan proses mutu sekolah yang masih banyak terdapat banyak permasalahan berdampak pada output mutu sekolah. Dari berbagai lomba akademik, siswa-siswa dari sekolah dasar di Kecamatan Todanan juga masih belum mampu menunjukan prestasi yang bisa dibanggakan pada lomba-lomba akademik siswa. Pada tahun 2021, dalam lomba Kompetensi Sains Nasional tingkat Kabupaten Blora, wakil dari Kecamatan Todanan pada mapel Matematika menduduki peringkat 13 dari 16 kecamatan. Sementara pada mapel IPA menduduki peringkat 12. Pada tahun 2022, perwakilan dari Kecamatan Todanan juga belum mampu meningkatkan prestasinya pada ajang Kompetensi Sains

Nasional tingkat Kabupaten Blora. Perwakilan mapel Matematika menduduki peringkat 11 dan mapel IPA menduduki peringkat 14.

Soetopo (2015:94) mengemukakan beberapa faktor yang perlu dicermati agar kualitas pendidikan dapat di tingkatkan salah satunya adalah kepemimpinan yang positif dan kuat. Tidak dapat di pungkiri, bahwa faktor kepemimpinan yang di terapkan sangat menentukan peningkatan mutu pendidikan. Thoha (2015:89) mengatakan bahwa “Kepemimpinan (*leadership*) adalah merupakan hubungan antara seseorang dengan orang lain, pemimpin mampu mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerja bersama-sama dalam tugas yang berkaitan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan PP Nomor 28 Pasal 12 ayat 1 tahun 1990 bahwa “Kepala sekolah bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana”. Maju mundurnya sebuah organisasi atau sekolah banyak dipengaruhi oleh faktor kepemimpinannya. Karwati (2015:181) menjelaskan dasar kepemimpinan kepala sekolah terkonstruksi atas lima dimensi yang penting untuk dimiliki oleh setiap kepala sekolah. Lima dimensi kepemimpinan tersebut adalah kemampuan pendidikan (*educational capabilities*), kemampuan personal (*personal capabilities*), kemampuan relasional (*relational capabilities*), kemampuan intelektual (*intellectual capabilities*), dan kemampuan keorganisasian (*organizational capabilities*).

Dari hasil pra survey yang dilakukan, unsur kepemimpinan pendidikan kepala sekolah di Kecamatan Todanan belum bisa maksimal. Salah satu indikatornya adalah penetapan KKM yang masih rendah. Kepala sekolah di Kecamatan Todanan menetapkan KKM tertingginya adalah 6,5 yaitu SDN 1 Todanan. Sekolah lain di bawah 6,5. Jadi, kepala sekolah di Kecamatan Todanan belum mampu membina komunitas sekolah untuk selalu tertantang mencapai pengharapan dan standar yang tinggi.

Lingkungan belajar yang nyaman juga belum tercipta di banyak sekolah. Masih belum banyak sekolah yang membuat suasana lingkungan sekolah menjadi suasana yang asri. Dari 45 sekolah, yang lingkungan sekolahnya masuk kategori cukup nyaman dan asri hanya 14 sekolah. Namun demikian, belum semuanya dapat memanfaatkan situasi nyaman dan asri untuk menunjang proses pembelajaran. Terdapat 8 sekolah yang membuat taman baca di halaman sekolah. Taman baca ini dimanfaatkan siswa untuk membaca buku-buku dari perpustakaan saat kegiatan pembiasaan. Waktu untuk pembiasaan dilaksanakan pada pagi hari, 15 menit sebelum jam efektif belajar.

Hasil monitoring dan evaluasi pengawas sekolah yang disampaikan dalam rapat kerja kepala sekolah tanggal 15 November 2023 menjelaskan kepala sekolah di Kecamatan Todanan belum memaksimalkan kerjasama dengan pihak lain dalam mengembangkan sekolah. Kepemimpinan relasional belum dinaksimalkan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah masih belum mampu menggunakan pengaruhnya untuk menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dan suportif. Rasa kerjasama dan saling membantu masih sangat rendah. Dalam pergaulan

keseharian di sekolah, masih banyak ditemui guru-guru yang bergaul secara kelompok-kelompok. Terutama pada guru-guru yang masih berstatus GTT yang dimungkinkan merasa minder untuk bergaul dengan guru-guru senior yang sudah ASN.

Dari arsip kurikulum sekolah dasar di Kecamatan Todanan menunjukkan dalam menetapkan visi dan misi sekolah, masih banyak kepala sekolah yang belum mempunyai orientasi ke depan. Bahkan masih terdapat 26 sekolah yang visi dan misi sekolahnya tidak ada perubahan dalam sepuluh tahun terakhir. Padahal situasi lingkungan dan tuntutan semakin berkembang yang seharusnya hal ini dijawab dengan menetapkan visi dan misi sekolah yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan tuntutan perkembangan jaman.

Dalam menerapkan kepemimpinan organisasi, kepala sekolah juga belum maksimal. Data yang diperoleh dari bagian tata usaha Korwil Bidang Kependidikan Kecamatan Todanan mencerminkan proses regenerasi dalam pelaksanaan tugas tambahan belum dilaksanakan kepala sekolah. Dalam rentang 3 tahun ini, guru yang mendapat tugas tambahan sebagai bendahara sekolah, operator sekolah, petugas aset, tidak pernah ada perubahan. Seharusnya kepala sekolah mengoptimalkan organisasi yang dipimpinnya sehingga terjadi regulasi tugas tambahan kepada guru-guru yang lain.

Guru mempengaruhi bagaimana mutu pembelajaran itu dapat terwujud dan bagaimana peserta didik dapat belajar (Leigh dan Mead, 2015). Hal tersebut mengisyaratkan bahwa guru memiliki kontribusi yang sangat signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Kontribusi guru untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional guru dan mutu kinerja mengajarnya, yaitu bagaimana peranan guru dalam rangka pembelajaran di kelas. Guru profesional adalah guru yang dapat melakukan tugas mengajarnya dengan baik, oleh karenanya guru tersebut harus memiliki keterampilan dalam proses belajar mengajar (Saud, 2008).

Rusman (2013:23) menyatakan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Artinya guru harus memiliki pengetahuan yang luas berkenaan dengan bidang studi atau subjek materi yang akan diajarkan serta penguasaan didaktik metodik dalam arti memiliki pengetahuan konsep teoritis, mampu memilih model, strategi dan metode yang tepat serta mampu menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran. Guru pun harus memiliki pengetahuan luas tentang kurikulum, dan landasan kependidikan.

Hasil penelitian Rumtini, Sunandar, dan Retnaningdyastuti (2018) menyatakan terdapat pengaruh signifikan kompetensi profesional guru terhadap mutu sekolah yang dinyatakan dengan persamaan  $\hat{Y} = 7,239 + 0,929X_1$ ; korelasi sebesar 0,942 dengan R square sebesar 0,887, artinya 88,7 %. Hal ini memberikan gambaran bahwa kompetensi profesional guru yang baik akan mampu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap guru-guru di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru

masih rendah. Guru-guru SD di Kecamatan Todanan dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik masih bergantung pada buku-buku pelajaran. Guru belum menggunakan sumber-sumber belajar lain sehingga materi pelajaran yang dipelajari siswa sangat dangkal. Model pembelajaran ceramah dengan membaca materi dari buku menunjukkan bahwa guru masih kurang dalam penguasaan materi pelajaran.

Evaluasi pembelajaran sebagai sarana asesmen juga masih menggantungkan pada buku LKS yang dibeli pihak sekolah. Guru belum mengembangkan instrumen penilaian secara mandiri yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran dan siswa. Dengan menggunakan LKS dari penerbit buku menjadikan tujuan evaluasi tidak tercapai karena soal-soal dalam LKS banyak yang tidak sesuai dengan kemampuan dan karakteristik siswa.

Kegagalan ini nampak ketika siswa-siswa mengikuti lomba-lomba bidang akademik. Siswa tidak dapat mencapai hasil maksimal karena siswa hanya belajar konsep-konsep dari buku.

Dalam penilaian kinerja guru (PKG) terdapat penilaian pada kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Unsur kompetensi pedagogik terdiri dari 7 sub kompetensi, unsur kompetensi kepribadian terdiri dari 3 sub kompetensi, unsur kompetensi sosial terdiri dari 2 sub kompetensi, dan unsur kompetensi profesional terdiri dari 2 sub kompetensi. Jika dijumlahkan, dalam penilaian kinerja guru terdapat 14 sub kompetensi.

Data rekapitulasi penilaian kinerja guru Kecamatan Todanan pada tahun 2021 dan 2022 menunjukkan bahwa pada kompetensi profesional pencapaian nilainya belum menunjukkan guru mempunyai kompetensi yang memadai. Kompetensi profesional guru dalam penilaian kinerja guru mempunyai 2 sub kompetensi yaitu : 1) Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; dan 2) Mengembangkan keprofesian melalui tindakan yang reflektif. Berikut ini adalah data rekapitulasi hasil penilaian kinerja guru tahun 2021 dan tahun 2022 pada unsur kompetensi profesional.

Tabel 1.2. Rekapitulasi Penilaian Kinerja Guru Unsur Kompetensi Profesional di Kecamatan Todanan Tahun 2021 dan 2022

No	Sub Kompetensi	Skor							
		Tahun 2021				Tahun 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	47	121	119	69	44	119	122	71
	Rata-Rata	2,59				2,62			
2	Mengembangkan keprofesian melalui tindakan yang reflektif	64	115	121	56	58	118	122	58
	Rata-Rata	2,47				2,51			

Sumber: Bidang GTK Dinas Pendidikan Kabupaten Blora

Data penilaian kinerja guru pada tahun 2021 dan 2022 pada unsur kompetensi profesional di Kecamatan Todanan tidak menunjukkan peningkatan yang berarti. Walaupun capaian nilai secara keseluruhan dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional sudah mencapai nilai kategori B, namun pada nilai unsur kompetensi

profesional adalah yang terendah. Nilai terendah PKG untuk masuk kategori B minimal adalah 46 dari skala nilai 14 – 56.

Untuk mendapatkan nilai terendah kategori B maka rata-rata setiap nilai setiap sub kompetensi adalah 3,33. Dalam tabel rekapitulasi penilaian kinerja guru unsur kompetensi profesional di Kecamatan Todanan tahun 2021 dan 2022 di atas, pencapaian nilai unsur kompetensi profesional pada kedua sub unsurnya masih di bawah 3,33.

Menurut Arcaro (2015: 28) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hal yang mempengaruhi prestasi yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan atau aktivitas tertentu. Maka faktor yang mempengaruhi prestasi dalam meningkatkan mutu salah satunya adalah faktor intern. Faktor intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan ke dalam faktor intern yaitu kecerdasan atau intelegensi, bakat, minat dan motivasi.

Motivasi kerja sebagai motor penggerak guru dalam melaksanakan tugasnya masih ditemui berbagai permasalahan. Motivasi guru dalam melaksanakan tugasnya terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Unsur-unsur motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri guru. Menurut penjelasan pengawas sekolah dalam raker kepala sekolah dijelaskan bahwa guru-guru di Kecamatan Todanan belum termotivasi untuk mencapai hasil yang maksimal. Guru belum mempunyai keinginan untuk

mencapai prestasi setinggi-tingginya dalam melaksanakan tugas. Guru melaksanakan tugas hanya karena sekedar memenuhi kewajiban. Tidak ada target tinggi yang menantang yang harus diraih guru. Selain tugas mengajar, motivasi guru dalam berprestasi di luar tugas mengajarnya juga rendah. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi guru dalam lomba-lomba. Sangat sedikit guru yang mau mengikuti. Lomba-lomba antar guru baik itu lomba-lomba akademik maupun non akademik. Pada tahun 2022, dalam lomba guru berprestasi hanya tiga orang guru yang mengikuti seleksi guru berprestasi tingkat kecamatan.

Rasa tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas masih perlu ditingkatkan. Guru-guru melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya hanya ketika ada pengawasan dari kepala sekolah atau pengawas. Tidak hanya dalam hal melaksanakan pembelajaran, dari segi administrasi juga masih banyak ditemui guru-guru yang terlambat atau bahkan tidak membuat administrasi pembelajaran. Dari hasil supervisi pengawas, dari 356 guru hanya terdapat 105 guru yang sudah menyiapkan administrasi pembelajaran pada awal semester.

Motivasi yang berasal dari luar juga cukup menentukan rendahnya kinerja guru di Kecamatan Todanan. Sekolah dasar di Kecamatan Todanan dalam menentukan kebijakan selalu mengikuti kebijakan dari dinas pendidikan. Kebijakan yang diambil terkadang cukup menyulitkan dan mengganggu tugas pokok guru dalam melaksanakan tugasnya. Salah satu bentuk kebijakan adalah adanya larangan untuk pengadaan guru tidak tetap oleh sekolah. Padahal jumlah guru di sekolah tersebut masih kurang.

Rendahnya motivasi eksternal dapat dilihat dari motivasi guru untuk mengembangkan dirinya sebagai seorang pendidik. Kesempatan untuk mengembangkan diri yang diterima guru masih sangat terbatas. Kegiatan-kegiatan diklat yang dilaksanakan dinas pendidikan belum mampu dirasakan oleh semua guru. Pada tahun 2022, di Kecamatan Todanan terdapat 44 guru yang berkesempatan mengikuti diklat yang dilaksanakan dinas pendidikan.

Untuk promosi jabatan, motivasi guru juga rendah. Pada penjurangan calon kepala sekolah selalu kekurangan peminat. Hal ini karena guru masih berorientasi pada materi yang diterima ketika menjadi kepala sekolah. Kesejahteraan yang diterima kepala sekolah tidak jauh berbeda dengan yang diterima guru. Selain promosi jabatan, promosi kenaikan tingkat juga bukan menjadi hal yang menarik bagi guru terutama guru-guru senior yang sudah mencapai golongan 4a. Pada tahun 2022 hanya 2 orang yang mengajukan kenaikan tingkat dari golongan 4a ke 4b.

Guru-guru yang berprestasi juga belum mendapatkan perhatian dari pihak sekolah. Tidak ada *reward* yang membuat guru termotivasi untuk meraih prestasi. Sekolah terkesan tidak mau tahu dengan prestasi yang diraih guru. Terdapat 9 sekolah yang memberikan *reward* kepada guru-gurunya yang bisa berprestasi baik prestasi dari siswa yang diajarnya maupun prestasi dari pribadi guru masing-masing. Bentuk *reward* yang diberikan ada yang berupa materi dan ada yang berupa kesempatan untuk pengembangan karir guru.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Mutu pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Todanan masih rendah
2. Jumlah guru yang sudah bersertifikat pendidik masih sangat kurang, yaitu 32,87%
3. Masih banyak sekolah yang mempunyai gedung dalam kondisi rusak
4. Hanya 53 guru (14,89%) yang melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan, dan bermakna.
5. Sebagian besar sekolah hanya melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka
6. Prestasi pada lomba-lomba akademik belum sesuai harapan
7. Penetapan KKM di satuan pendidikan yang masih rendah.
8. Kepala sekolah masih belum mampu menggunakan pengaruhnya untuk menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dan suportif.
9. Visi dan misi sekolah tidak ada perubahan dari tahun ke tahun
10. Proses regenerasi dalam pelaksanaan tugas tambahan belum dilaksanakan kepala sekolah.
11. Guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik masih bergantung pada buku-buku pelajaran
12. Model pembelajaran ceramah dengan membaca materi dari buku
13. Guru belum mengembangkan instrumen penilaian secara mandiri yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran dan siswa

14. Pencapaian nilai unsur kompetensi profesional pada PKG masih rendah
15. Motivasi guru dalam berprestasi di luar tugas mengajarnya masih rendah
16. Guru melaksanakan tugas dengan baik hanya ketika ada pengawasan dari kepala sekolah
17. Kesempatan untuk mengembangkan diri yang diterima guru masih sangat terbatas.
18. Guru tidak mempunyai motivasi untuk promosi jabatan dan peningkatan karier.

Dari identifikasi masalah yang ada, masalah yang akan diteliti dibatasi pada aspek mutu pendidikan yang dipengaruhi kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional dan motivasi kerja guru.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, ditetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi profesional terhadap mutu pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora?

4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional, dan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas. Maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui besarnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora.
2. Mengetahui besarnya kompetensi profesional terhadap mutu pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora.
3. Mengetahui besarnya pengaruh motivasi kerja terhadap mutu pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora.
4. Mengetahui besarnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional, dan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada beberapa pihak yang berkepentingan, baik secara teoritis maupun secara praktis.

## 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan khasanah pengetahuan manajemen pendidikan melalui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional, dan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan.

## 2. Secara praktis

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat bagi beberapa pihak yaitu:

### a. Bagi Dinas Pendidikan

- 1) Sebagai acuan dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan
- 2) Sebagai acuan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kompetensi profesional guru.
- 3) Sebagai acuan dalam usaha menentukan kebijakan meningkatkan motivasi kerja guru.

### b. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah sebagai upaya peningkatan pelayanan kepada masyarakat
- 2) Meningkatkan kualitas lulusan untuk menghadapi persaingan di jenjang pendidikan selanjutnya
- 3) Meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pihak sekolah sebagai lembaga pendidikan tempat anak-anak mereka belajar

### c. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kinerja guru karena kepemimpinan kepala sekolah yang baik.

- 2) Meningkatkan motivasi kerja guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik
- 3) Meningkatkan kompetensi profesional guru sebagai salah satu kompetensi yang harus dikuasai guru dalam melaksanakan tugasnya

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Mutu Pendidikan**

##### **1. Pengertian Mutu Pendidikan**

Berbicara tentang mutu berbicara tentang sesuatu bisa barang atau jasa. Barang yang bermutu adalah barang yang sangat bernilai bagi seseorang, barang tersebut secara fisik sangat bagus, indah, elegan, mewah, antik, tidak ada cacatnya, kuat dan ukuran-ukuran lainnya yang biasanya berhubungan dengan kebaikan (*goodness*), keindahan (*beauty*), kebenaran (*truth*), dan idealitas. Hampir semua ingin memilikinya tetapi hanya sedikit saja yang dapat menjangkaunya. Jasa yang bermutu adalah pelayanan yang diberikan seorang atau organisasi yang sangat memuaskan, tidak ada keluhan bahkan orang tidak segan-segan untuk memuji dan memberi acungan jempol (Engkoswara dan Komariah, 2015: 304).

Menurut Fattah (2017: 2) Mutu adalah kemampuan (*ability*) yang dimiliki oleh suatu produk atau jasa (*service*) yang dapat memenuhi kebutuhan atau harapan, kepuasan (*satisfaction*) pada pelanggan (*customers*). Sagala (2013:169) menyatakan bahwa mutu berkenaan dengan penilaian bagaimana suatu produk memenuhi kriteria, standar atau rujukan tertentu. Sedangkan Sallis (2017: 51-56) mengemukakan bahwa mutu dapat diartikan dalam konsep yang absolut dan relatif. Mutu dalam konsep absolut mempunyai pengertian bahwa mutu merupakan idealisme yang tidak dapat dikompromikan dan bagian dari standar tinggi yang tidak dapat diungguli, lebih tepat disebut *high quality* atau *top quality*.

Dalam konsep relatif, mutu memiliki dua aspek yaitu menyesuaikan diri dengan spesifikasinya dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Jika definisi mutu dipandang dari pelanggan adalah suatu yang memuaskan dan melampaui keinginan dan kebutuhan pelanggan.

Menurut Tampubolon dalam Sunaengsih (2017:23), mutu berkaitan dengan produk yang berupa barang atau jasa yang memiliki sifat yang terbaik dan tidak ada lagi yang melebihinya. Sedangkan menurut Usman dalam Amri (2013:17), mutu adalah tingkat keunggulan suatu produk atau jasa. Jadi, dikatakan bermutu jika konsumen sudah merasa puas dan memenuhi harapan konsumen. Jadi, dikatakan bermutu jika konsumen sudah merasa puas.

Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mengacu pada masukan, proses, luaran, dan dampaknya. Menurut Danim (2016: 53), Mutu masukan dapat dilihat dari beberapa sisi.

- a. kondisi baik atau tidaknya masukan sumber daya manusia seperti kepala sekolah, guru laboran, staf tata usaha, dan siswa.
- b. memenuhi atau tidaknya kriteria masukan material berupa alat peraga, buku-buku, kurikulum, prasarana, sarana sekolah, dan lain-lain.
- c. memenuhi atau tidaknya kriteria masukan yang berupa perangkat lunak, seperti peraturan, struktur organisasi, dan deskripsi kerja.
- d. mutu masukan yang bersifat harapan dan kebutuhan, seperti visi, motivasi, ketekunan, dan cita-cita.

Hasil pendidikan dipandang bermutu jika mampu melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu.

Mutu dalam konteks hasil pendidikan mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu. Prestasi yang dicapai atau hasil pendidikan (*student achievement*) dapat berupa hasil tes kemampuan akademis. Dapat pula prestasi di bidang lain, seperti prestasi di cabang olahraga, seni, keterampilan, dan lain-lain. Bahkan prestasi sekolah dapat berupa kondisi yang tidak dapat dipegang (*intangible*), seperti suasana disiplin, keakraban, saling menghormati, kebersihan, dan sebagainya (Sowiyah, 2016: 24).

Mutu Pendidikan menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah “Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dengan Standar Nasional Pendidikan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Penjaminan Mutu Pendidikan adalah suatu mekanisme yang sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan telah sesuai dengan standar mutu.

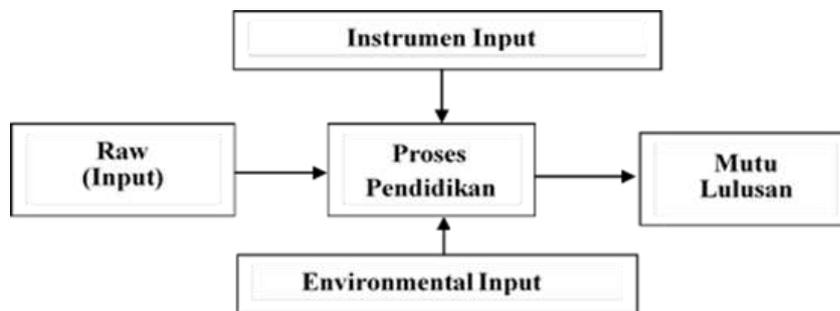
Menurut Umiarso dan Gojali (2015: 125) mutu sekolah adalah derajat keunggulan dalam pengelolaan sekolah secara efektif dan efisien untuk melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu.

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam memberdayakan sumber-sumber dan aspek pendidikan lainnya untuk selalu melakukan perubahan, meningkatkan kualitas, dan berinovasi sesuai dengan harapan atau tujuan pendidikan melalui proses pendidikan yang efektif.

## **2. Dimensi dan Indikator Mutu Pendidikan**

Mutu di bidang pendidikan meliputi mutu *input*, proses, *output*, dan *outcome*. *Input* pendidikan dinyatakan bermutu jika siap berproses. Proses pendidikan bermutu apabila mampu menciptakan suasana yang PAKEMB (Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Menyenangkan, dan Bermakna). *Output*, dinyatakan bermutu jika hasil belajar akademik dan non akademik siswa tinggi. *Outcome*, dinyatakan bermutu apabila lulusan cepat terserap di dunia kerja, gaji wajar, semua pihak mengakui kehebatan lulusan dan merasa puas (Usman, 2016: 513).

Hal ini dipertegas oleh Sukmadinata (2015:7) yang menyatakan bahwa sekolah bermutu dipengaruhi oleh proses pendidikan yang bermutu dengan faktor pendukung, sarana dan prasarana, biaya yang mencukupi, manajemen yang tepat, serta lingkungan yang mendukung. Faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan

Input pendidikan adalah komponen yang meliputi sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang harus tersedia, karena merupakan komponen dasar yang dapat mempengaruhi berjalannya proses pendidikan. Input pendidikan dapat dibedakan menjadi tiga yaitu input sumber daya manusia (SDM), input material, dan input lingkungan (Depdikbud, 2015: 24).

Menurut Bafadal (2017: 6-8), yang termasuk ke dalam sumber daya manusia meliputi seluruh personel yang ada di dalam sekolah seperti kepala sekolah, guru, siswa dan pesuruh sekolah. *Input* material meliputi kurikulum, dana, dan segala komponen sekolah selain manusia atau yang dapat disebut sebagai sarana dan prasarana sekolah. Sementara *input* lingkungan mencakup organisasi-organisasi lain di luar sekolah seperti pusat pelatihan guru, badan akreditasi, masyarakat, komite sekolah, penerbit buku dan lain sebagainya.

Kemudian proses pendidikan diartikan sebagai berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain setelah melalui suatu tahap-tahap tertentu (Depdikbud, 2015: 25). Hidayat dan Machali (2017: 369) mengemukakan bahwa sekolah yang efektif pada umumnya memiliki sejumlah karakteristik proses yaitu (1) proses belajar mengejar yang efektif; (2) kepemimpinan sekolah yang kuat; (3) lingkungan sekolah yang aman dan tertib; (4) pengelolaan tenaga kependidikan

yang efektif; (5) sekolah yang memiliki budaya mutu; (6) sekolah yang memiliki *teamwork* yang kompak, cerdas dan dinamis; (7) sekolah memiliki kewenangan (kemandirian), partisipasi yang tinggi dari warga masyarakat; (8) sekolah memiliki keterbukaan (transparansi) manajemen; (9) sekolah memiliki kemauan untuk berubah (psikologi dan psikis); (10) sekolah melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan; (11) sekolah responsive dan antisipatif terhadap kebutuhan; (12) sekolah memiliki komunikasi yang baik; (13) sekolah memiliki akuntabilitas, (14) sekolah memiliki kemampuan manajemen. Dari proses yang efektif maka sekolah akan memiliki *output* yang diharapkan yaitu prestasi sekolah.

Depdikbud (2015:25) mengemukakan bahwa *output* pendidikan merupakan kinerja sekolah. Kinerja tersebut dapat berupa prestasi yang dihasilkan dari proses/perilaku sekolah. *Output* dapat dikatakan bermutu apabila prestasi siswa, khususnya prestasi peserta didik dapat mencapai prestasi yang tinggi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Standar mutu berdasarkan pada Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2013 tentang Standar nasional Pendidikan (SNP) yang terdiri dari 8 standar, yaitu:

a. Standar Pengelolaan

Standar Pengelolaan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah adalah standar pengelolaan pendidikan untuk sekolah / madrasah yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan agar tercapai efisiensi dan afektivitas penyelenggaraan pendidikan.

b. Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.

c. Standar Isi

Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

d. Standar Proses

Standar Proses adalah standar nasional yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu kesatuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. nuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

e. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah kriteria prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan

f. Standar Sarana dan Prasarana

Standar Sarana Prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat beribadah, tempat berolah raga, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain dan tempat berekreasi serta sumber lain yang menunjang pembelajaran termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

g. Standar Pembiayaan

Standar Pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan biaya operasi yang berlaku selama satu tahun

h. Standar Penilaian

Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik

Dari pendapat beberapa ahli di atas, dimensi dan indikator mutu pendidikan dalam penelitian ini adalah:

- a. Input Pendidikan, dengan indikator : (1) Input sumber daya manusia, (2) Input material, (3) Input lingkungan
- b. Proses Pendidikan, dengan indikator : (1) Kegiatan belajar mengajar, (2) Manajemen sekolah
- c. Output Pendidikan, dengan indikator : (1) Prestasi Akademik, (2) Prestasi Non Akademik

### 3. Faktor yang Memengaruhi Mutu Pendidikan

Soetopo (2015:94) mengemukakan beberapa faktor yang perlu dicermati agar kualitas pendidikan dapat di tingkatkan :

- a. Kepemimpinan yang positif dan kuat. Tidak dapat di pungkiri, bahwa faktor kepemimpinan yang di terapkan sangat menentukan peningkatan mutu pendidikan.
- b. Harapan yang tinggi : Tantangan bagi berfikir siswa. mutu pendidikan dapat diperoleh jika harapan yang di terapkan kepada peserta didik memberikan tantangan kepada mereka untuk berkompetisi mencapai tujuan pendidikan.

- c. Monitor terhadap kemajuan siswa. aspek monitor menjadi penting karena keberhasilan siswa tak akan terekam dengan baik tanpa adanya aktivitas monitoring.
- d. Tanggungjawab siswa dan keterlibatannya dalam kehidupan sekolah. Pendidikan akan berkualitas jika menghasilkan lulusan yang bertanggungjawab, disiplin, kreatif, dan terampil.
- e. Intensif dan hadiah. Penerapan pendidikan yang memberikan hadiah dan intensif bagi keberhasilan pendidikan akan meningkatkan usaha belajar siswa.
- f. Keterlibatan orang tua dalam kehidupan sekolah. Faktor ini telah menjadi klasik sebagai realisasi dari tanggungjawab pendidik.
- g. Perencanaan dan pendekatan yang konsisten

Mutu pendidikan dipengaruhi oleh berbagai hal, secara makro dipengaruhi oleh faktor kurikulum, kebijakan pendidikan, fasilitas pendidikan, aplikasi teknologi dan komunikasi dalam pendidikan serta sumber daya manusia. Pendidikan juga sebagai suatu usaha dalam mempersiapkan generasi yang lebih baik yang dapat berperan dalam kehidupan beragama, bernegara dan berbangsa. Peranan pendidikan yang cukup berat tersebut berimplikasi kepada tuntutan pendidikan yang bermutu dan membentuk karakteristik bangsa yang intelek, maju dalam segala bidang, membentuk perilaku, etika dan moral yang baik sehingga dapat menjadi bekal dalam menghadapi era globalisasi (Samani, 2013).

Menurut Arcaro (2015: 28) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hal yang mempengaruhi prestasi yang telah dicapai oleh seseorang setelah

melakukan suatu pekerjaan atau aktivitas tertentu. Maka faktor yang mempengaruhi prestasi dalam meningkatkan mutu sebagai berikut:

a. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan ke dalam faktor intern yaitu kecerdasan atau intelegensi, bakat, minat dan motivasi.

1) Kecerdasan atau intelegensi

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya.

2) Bakat

Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan.

3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenai beberapa kegiatan. Kegiatan yang dimiliki seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa sayang.

4) Motivasi

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar.

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya di luar diri siswa, yaitu beberapa pengalaman-pengalaman, keadaan keluarga, lingkungan sekitarnya dan sebagainya.

1) Keadaan Keluarga

Pendidikan dimulai dari keluarga. Sedangkan sekolah merupakan pendidikan lanjutan. Peralihan pendidikan informal ke lembaga-lembaga formal memerlukan kerjasama yang baik antara orang tua dan guru sebagai pendidik dalam usaha meningkatkan hasil belajar anak. Jalan kerjasama yang perlu ditingkatkan, dimana orang tua harus menaruh perhatian yang serius tentang cara belajar anak di rumah. Perhatian orang tua dapat memberikan dorongan dan motivasi sehingga anak dapat belajar dengan tekun. Karena anak memerlukan waktu, tempat dan keadaan yang baik untuk belajar.

2) Keadaan Sekolah

Lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Keadaan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan siswa, alat-alat pelajaran dan kurikulum.

3) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan di mana anak itu berada.

Sebagaimana dijelaskan oleh J. Callahan dan R. Clark (dalam Makmun, 2017: 188) bahwa guru paling tidak memiliki dua modal dasar, yakni: kemampuan mendesain program dan keterampilan mengkomunikasikan program itu kepada anak didik. Guru adalah pihak yang berinteraksi langsung dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Tanpa guru, pembelajaran rasanya akan mustahil dapat terjadi.

Guru mempengaruhi bagaimana mutu pembelajaran itu dapat terwujud dan bagaimana peserta didik dapat belajar (Leigh dan Mead, 2015). Hal tersebut mengisyaratkan bahwa guru memiliki kontribusi yang sangat signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Adapun kontribusi guru untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional guru dan mutu kinerja mengajarnya, yaitu bagaimana peranan guru dalam rangka pembelajaran di kelas. Guru profesional adalah guru yang dapat melakukan tugas mengajarnya dengan baik, oleh karenanya guru tersebut harus memiliki keterampilan dalam proses belajar mengajar (Saud, 2008).

## **B. Kepemimpinan Kepala Sekolah**

### **1. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Dalam bahasa Inggris kepemimpinan sering disebut leader dari akar kata to lead dan kegiatannya disebut kepemimpinan atau leadership. Dalam kata kerja to lead tersebut terkandung dalam beberapa makna yang saling berhubungan erat yaitu, bergerak lebih cepat, berjalan ke depan, mengambil langkah pertama,

berbuat paling dulu, memelopori, mengarahkan pikiran atau pendapat orang lain, membimbing, menuntun menggerakkan orang lain lebih awal, berjalan lebih depan, mengambil langkah pertama, berbuat paling dulu, memelopori suatu tindakan, mengarahkan pikiran atau pendapat, menuntun dan menggerakkan orang lain melalui pengaruhnya (Suprayogo, 2019:161).

Thoha (2015:89) mengatakan bahwa “Kepemimpinan (leadership) adalah merupakan hubungan antara seseorang dengan orang lain, pemimpin mampu mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerja bersama-sama dalam tugas yang berkaitan untuk mencapai tujuan yang diinginkan”. Sedangkan Mulyasa (2016:17) mendefinisikan “Kepemimpinan sebagai seni membujuk bawahan agar mau mengerjakan tugas-tugas dengan yakin dan semangat”.

Wahjosumidjo (2019:17) menyatakan kepemimpinan pendidikan berarti bentuk kemampuan dalam proses mempengaruhi, menggerakkan, memotivasi, mengkoordinir orang lain yang ada hubungannya dengan ilmu pendidikan dan pengajaran agar supaya kegiatan yang dijalankan dapat lebih efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan pendidikan dan pengajaran

Kepemimpinan kepala sekolah juga merupakan suatu kemampuan dan kesiapan kepala sekolah untuk mempengaruhi, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan staf sekolah agar dapat bekerja secara efektif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan (Dikdasmen, 2002:16).

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan dan wewenang untuk mempengaruhi,

menggerakkan dan mengarahkan tindakan serta mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri para guru, staf dan siswa dalam melaksanakan tugas masing-masing demi kemajuan dan memberikan inspirasi sekolah dalam mencapai tujuan.

## **2. Dimensi dan Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Menurut Mulyasa (2013:19) dalam upaya untuk menilai sukses atau gagalnya dapat dilihat dari kualitas dan mutu perilakunya, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif memiliki kriteria sebagai berikut: (a) Mampu memberdayakan guru-guru untuk melakukan proses pembelajaran dengan baik; (b) Dapat menyelesaikan tugas-tugas pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan; (c) Mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga dapat melibatkan secara aktif dalam rangka mewujudkan tujuan sekolah; (d) Berhasil menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan guru dan pegawai lain di sekolah; (e) Dapat bekerja secara kolaboratif dengan tim manajemen di sekolah; (f) Berhasil mewujudkan tujuan sekolah secara efektif, efisien, produktif dan akuntabel sesuai dengan ketentuan yang di tetapkan.

Wahjosumidjo (2019:94) merinci aspek dan indikator kepemimpinan kepala sekolah sebagai berikut:

- a. Memiliki kepribadian yang kuat, dengan indikator : Sikap empati; Memberi sanksi bagi yang melanggar disiplin; Memberi contoh keteladanan.

- b. Memahami kondisi guru, karyawan dan siswa, dengan indikator :  
Memberikan penghargaan bagi yang berprestasi; Menghargai guru;  
Memberikan gagasan-gagasan baru dalam pembelajaran.
- c. Memiliki visi dan memahami misi sekolah, dengan indikator :  
Memberdayakan guru sebagai tim kerja dalam pelaksanaan program kegiatan;  
Membuat program supervisi dan melaksanakan kepada guru yang mengajar di kelas; Memberikan penugasan kepada guru untuk penyusunan rencana kerja.
- d. Kemampuan mengambil keputusan, dengan indikator : Mampu mengambil keputusan yang tepat dan cepat; Melakukan evaluasi dan memberikan solusi pelaksanaan program kegiatan; Melakukan pembinaan kepada guru melalui rapat dan memutuskan secara matang hasil rapat.
- e. Kemampuan berkomunikasi, dengan indikator : Menciptakan hubungan yang harmonis dengan guru; Menginstruksikan kepada guru untuk melaksanakan prosedur untuk mencapai tujuan organisasi; Melaksanakan transparansi kepada warga sekolah.

Menurut Mukhneri (2018:21) bidang garapan dan tugas kepala sekolah antara lain : 1) kepala sekolah adalah pemimpin dalam bidang kurikulum; 2) kepala sekolah adalah pemimpin dalam bidang personalia; 3) kepala sekolah adalah pemimpin dalam hubungan sekolah dan masyarakat; 4) kepala sekolah adalah pemimpin dibidang hubungan guru dan siswa; 5) kepala sekolah sebagai pemimpin personal di bidang non-pengajaran; 6) kepala sekolah sebagai pimpinan di dalam mengadakan hubungan dengan kantor-kantor lain; 7) kepala sekolah adalah pemimpin dalam artikulasi dengan sekolah-sekolah lain; 8) kepala sekolah

sebagai pemimpin dalam pengelolaan pelayanan, rumah, sekolah dan perlengkapan.

Karwati (2015:181) menjelaskan dasar kepemimpinan kepala sekolah terkonstruksi atas lima dimensi yang penting untuk dimiliki oleh setiap kepala sekolah. Lima dimensi kepemimpinan tersebut adalah kemampuan pendidikan (*educational capabilities*), kemampuan personal (*personal capabilities*), kemampuan relasional (*relational capabilities*), kemampuan intelektual (*intellectual capabilities*), dan kemampuan keorganisasian (*organizational capabilities*). Masing-masing diuraikan sebagai berikut :

a. Kepemimpinan Pendidikan

Kemampuan terkait dengan pendidikan mencakup pengetahuan profesional dan pemahaman mengenai proses, pengajaran dan pembelajaran yang menginspirasi komitmen dan pencapaian hasil belajar yang berkualitas bagi peserta didik. Dalam hal ini kepemimpinan kepala sekolah menekankan pada proses pembelajaran peserta didik, dimulai peserta didik datang ke tempat pembelajaran jam masuk sesuai dengan jadwal yang telah dibuat oleh sekolah, sehingga mereka melaksanakan pembelajaran secara konsekuen untuk mencapai potensi pembelajaran secara optimal. Kepala sekolah menginspirasi dan komitmen terhadap program pembelajaran untuk meningkatkan hasil yang bermutu, sehingga proses pembelajaran peserta didik dapat optimal, bagaimana mencapai potensi belajar mereka secara optimal. Terdapat dua karakteristik terkait dengan kepemimpinan pendidikan ini. Kepala sekolah berusaha membangkitkan gairah belajar dan meyakini

bahwa setiap anak adalah penting dan memiliki potensi. Pemahaman ini mendasari keyakinan kepala sekolah bahwa layanan pendidikan di sekolahnya dapat memberikan hasil yang berbeda bagi pencapaian belajar peserta didiknya.

b. Kepemimpinan Personal

Kemampuan personal merupakan kekuatan dan kualitas internal yang mendasari tindakan etis dan profesional seorang pemimpin. Kepala sekolah memiliki integritas dan komitmen yang ditunjukkan melalui perilaku etis, moralis dan profesional. Oleh karena itu, dalam kepemimpinan personal kepala sekolah memiliki: (1) Kesadaran terhadap nilai dan keyakinan diri dan orang lain Kematangan emosional, (2) Kesadaran akan dampak perilaku personal mereka terhadap orang lain, (3) Kepala sekolah menerima tanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukan terhadap orang lain.

c. Kepemimpinan Relasional

Kemampuan relasional merupakan keterampilan interpersonal yang diperlukan untuk mengembangkan dan memelihara kualitas hubungan dengan beragam orang. Kepemimpinan relasional dapat diartikan kemampuan kepala sekolah dalam menghargai orang lain. Inilah karakteristik utama dari kepemimpinan relasional yang ditunjukkan oleh beberapa hal berikut : (1) Menghargai individu dan berinteraksi dengan orang lain secara menyentuh (sensitively) dan bermartabat, (2) Bersikap jujur, apa adanya dan terbuka di dalam interaksi mereka dengan orang lain, (3) Menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dan suportif dimana orang dapat saling bekerja sama dan saling

perhatian, (4) Kepala sekolah memahami dapat kemampuan mereka dalam meyakinkan dan mempengaruhi orang lain sehingga terbentuk kualitas hubungan yang saling ketergantungan satu sama yang lain.

d. Kepemimpinan Intelektual

Kemampuan intelektual berkaitan dengan kemampuan berpikir, serta melakukan penilaian dan pengambilan keputusan rasional. Kemampuan ini mendasari peran utama kepala sekolah sebagai ujung tombak pelaksanaan dan pencapaian misi pendidikan. Kemampuan intelektual adalah memahami dan mempengaruhi agenda strategik serta memahami perubahan baik dari lingkup lokal, nasional maupun internasional. Dalam hal ini, kepala sekolah dapat mempertimbangkan hal berikut : (1) Berorientasi masa depan serta dapat mempengaruhi perubahan yang memberikan keuntungan terhadap peserta didik dan komunitas sekolah, (2) Bersifat pembelajar yang reflektif dan menciptakan situasi belajar dengan dan untuk orang lain, (3) Membangun kepemilikan bersama terhadap visi pendidikan nasional.

e. Kepemimpinan Organisasional

Kemampuan organisasional berkaitan dengan daya dukung terhadap peningkatan proses yang terjadi di sekolah melalui manajemen sumber daya manusia, keuangan dan sumber daya lainnya secara efektif. Kepala sekolah dapat menjalankan proses dan struktur sekolah secara efektif dan efisien dalam memimpin dan mengelola kinerja optimal komunitas sekolah. Dalam hal ini. kepala sekolah mengembangkan hal berikut : (1) Merencanakan, mengevaluasi, mencapai dan melaporkan kinerja yang dihasilkan, (2)

Mengaitkan hasil, praktik dan pengembangan profesional ke dalam konteks kinerja sekolah secara menyeluruh, (3) Memanfaatkan bukti dan umpan balik yang beragam dan luas perspektifnya dalam mengarahkan orientasi ke depan. Kepala sekolah mengelola sumberdaya untuk membangun kapasitas sekolah. Dalam hal ini, kepala sekolah mengembangkan hal berikut : (1) Mengembangkan, mengimplementasikan, dan monitor secara efektif dan akuntabel sistem perencanaan, manajemen dan pelaporan, (2) Menginterpretasi dan menerapkan kebijakan dengan situasi lokal, (3) Membangun tim, kemitraan dan jejaring.

Dari pendapat beberapa ahli di atas, dimensi dan indikator kepemimpinan kepala sekolah dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepemimpinan Pendidikan, dengan indikator : (1) Membangkitkan gairah belajar; (2) Menciptakan dan mengembangkan pengalaman belajar
- b. Kepemimpinan Personal, dengan indikator : (1) Memiliki integritas dan komitmen ditunjukkan melalui perilaku; (2) Menerima tanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukan
- c. Kepemimpinan Relasional, dengan indikator : (1) Mengembangkan dan memelihara kualitas hubungan; (2) Mempengaruhi orang lain sehingga terbentuk kualitas hubungan
- d. Kepemimpinan Intelektual, dengan indikator : (1) Memahami dan mempengaruhi agenda strategis; (2) Mempertimbangkan asumsi dan inovasi pendidikan

- e. Kepemimpinan Organisasi, dengan indikator : (1) Menjalankan proses dan struktur sekolah secara efektif dan efisien; (2) Mengelola sumber daya untuk membangun kapasitas sekolah.

### **C. Kompetensi Profesional**

#### **1. Pengertian Kompetensi Profesional**

Broke and Stone dalam Mulyasa (2017:115) mengemukakan bahwa kompetensi guru sebagai *descriptive of qualitative nature of teacher behavior appears to be entirely meaningful* (kompetensi guru merupakan gambaran kualitatif tentang hakikat perilaku guru yang penuh arti).

Menurut Majid (2017:9), kompetensi secara etimologi berarti "kecakapan atau kemampuan". Sedangkan secara terminologi berarti pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kebiasaan berpikir dan bertindak yang secara konsisten dan terus menerus memungkinkan seseorang menjadi kompeten dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu".

Definisi lain disampaikan Kunandar (2017:52) yang menyatakan bahwa kompetensi adalah "pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya. Sedangkan Purwadarminta (2014:116) mengartikan kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan atau memutuskan suatu hal.

Menurutnya, kompetensi terkait dengan kemampuan seseorang dalam melaksanakan kewenangannya.

Terkait kompetensi guru, Sagala (2019: 18) mendefinisikan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki oleh kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pernyataan serupa dinyatakan oleh Usman (2017:17) bahwa kompetensi adalah "suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik kualitatif maupun kuantitatif".

Menurut Hanafiah dan Cucu Suhana (2019:166), kompetensi diartikan dan dimaknai sebagai perangkat perilaku efektif yang terkait dengan eksplorasi dan investigasi, menganalisis dan memikirkan, serta memberikan perhatian, dan mempersepsi yang mengarahkan seseorang menemukan cara-cara untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Kompetensi bukanlah suatu titik akhir dari suatu upaya melainkan suatu proses yang berkembang dan belajar sepanjang hayat (*life long learning process*).

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesian. Menurut UU 14 Tahun 2005 pasal 8, guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dinyatakan bahwa guru harus memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Menurut Susanto (2016:18) guru yang profesional memiliki kemampuan-kemampuan tertentu. Kemampuan-kemampuan itu diperlukan dalam membantu siswa dalam belajar. Keberhasilan siswa belajar akan banyak dipengaruhi oleh kemampuan guru yang profesional.

Surya (2013:138) mengemukakan kompetensi profesional adalah berbagai kemampuan yang diperlukan agar dapat mewujudkan dirinya sebagai guru profesional. Kompetensi profesional meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya.

Rusman (2013:23) menyatakan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Artinya guru harus memiliki pengetahuan yang luas berkenaan dengan bidang studi atau subjek materi yang akan diajarkan serta penguasaan didaktik metodik dalam arti memiliki pengetahuan konsep teoritis, mampu memilih model, strategi dan metode yang tepat serta mampu menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran. Guru pun harus memiliki pengetahuan luas tentang kurikulum, dan landasan kependidikan.

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan kompetensi profesional guru adalah kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

## **2. Dimensi dan Indikator Kompetensi Profesional**

Kompetensi profesional guru menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 terdiri dari kemampuan guru dalam: (a) menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; (b) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran / bidang pengembangan yang diampu; (c) mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif; (d) mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif; dan (e) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Menurut Hamalik (2011:38) guru yang dinilai kompeten secara profesional, apabila: (a) Guru tersebut mampu mengembangkan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya; (b) Guru tersebut mampu melaksanakan peran-perannya secara berhasil; (c) Guru tersebut mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan; dan (d) Guru tersebut mampu melaksanakan perannya dalam proses mengajar dan belajar dalam kelas.

Menurut Usman (2016:15) kompetensi profesional guru meliputi beberapa hal-hal berikut ini: (a) Menguasai bahan pelajaran; (b) Mampu mengelola program belajar mengajar; (c) Melaksanakan program pengajaran; (d) Menilai

hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan; dan (e) Menguasai landasan pendidikan.

Menurut Hanafiah dan Cucu Suhana (2019:158), beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran karakteristik guru yang dinilai kompeten secara profesional yaitu: (a) mampu mengembangkan tanggung jawab dengan baik; (b) mampu melaksanakan peran dan fungsinya dengan tepat; (c) mampu bekerja untuk mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah; (d) mampu melaksanakan peran dan fungsinya dalam pembelajaran di kelas.

Gumelar dan Dahyat (2015:127) merujuk pada pendapat *Asian Institut for Teacher Education*, mengemukakan kompetensi profesional guru mencakup kemampuan dalam hal : (a) mengerti dan dapat menerapkan landasan pendidikan baik filosofis, psikologis; (b) mengerti dan menerapkan teori belajar sesuai dengan tingkat perkembangan perilaku peserta didik; (c) mampu menangani mata pelajaran atau bidang studi yang ditugaskan kepadanya; (d) mengerti dan dapat menerapkan metode mengajar yang sesuai; (e) mampu menggunakan berbagai alat pelajaran dan media serta fasilitas belajar lain; (f) mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pengajaran; (g) mampu melaksanakan evaluasi belajar; dan (h) mampu menumbuhkan motivasi peserta didik.

Kompetensi profesional guru seperti dikemukakan oleh Sudjana (2015:20) adalah sebagai berikut: (a) Menguasai bahan; (b) Mengelola program belajar mengajar; (c) Mengelola kelas; (d) Menggunakan media atau sumber belajar; (e) Menguasai landasan pendidikan; (f) Mengelola interaksi belajar-mengajar; (g) Menilai prestasi belajar-mengajar; (h) Mengenal fungsi bimbingan dan

penyuluhan; (i) Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah; dan (j) Memahami dan menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran.

Menurut Sanjaya (2015:145) beberapa kemampuan yang berhubungan dengan kompetensi profesional guru di antaranya: (a) Kemampuan untuk menguasai landasan kependidikan, misalnya paham akan tujuan pendidikan yang harus dicapai baik tujuan nasional, tujuan institusional, tujuan kurikuler, dan tujuan pembelajaran; (b) Pemahaman dalam bidang psikologi pendidikan, misalnya paham tentang tahapan perkembangan siswa, paham tentang teori-teori belajar, dan lain sebagainya; (c) Kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkannya; (d) Kemampuan dalam mengaplikasikan berbagai metodologi dan strategi pembelajaran; (e) Kemampuan merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar; (f) Kemampuan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran; (g) Kemampuan dalam menyusun program pembelajaran; (h) Kemampuan dalam melaksanakan unsur-unsur penunjang, misalnya paham akan administrasi sekolah, bimbingan, dan penyuluhan; (i) Kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan berpikir ilmiah untuk meningkatkan kinerja.

Depdiknas (2014:9) mengemukakan kompetensi profesional meliputi : (a) pengembangan profesi; (b) pemahaman wawasan; dan (c) penguasaan bahan kajian akademik. Lebih lanjut Arikunto (2013:239) mengemukakan kompetensi profesional mengharuskan guru memiliki pengetahuan yang luas dan dalam tentang *subject matter* (bidang studi) yang akan diajarkan serta penguasaan

metodologi yaitu menguasai konsep teoritik, maupun memilih metode yang tepat dan mampu menggunakannya dalam proses belajar mengajar.

Dari pendapat beberapa ahli di atas, dimensi dan indikator kompetensi profesional guru dalam penelitian ini adalah:

- a. Penguasaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, dengan indikator :  
(1) Memahami Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar; (2) Mengembangkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- b. Penguasaan materi dan teknik pembelajaran dengan indikator : (1) Menguasai materi pelajaran; (2) Menguasai teknik pembelajaran; (3) Menerapkan teknik pembelajaran
- c. Pengembangan materi pelajaran dengan indikator : (1) Menyiapkan materi pelajaran yang sesuai; (2) Menggunakan berbagai sumber belajar
- d. Pengembangan keprofesian berkelanjutan dengan indikator : (1) Melakukan kegiatan pengembangan diri; (2) Menghasilkan karya ilmiah dan karya inovatif

## **D. Motivasi Kerja**

### **1. Pengertian Motivasi Kerja**

Hasibuan (2016:117) menyebutkan motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan atau daya penggerak. Dalam pemberian motivasi instansi mempunyai kesamaan tujuan, ada beberapa tujuan yang dapat diperoleh antara lain meningkatkan moral dan kepuasan kerja pegawai, meningkatkan prestasi kerja pegawai, menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik, meningkatkan

loyalitas, kreatifitas dan partisipasi, meningkatkan tingkat kesejahteraan pegawai dan meningkatkan rasa tanggung jawab pegawai terhadap tugas.

Sedangkan menurut Mangkunegara (2015:67) berpendapat bahwa motivasi merupakan proses yang berperan pada intensitas, arah, dan lamanya berlangsung upaya individu kearah pencapaian sasaran.

Menurut Mc. Donald dalam Sardiman (2020:73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai munculnya “Feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Usman (2016:276) menyebutkan motivasi merupakan keinginan atau dorongan untuk berbuat sesuatu. Motivasi adalah keinginan yang terdapat pada diri individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan atau sesuatu yang menjadi dasar atau alasan seseorang berperilaku.

Menurut Purwadarminta (2014) motivasi diartikan dengan: “Dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, atau usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau sekelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki”.

Anoraga (2014) motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Selanjutnya Hasibuan (2016) menyatakan bahwa motivasi kerja merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. Sikap mental karyawan yang pro dan positif terhadap situasi kerja itulah yang memperkuat motivasi kerjanya untuk mencapai kinerja maksimal.

Motivasi kerja menurut Yusuf (2015:26) adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat kerja. Menurut Kadarisman (2015: 278) “motivasi kerja adalah penggerak atau pendorong dalam diri seseorang untuk mau berperilaku dan bekerja dengan giat dan baik sesuai dengan tugas dan kewajiban yang telah diberikan kepadanya”.

Sedangkan menurut George and Jones dalam (Anastasia dan Sutanto, 2013) Motivasi kerja dapat didefinisikan sebagai suatu dorongan secara psikologis kepada seseorang yang menentukan arah dari perilaku (*direction of behavior*) seseorang dalam organisasi, tingkat usaha (*level of effort*), dan tingkat kegigihan atau ketahanan di dalam menghadapi suatu halangan atau masalah (*level of persistence*).

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan motivasi kerja adalah sesuatu yang mengakibatkan, menyalurkan, memelihara, dan mendorong perilaku seseorang untuk melakukan suatu perbuatan atau tindakan tertentu secara optimal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

## **2. Dimensi dan Indikator Motivasi Kerja**

Teori Hirarki Kebutuhan (Abraham Maslow) menyatakan manusia memiliki 5 (lima) kebutuhan yang tersusun dalam suatu hirarki dan berawal dari kebutuhan dasar, dimana seseorang akan selalu termotivasi untuk mencakup kebutuhan selanjutnya setelah kebutuhan sebelumnya terpenuhi, ini terjadi secara berurutan (Hasibuan, 2016: 153), yaitu:

a. *Kebutuhan Fisiologis (Physiological needs)*

Merupakan kebutuhan untuk mempertahankan hidup. Yang termasuk dalam kebutuhan ini adalah: sandang, pangan, papan. Keinginan untuk memenuhi kebutuhan ini merangsang seseorang berperilaku untuk bekerja giat.

b. *Kebutuhan akan rasa aman (Safety needs)*

Merupakan kebutuhan akan kebebasan dari ancaman yakni: keamanan, perlindungan dan keselamatan dalam melakukan pekerjaan.

c. *Kebutuhan akan Sosial (Social needs)*

Merupakan kebutuhan sosial, teman, interaksi, mencintai dan dicintai, serta diterima dalam suatu kelompok kerja dan masyarakat lingkungannya. Pada dasarnya manusia selalu membutuhkan hidup berkelompok.

d. *Kebutuhan akan penghargaan dari orang lain (Esteem needs)*

Merupakan kebutuhan akan penghargaan diri dan pengakuan serta penghargaan prestasi dari karyawan dan masyarakat lingkungannya.

e. *Kebutuhan akan aktualisasi diri (Self actualization needs)*

Merupakan akan aktualisasi diri dengan menggunakan kemampuan, keterampilan, dan potensi optimal untuk mencapai prestasi kerja yang sangat memuaskan/luar biasa. Kebutuhan ini merupakan realisasi lengkap potensi seseorang secara penuh. Keinginan seseorang untuk mencapai kebutuhan sepenuhnya dapat berbeda satu dengan lainnya. Pemenuhan kebutuhan dapat dilakukan pimpinan perusahaan dengan mengadakan pendidikan dan pelatihan.

Maslow dalam Robins (2015:215) memisahkan kelima kebutuhan ke dalam urutan yang lebih rendah ke yang lebih tinggi. Kebutuhan fisiologis dan Kebutuhan rasa aman digambarkan sebagai kebutuhan tingkat bawah (*lower-order needs*). Kebutuhan sosial, Kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri merupakan kebutuhan tingkat atas. Perbedaan antara kedua tingkatan tersebut didasarkan pada dasar perkiraan bahwa kebutuhan tingkat atas dipenuhi secara internal (keinginan dalam diri seseorang), Sementara kebutuhan tingkat rendah secara dominan dipengaruhi secara eksternal (seperti imbalan kerja, gaji, masa jabatan).

Teori lain tentang motivasi adalah teori dua faktor. Teori dua faktor juga dinamakan teori *hygiene-motivation* yang dikembangkan oleh Herzberg (Sunyoto, 2018: 331). Ada dua faktor yang menentukan motivasi seseorang dalam melakukan pekerjaannya yaitu:

a. Faktor intrinsik / kepuasan kerja (*Satisfied*)

Apabila faktor ini dipenuhi akan menimbulkan kepuasan dan motivasi namun jika tidak, maka tidak akan menciptakan kepuasan kerja seperti: pencapaian, prestasi, pengakuan, peningkatan kerja, tanggung jawab.

b. Faktor ekstrinsik / ketidakpuasan kerja (*Dissatisfied*)

Dimana faktor ini apabila tidak terpenuhi dapat menimbulkan ketidakpuasan dan berdampak pada motivasi kerja seseorang seperti: administrasi dan kebijakan perusahaan, supervisi, kondisi kerja, dan hubungan antar karyawan.

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang mendorong seseorang untuk berprestasi yang bersumber dalam diri individu tersebut, yang lebih dikenal

dengan faktor motivasional. Menurut Herzberg yang dikutip oleh Luthans (2021: 160 ), yang tergolong sebagai faktor motivasional antara lain ialah:

a. *Achievement* (Keberhasilan)

Keberhasilan seorang pegawai dapat dilihat dari prestasi yang diraihinya. Agar seorang pegawai dapat berhasil dalam melaksanakan pekerjaannya, maka pemimpin harus mempelajari bawahannya dan pekerjaannya dengan memberikan kesempatan kepadanya agar bawahan dapat berusaha mencapai hasil yang baik. Bila bawahan telah berhasil mengerjakan pekerjaannya, pemimpin harus menyatakan keberhasilan itu.

b. *Recognition* (pengakuan/penghargaan)

Sebagai lanjutan dari keberhasilan pelaksanaan, pimpinan harus memberi pernyataan pengakuan terhadap keberhasilan bawahan dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu: (1) Langsung menyatakan keberhasilan di tempat pekerjaannya, lebih baik dilakukan sewaktu ada orang lain, (2) Surat penghargaan, (3) Memberi hadiah berupa uang tunai, (4) Memberikan medali, surat penghargaan dan hadiah uang tunai, (5) Memberikan kenaikan gaji promosi.

c. *Work it self* (Pekerjaan itu sendiri)

Pimpinan membuat usaha-usaha riil dan meyakinkan, sehingga bawahan mengerti akan pentingnya pekerjaan yang dilakukannya dan usaha berusaha menghindari dari kebosanan dalam pekerjaan bawahan serta mengusahakan agar setiap bawahan sudah tepat dalam pekerjaannya.

d. *Responsibility* (Tanggung jawab)

Agar tanggung jawab benar menjadi faktor motivator bagi bawahan, pimpinan harus menghindari supervisi yang ketat, dengan membiarkan bawahan bekerja sendiri sepanjang pekerjaan itu memungkinkan dan menerapkan prinsip partisipasi. Diterapkannya prinsip partisipasi membuat bawahan sepenuhnya merencanakan dan melaksanakan pekerjaannya.

e. *Advancement* (Pengembangan)

Pengembangan merupakan salah satu faktor motivator bagi bawahan. Faktor pengembangan ini benar-benar berfungsi sebagai motivator, maka pemimpin dapat memulainya dengan melatih bawahannya untuk pekerjaan yang lebih bertanggung jawab. Bila ini sudah dilakukan selanjutnya pemimpin memberi rekomendasi tentang bawahan yang siap untuk pengembangan, untuk menaikkan pangkatnya, dikirim mengikuti pendidikan dan pelatihan lanjutan.

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang bersumber dari luar diri yang turut menentukan perilaku seseorang dalam kehidupan seseorang yang dikenal dengan teori hygiene factor. Menurut Herzberg yang dikutip oleh Luthans (2021: 160 ), yang tergolong sebagai hygiene factor antara lain ialah berikut:

a. *Policy and administration* (Kebijakan dan administrasi)

Yang menjadi sorotan di sini adalah kebijaksanaan personalia. Kantor personalia umumnya dibuat dalam bentuk tertulis. Biasanya yang dibuat dalam bentuk tertulis adalah baik, karena itu yang utama adalah bagaimana pelaksanaan dalam praktik. Pelaksanaan kebijaksanaan dilakukan masing-

masing manajer yang bersangkutan. Dalam hal ini supaya mereka berbuat seadil-adilnya

b. *Quality supervisor* (Supervisi)

Dengan *technical supervisor* yang menimbulkan kekecewaan dimaksud adanya kurang mampu dipihak atasan, bagaimana caranya mensupervisi dari segi teknis pekerjaan yang merupakan tanggung jawabnya atau atasan mempunyai kecakapan teknis yang lebih rendah dari yang diperlukan dari kedudukannya. Untuk mengatasi hal ini para pimpinan harus berusaha memperbaiki dirinya dengan jalan mengikuti pelatihan dan pendidikan.

c. *Interpersonal relation* (Hubungan antar pribadi)

Intepersonal relation menunjukkan hubungan perseorangan antara bawahan dengan atasannya, dimana kemungkinan bawahan merasa tidak dapat bergaul dengan atasannya. Agar tidak menimbulkan kekecewaaan pegawai, maka minimal ada tiga kecakapan harus dimiliki setiap atasan yakni: (1) *Technical skill* (kecakapan teknis), (2) *Human skill* (kecakapan kontekstual), (3) *Conseptual skill* (kecakapan konseptual).

d. *Working condition* (Kondisi kerja)

Masing-masing manajer dapat berperan dalam berbagai hal agar keadaan masing-masing bawahannya menjadi lebih sesuai. Misalnya ruangan khusus bagi unitnya, penerangan, perabotan suhu udara dan kondsi fisik lainnya. Menurut Hezberg seandainya kondisi lingkungan yang baik dapat tercipta, prestasi yang tinggi dapat tercipta, prestasi tinggi dapat dihasilkan melalui

kosentrasi pada kebutuhan-kebutuhan ego dan perwujudan diri yang lebih tinggi.

e. *Wages* (Gaji)

Pada umumnya masing-masing manajer tidak dapat menentukan sendiri skala gaji yang berlaku di dalam unitnya. Namun demikian masing-masing manajer mempunyai kewajiban menilai apakah jabatan-jabatan di bawah pengawasannya mendapat kompensasi sesuai pekerjaan yang mereka lakukan. Para manajer harus berusaha untuk mengetahui bagaimana jabatan di dalam kantor diklasifikasikan dan elemen-elemen apa saja yang menentukan pengklasifikasian itu.

Teori Motivasi Berprestasi McClelland dalam Mangkunegara (2015:94) mengemukakan bahwa motivasi seseorang sangat ditentukan oleh “virus mental” yang ada pada dirinya. Virus mental adalah kondisi jiwa yang mendorong seseorang yang mampu mencapai prestasinya secara maksimal. Virus mental yang dimaksud terdiri dari 3 dorongan kemampuan, yaitu:

- a. Kebutuhan untuk berprestasi (*Need of achievement*), yaitu kebutuhan untuk berprestasi yang merupakan refleksi dari dorongan akan tanggungjawab untuk pemecahan masalah. Seorang pegawai yang mempunyai kebutuhan akan berprestasi adalah kebutuhan untuk melakukan pekerjaan lebih baik daripada sebelumnya, selalu berkeinginan mencapai prestasi yang lebih tinggi
- b. Kebutuhan untuk memperluas pergaulan (*Need of affiliation*), yaitu kebutuhan untuk berafiliasi yang merupakan dorongan untuk berinteraksi

dengan orang lain, berada bersama orang lain, tidak mau melakukan sesuatu yang merugikan orang lain

- c. Kebutuhan untuk menguasai sesuatu (*Need of power*), yaitu kebutuhan untuk kekuasaan yang merupakan refleksi dan dorongan untuk mencapai otoritas untuk memiliki pengaruh terhadap orang lain.

Dari pendapat beberapa ahli di atas, dimensi dan indikator motivasi kerja dalam penelitian ini adalah:

- a. Motivasi Intrinsik, dengan indikator : (1) Keinginan mencapai keberhasilan; (2) Pengakuan atas keberhasilan; (3) Pekerjaan yang sesuai; (4) Tanggung jawab terhadap pekerjaan; (5) Kesempatan mengembangkan diri
- b. Motivasi Ekstrinsik, dengan indikator : (1) Kebijakan sekolah; (2) Supervisi kepala sekolah; (3) Hubungan antar warga sekolah; (4) Kondisi lingkungan pekerjaan; (5) Penghasilan yang memadai

#### **E. Penelitian yang Relevan**

Kharis, Sudharto, dan Yuliejantiningasih (2016). Hasil dari penelitian ini adalah: (1) terdapat pengaruh yang signifikan budaya sekolah terhadap mutu sekolah sebesar 33,1%; (2) terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi guru terhadap mutu sekolah sebesar 35%; dan (3) terdapat pengaruh yang signifikan budaya sekolah dan motivasi berprestasi guru secara bersama-sama terhadap mutu sekolah 50,1%.

Rumtini, Sunandar, dan Retnaningdyastuti (2018). Hasil dari penelitian ini adalah: (1) terdapat pengaruh signifikan kompetensi profesional guru terhadap

mutu sekolah yang dinyatakan dengan persamaan  $\hat{Y} = 7,239 + 0,929X_1$ ; korelasi sebesar 0,942 dengan R square sebesar 0,887, artinya 88,7 %. (2) terdapat pengaruh yang signifikan iklim kerja terhadap mutu sekolah yang dinyatakan dengan persamaan  $\hat{Y} = 6,910 + 0,84X_2$ ; korelasi sebesar 0,919 atau R square sebesar 0,845, artinya 84,5%. (3) terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi profesional guru dan iklim kerja secara bersama-sama terhadap mutu sekolah yang dinyatakan dengan persamaan  $\hat{Y} = 3,448 + 0,620X_1 + 0,310X_2$ .

Ngadi, Sudharto, dan Abdullah (2020). Hasil dari penelitian ini adalah: (1) korelasi variabel kepemimpinan terhadap mutu sekolah sebesar 0,662 kuat, dengan pengaruh variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu sekolah sebesar 43,8%, (2) korelasi variabel kedisiplinan guru terhadap mutu sekolah sebesar 0,602 kuat, dengan pengaruh variabel kedisiplinan guru terhadap mutu sekolah adalah sebesar 63,7%, (3) hasil uji regresi ganda diperoleh besaran nilai  $R^2$  adalah 0,486 artinya bahwa besarnya pengaruh variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kedisiplinan guru terhadap mutu sekolah adalah 48,6%, sedangkan variabel lain yang berpengaruh adalah sebesar 51,4%.

Edy, Miyono, dan Abdullah (2021). Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Supervisi Kepala Sekolah berpengaruh secara parsial terhadap Mutu Sekolah. Nilai koefisien yang dihasilkan bernilai positif, artinya bahwa semakin baik Supervisi Kepala Sekolah, maka cenderung meningkatkan Mutu Sekolah pada SMP/MTs di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang, (2) Iklim Organisasi Sekolah berpengaruh secara parsial terhadap Mutu Sekolah. Nilai koefisien yang dihasilkan bernilai positif, artinya bahwa semakin baik Iklim Organisasi Sekolah,

maka cenderung meningkatkan Mutu Sekolah pada SMP/MTs di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang, (3) Motivasi Kerja Guru berpengaruh secara parsial terhadap Mutu Sekolah. Nilai koefisien yang dihasilkan bernilai positif, artinya bahwa semakin tinggi Motivasi Kerja Guru, maka cenderung meningkatkan Mutu Sekolah pada SMP/MTs di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang, dan (4) Supervisi Kepala Sekolah, Iklim Organisasi Sekolah, dan Motivasi Kerja Guru secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Mutu Sekolah pada SMP/MTs di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang.

Hidayatullah, Mahdum, dan Chairilisyah (2022). Hasil dari penelitian ini adalah: (1) terdapat pengaruh yang positif signifikan kemampuan manajerial kepala sekolah (X1) terhadap mutu sekolah (Y) sebesar 24% dalam meningkatkan mutu sekolah yang ditentukan oleh kemampuan manajerial kepala sekolah. (2) Terdapat pengaruh yang positif signifikan akuntabilitas guru (X2) terhadap mutu sekolah (Y) sebesar 22% dalam menguatkan mutu sekolah yang ditentukan oleh akuntabilitas guru. (3) Terdapat pengaruh yang positif signifikan kemampuan manajerial kepala sekolah (X1) dan akuntabilitas guru (X2), secara bersama-sama terhadap Mutu Sekolah (Y) ditunjukkan dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 0.216 + 0.669X1 + 0.398X2$  dengan kontribusi pengaruh sebesar 28.5%.

Susanti dan Miyono (2022). Hasil dari penelitian ini adalah: (1) terdapat pengaruh kompetensi kepala sekolah terhadap mutu sekolah yang dinyatakan dengan persamaan regresi sederhana  $Y = 32,177 + 0,482X1$  dan besarnya pengaruh 25,5%; (2) terdapat pengaruh budaya sekolah terhadap mutu sekolah

yang dinyatakan dengan persamaan regresi sederhana  $Y = 19,921 + 0,485X_2$  dan besarnya pengaruh 31,0%; dan (3) terdapat pengaruh kompetensi kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap mutu sekolah yang dinyatakan dengan persamaan regresi ganda  $Y = 2,665 + 0,321X_1 + 0,367X_2$  dan besarnya pengaruh 39,8%.

Anggraeni, Haryanti, dan Sudana (2022). Hasil dari penelitian ini adalah: (1) terdapat pengaruh yang signifikan supervisi akademik kepala sekolah terhadap mutu sekolah sebesar 14,8% dengan persamaan regresi  $Y = 84.357 + 0,460X_1$ , hipotesis pertama terbukti. (2) terdapat pengaruh yang signifikan motivasi kerja guru terhadap mutu sekolah sebesar 22,3% dengan persamaan regresi  $Y = 68.810 + 0,455 X_2$ , hipotesis kedua terbukti. (3) terdapat pengaruh yang signifikan kinerja guru terhadap mutu sekolah sebesar 22,3% dengan persamaan regresi  $Y = 68.810 + 0,455 X_3$ , hipotesis ketiga terbukti. (4) terdapat pengaruh yang signifikan supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap mutu sekolah sebesar 28,2% dengan persamaan regresi  $Y = 53.270 + 0,195X_1 + 0,373X_2$ .

## **F. Kerangka Berpikir**

### **1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan**

Kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan dan wewenang untuk mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan tindakan serta mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri para guru, staf dan siswa dalam melaksanakan tugas masing-masing demi kemajuan dan memberikan inspirasi sekolah dalam mencapai tujuan. Kepala

sekolah yang mampu menjalankan kepemimpinan pendidikan, kepemimpinan personal, kepemimpinan relasional, kepemimpinan intelektual, dan kepemimpinan organisasi dengan baik akan mampu meningkatkan mutu pendidikan di satuan pendidikan yang dipimpinnya.

2. Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Mutu Pendidikan

Kompetensi profesional guru adalah kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Guru yang mempunyai penguasaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, penguasaan materi dan teknik pembelajaran, pengembangan materi pelajaran, dan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang baik akan memberikan sumbangan positif dalam peningkatan mutu pendidikan.

3. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Mutu Pendidikan

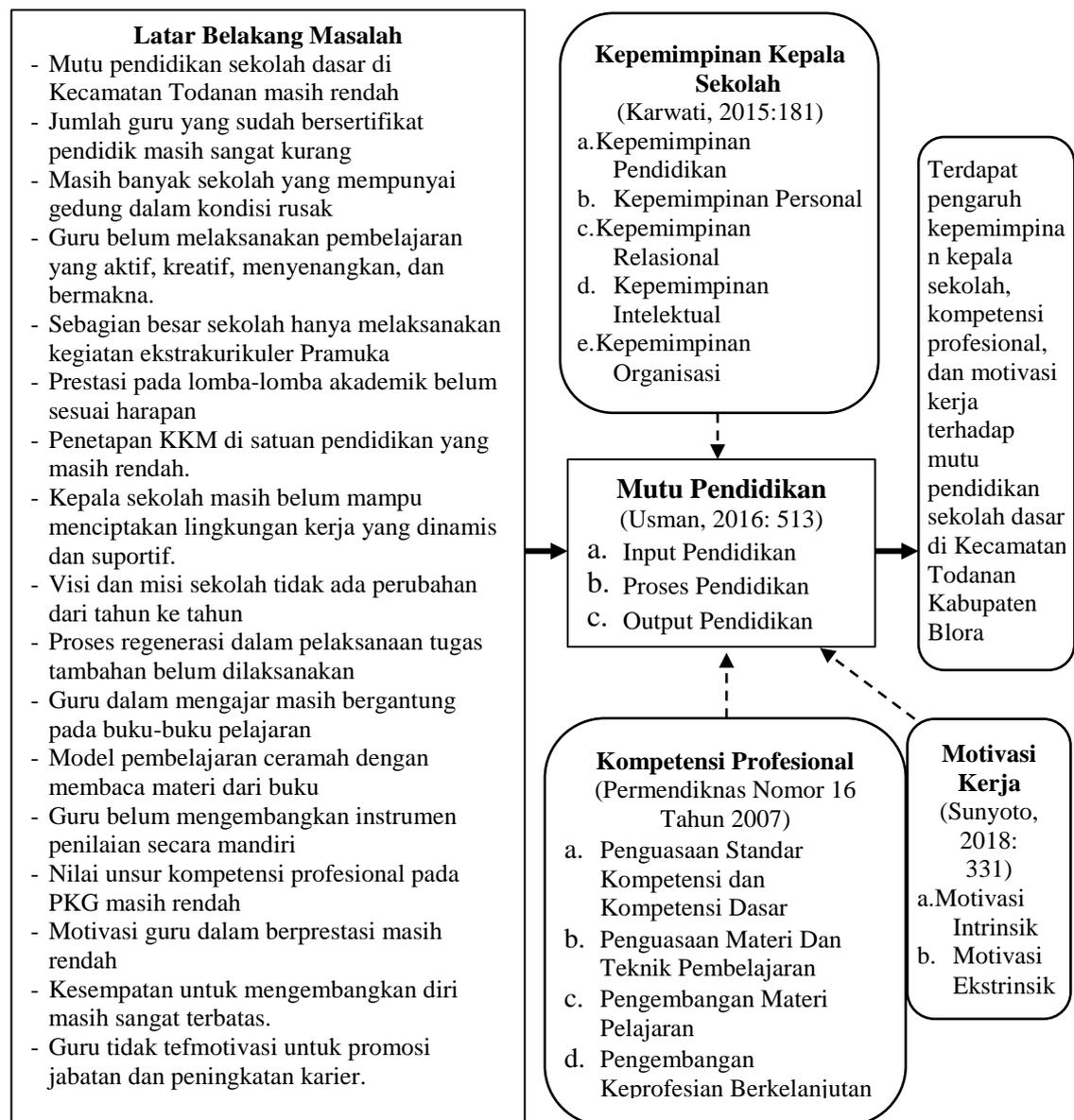
Motivasi kerja adalah sesuatu yang mengakibatkan, menyalurkan, memelihara, dan mendorong perilaku seseorang untuk melakukan suatu perbuatan atau tindakan tertentu secara optimal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Motivasi kerja guru yang tinggi, baik itu motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik, akan memberikan sumbangan positif dalam usaha peningkatan mutu pendidikan.

4. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional, dan Motivasi Kerja terhadap Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam memberdayakan sumber-sumber dan aspek pendidikan lainnya untuk selalu melakukan perubahan,

meningkatkan kualitas, dan berinovasi sesuai dengan harapan atau tujuan pendidikan melalui proses pendidikan yang efektif. Dimensi pada mutu pendidikan, yaitu input pendidikan, proses pendidikan, dan output pendidikan akan sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah yang baik, kompetensi profesional guru yang memadai, dan motivasi kerja guru yang tinggi.

Dari penjelasan kerangka berpikir di atas dapat dibuat gambar kerangka berpikir berikut ini:



Gambar 2.2. Kerangka Berpikir

## G. Hipotesis

Berdasarkan paparan di atas, maka hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi profesional terhadap mutu pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional, dan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora.

Sedangkan hipotesis statistiknya adalah :

1.  $H_0 : \rho_{y_1} = 0$  (tidak terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora)  
 $H_1 : \rho_{y_1} \neq 0$  (terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora)
2.  $H_0 : \rho_{y_1} = 0$  (tidak terdapat pengaruh kompetensi profesional terhadap mutu pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora)  
 $H_1 : \rho_{y_1} \neq 0$  (terdapat pengaruh kompetensi profesional terhadap mutu pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora)
3.  $H_0 : \rho_{y_1} = 0$  (tidak terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap mutu pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora)  
 $H_1 : \rho_{y_1} \neq 0$  (terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap mutu pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora)
4.  $H_0 : \rho_{y_1} = 0$  (tidak terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional, dan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora)

$H_1 : \rho_{y_1} \neq 0$  (terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional, dan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora)

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Tanzeh (2014:99) menyatakan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex post facto* (noneksperimen). Menurut Sugiyono (2016:50) penelitian *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Jadi dalam penelitian ini tidak mengadakan perlakuan terhadap variabel penelitian melainkan mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi dan pernah dilakukan oleh subjek penelitian. Artinya memanipulasi terhadap variabel penelitian tidak dilakukan, namun hanya menggali fakta-fakta dengan menggunakan angket yang

berisi sejumlah pertanyaan/pernyataan yang merefleksikan persepsi mereka terhadap variabel yang diteliti.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada sekolah dasar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora yang berjumlah 45 sekolah. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 s/d Mei 2024. Berikut ini adalah jadwal penelitian sejak penyusunan proposal, pengambilan data ke lapangan, sampai penulisan laporan penelitian.

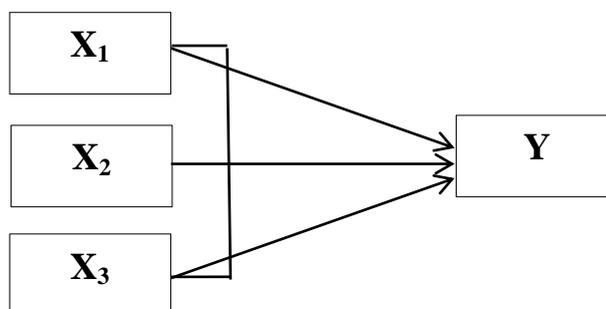
Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan							
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei
Pengajuan Judul	V							
Penyusunan Proposal	V	V	V					
Seminar Proposal			V	V				
Uji Coba Instrumen					V			
Pengambilan Data					V	V		
Analisis Data						V	V	
Penyusunan Laporan							V	V
Sidang Tesis								V
Perbaikan Laporan Tesis								V

## C. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan tiga variabel bebas (independent variable) yaitu kepemimpinan kepala sekolah (X1), kompetensi profesional (X2), motivasi kerja (X3) dan satu variabel terikat (dependent variable) yaitu mutu pendidikan (Y). Hubungan antara variabel-variabel tersebut

dapat digambarkan menjadi desain penelitian seperti yang bisa dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3.1. Desain Penelitian

Keterangan:

X<sub>1</sub> = Kepemimpinan Kepala Sekolah

X<sub>2</sub> = Kompetensi Profesional

X<sub>3</sub> = Motivasi Kerja

Y = Mutu Pendidikan

#### D. Variabel Penelitian

Arikunto (2018: 159) menjelaskan variabel penelitian adalah gejala objek penelitian yang bervariasi. Dari judul penelitian “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional, Dan Motivasi Kerja Terhadap Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora” terdapat tiga variabel penelitian yaitu : 1) Variabel X<sub>1</sub> (kepemimpinan kepala sekolah); 2) Variabel X<sub>2</sub> (kompetensi profesional); 3) Variabel X<sub>3</sub> (motivasi kerja); dan 4) Variabel Y (mutu pendidikan).

##### 1. Definisi Konseptual

- a. Mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam memberdayakan sumber-sumber dan aspek pendidikan lainnya untuk selalu melakukan

perubahan, meningkatkan kualitas, dan berinovasi sesuai dengan harapan atau tujuan pendidikan melalui proses pendidikan yang efektif.

- b. Kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan dan wewenang untuk mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan tindakan serta mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri para guru, staf dan siswa dalam melaksanakan tugas masing-masing demi kemajuan dan memberikan inspirasi sekolah dalam mencapai tujuan.
- c. Kompetensi profesional guru adalah kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.
- d. Motivasi kerja adalah sesuatu yang mengakibatkan, menyalurkan, memelihara, dan mendorong perilaku seseorang untuk melakukan suatu perbuatan atau tindakan tertentu secara optimal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

## 2. Definisi Operasional

- a. Mutu pendidikan adalah persepsi responden penelitian melalui pengisian angket dengan skala Linkert pada variabel mutu pendidikan dengan dimensi pengukuran: (1) input pendidikan, (2) proses pendidikan, dan (3) output pendidikan.
- b. Kepemimpinan kepala sekolah adalah persepsi responden penelitian melalui pengisian angket dengan skala Linkert pada variabel

- kepemimpinan kepala sekolah dengan dimensi pengukuran: (1) kepemimpinan pendidikan, (2) kepemimpinan personal, (3) kepemimpinan relasional, (4) kepemimpinan intelektual, dan (5) kepemimpinan organisasi.
- c. Kompetensi profesional guru adalah persepsi responden penelitian melalui pengisian angket dengan skala Linkert pada variabel kompetensi profesional guru dengan dimensi pengukuran: (1) penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar, (2) penguasaan materi dan teknik pembelajaran, (3) pengembangan materi pelajaran, dan (4) pengembangan keprofesian berkelanjutan
- d. Motivasi kerja adalah persepsi responden penelitian melalui pengisian angket dengan skala Linkert pada variabel motivasi kerja dengan dimensi pengukuran: (1) motivasi intrinsik dan (2) motivasi ekstrinsik.

### **E. Populasi, Sampel dan Sampling**

Arikunto (2018: 173) mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru sekolah dasar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora sebanyak 356 guru.

Sampel menurut Sugiyono (2016:118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Rumus yang digunakan dalam menentukan sampel adalah rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + (N\alpha^2)}$$

Keterangan:

n : sampel

N : populasi

$\alpha$  : *margin of error* (0,05)

Dari rumus Slovin di atas diperoleh sampel penelitian adalah 188 orang

Menurut Sugiyono (2016:63) teknik pengambilan sampel didasarkan pada *Proportional Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel. Agar pengambilan sampel proporsional, maka dibuat distribusi sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2. Distribusi Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Populasi	Penghitungan Sampel	Sampel
1.	SDN 1 Bedingin	7	$7/356 \times 188 = 3,70$	4
2.	SDN 1 Bicak	8	$8/356 \times 188 = 4,22$	4
3.	SDN 1 Gondoriyo	9	$9/356 \times 188 = 4,75$	5
4.	SDN 1 Kacangan	8	$8/356 \times 188 = 4,22$	4
5.	SDN 1 Kajengan	8	$8/356 \times 188 = 4,22$	4
6.	SDN 1 Karanganyar	9	$9/356 \times 188 = 4,75$	5
7.	SDN 1 Kedungbacin	7	$7/356 \times 188 = 3,70$	4
8.	SDN 1 Kedungwungu	8	$8/356 \times 188 = 4,22$	4
9.	SDN 1 Ketileng	8	$8/356 \times 188 = 4,22$	4
10.	SDN 1 Ngumbul	9	$9/356 \times 188 = 4,75$	5
11.	SDN 1 Pelemsengir	8	$8/356 \times 188 = 4,22$	4
12.	SDN 1 Sendang	8	$8/356 \times 188 = 4,22$	4
13.	SDN 1 Sonokulon	8	$8/356 \times 188 = 4,22$	4
14.	SDN 1 Tinapan	9	$9/356 \times 188 = 4,75$	5
15.	SDN 1 Todanan	10	$10/356 \times 188 = 5,28$	5

No	Nama Sekolah	Populasi	Penghitungan Sampel	Sampel
16.	SDN 2 Bedingin	10	$10/356 \times 188 = 5,28$	5
17.	SDN 2 Bicak	7	$7/356 \times 188 = 3,70$	4
18.	SDN 2 Gondoriyo	6	$6/356 \times 188 = 3,17$	3
19.	SDN 2 Kacangan	8	$8/356 \times 188 = 4,22$	4
20.	SDN 2 Kajengan	7	$7/356 \times 188 = 3,70$	4
21.	SDN 2 Karanganyar	8	$8/356 \times 188 = 4,22$	4
22.	SDN 2 Kedungbacin	7	$7/356 \times 188 = 3,70$	4
23.	SDN 2 Kedungwungu	8	$8/356 \times 188 = 4,22$	4
24.	SDN 2 Ketileng	8	$8/356 \times 188 = 4,22$	4
25.	SDN 2 Ngumbul	8	$8/356 \times 188 = 4,22$	4
26.	SDN 2 Pelemsengir	8	$8/356 \times 188 = 4,22$	4
27.	SDN 2 Sonokulon	8	$8/356 \times 188 = 4,22$	4
28.	SDN 2 Tinapan	8	$8/356 \times 188 = 4,22$	4
29.	SDN 2 Todanan	8	$8/356 \times 188 = 4,22$	4
30.	SDN 3 Bedingin	7	$7/356 \times 188 = 3,70$	4
31.	SDN 3 Ketileng	8	$8/356 \times 188 = 4,22$	4
32.	SDN 3 Ngumbul	7	$7/356 \times 188 = 3,70$	4
33.	SDN 3 Pelemsengir	7	$7/356 \times 188 = 3,70$	4
34.	SDN 3 Tinapan	8	$8/356 \times 188 = 4,22$	4
35.	SDN 4 Ngumbul	9	$9/356 \times 188 = 4,75$	5
36.	SDN Candi	9	$9/356 \times 188 = 4,75$	5
37.	SDN Cokrowati	9	$9/356 \times 188 = 4,75$	5
38.	SDN Dalangan	7	$7/356 \times 188 = 3,70$	4
39.	SDN Dringo	7	$7/356 \times 188 = 3,70$	4
40.	SDN Gunungan	8	$8/356 \times 188 = 4,22$	4
41.	SDN Kembang	7	$7/356 \times 188 = 3,70$	4
42.	SDN Ledok	7	$7/356 \times 188 = 3,70$	4
43.	SDN Prigi	8	$8/356 \times 188 = 4,22$	4
44.	SDN Sambeng	8	$8/356 \times 188 = 4,22$	4
45.	SDN Wukirsari	7	$7/356 \times 188 = 3,70$	4
Jumlah		356	188	188

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Arikunto (2018: 203) memberikan penjelasan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam

mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berbentuk angket/kuesioner. Dalam penelitian ini digunakan kuesioner tertutup, yaitu memberikan pertanyaan atau pernyataan dengan alternatif jawaban yang sudah disiapkan. Sebelum kuisoner dibuat terlebih dahulu dibuat kisi-kisi untuk setiap variabel.

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Mutu Pendidikan

No	Dimensi	Indikator	Jml Butir
1	Input Pendidikan	- Input sumber daya manusia	5
		- Input material	7
		- Input lingkungan	5
2	Proses Pendidikan	- Kegiatan belajar mengajar	4
		- Manajemen sekolah	7
3	Output Pendidikan	- Prestasi Akademik	3
		- Prestasi Non Akademik	3
Jumlah			34

Tabel 3.4. Kisi-Kisi Instrumen Variabel  $X_1$  (Kepemimpinan Kepala Sekolah)

No	Dimensi	Indikator	Jml Butir
1	Kepemimpinan Pendidikan	- Membangkitkan gairah belajar	3
		- Menciptakan dan mengembangkan pengalaman belajar	3
2	Kepemimpinan Personal	- Memiliki integritas dan komitmen ditunjukkan melalui perilaku	3
		- Menerima tanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukan	3
3	Kepemimpinan Relasional	- Mengembangkan dan memelihara kualitas hubungan	3
		- Mempengaruhi orang lain sehingga terbentuk kualitas hubungan	3
4	Kepemimpinan Intelektual	- Memahami dan mempengaruhi agenda strategis	3
		- Mempertimbangkan asumsi dan inovasi	3

No	Dimensi	Indikator	Jml Butir
5	Kepemimpinan Organisasi	pendidikan	
		- Menjalankan proses dan struktur sekolah secara efektif dan efisien	3
		- Mengelola sumber daya untuk membangun kapasitas sekolah	3
Jumlah			30

Tabel 3.5. Kisi-Kisi Instrumen Variabel X<sub>2</sub> (Kompetensi Profesional)

No	Dimensi	Indikator	Jml Butir
1	Penguasaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	- Memahami Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	3
		- Mengembangkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	3
2	Penguasaan materi dan teknik pembelajaran	- Menguasai materi pelajaran	4
		- Menguasai teknik pembelajaran	4
		- Menerapkan teknik pembelajaran	3
3	Pengembangan materi pelajaran	- Menyiapkan materi pelajaran yang sesuai	3
		- Menggunakan berbagai sumber belajar	3
4	Pengembangan keprofesian berkelanjutan	- Melakukan kegiatan pengembangan diri	4
		- Menghasilkan karya ilmiah dan karya inovatif	3
Jumlah			30

Tabel 3.6. Kisi-Kisi Instrumen Variabel X<sub>3</sub> (Motivasi Kerja)

No	Dimensi	Indikator	Jml Butir
1	Motivasi Intrinsik	- Keinginan mencapai keberhasilan	3
		- Pengakuan atas keberhasilan	3
		- Pekerjaan yang sesuai	3
		- Tanggung jawab terhadap pekerjaan	3
		- Kesempatan mengembangkan diri	3
2	Motivasi Ekstrinsik	- Kebijakan sekolah	3
		- Supervisi kepala sekolah	3
		- Hubungan antar warga sekolah	3
		- Kondisi lingkungan pekerjaan	3
		- Penghasilan yang memadai	3
Jumlah			30

Selanjutnya adalah tahap uji coba, pada tahap ini peneliti menyebar angket atau instrumen penelitian kepada 30 responden di luar populasi. Namun pada tahap ini belum melakukan penelitian melainkan melakukan uji coba instrumen untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas butir instrumen.

## 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Validitas mempermasalahkan apakah instrumen yang dipakai untuk mengukur suatu atribut sungguh-sungguh mengukur atribut yang dimaksud. Hasil penelitian yang valid terjadi apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang akan diteliti.

Pernyataan di atas sesuai dengan yang dikemukakan oleh Arikunto (2018: 144-145) yang menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah memiliki validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Melalui uji validitas dapat diketahui tingkat ketepatan suatu instrument yang disusun untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Sebab data yang diperoleh merupakan alat pembuktian hipotesis. Dalam uji validitas ini rumus

yang digunakan adalah metode analisis per item. Untuk pengujian ini peneliti menggunakan *SPSS 22 for windows* yang berdasarkan rumus korelasi *product momen* (Pearson). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan 30 responden. Nilai  $r_{tabel}$  dari 30 sampel yaitu  $(28;0,05) = 0,3610$ . Untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan valid atau tidak, maka  $r_{hitung}$  yang telah diperoleh dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah: (1) Jika  $r_{hitung} > 0,361$  maka instrumen dinyatakan valid, dan (2) Jika  $r_{hitung} \leq 0,361$  maka instrumen dinyatakan tidak valid.

#### 1) Uji Validitas Angket Mutu Pendidikan

Hasil uji validitas angket mutu pendidikan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 22 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7. Hasil Uji Validitas Angket Mutu Pendidikan

Item-Total Statistics						
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	r tabel	Keputusan
item1	130.73	112.064	.895	.945	0,361	Valid
item2	130.83	110.557	.750	.945	0,361	Valid
item3	130.70	112.907	.387	.948	0,361	Valid
item4	130.97	107.620	.843	.943	0,361	Valid
item5	131.60	116.731	.051	.952	0,361	Tidak Valid
item6	130.80	110.717	.677	.945	0,361	Valid
item7	130.73	112.064	.895	.945	0,361	Valid
item8	130.67	113.402	.440	.947	0,361	Valid
item9	130.87	110.189	.730	.945	0,361	Valid
item10	130.97	107.620	.843	.943	0,361	Valid
item11	131.60	117.076	.027	.952	0,361	Tidak Valid
item12	130.73	111.237	.554	.946	0,361	Valid
item13	130.77	111.702	.790	.945	0,361	Valid
item14	130.90	109.472	.752	.944	0,361	Valid
item15	130.80	110.993	.649	.945	0,361	Valid
item16	130.67	110.989	.529	.946	0,361	Valid
item17	130.83	110.351	.662	.945	0,361	Valid
item18	130.57	120.185	-.248	.952	0,361	Tidak Valid
item19	130.73	112.064	.895	.945	0,361	Valid
item20	130.93	107.168	.696	.945	0,361	Valid
item21	130.80	109.959	.753	.945	0,361	Valid
item22	130.83	110.695	.735	.945	0,361	Valid

Item-Total Statistics						
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	r tabel	Keputusan
item23	130.80	109.959	.753	.945	0,361	Valid
item24	130.73	111.789	.703	.945	0,361	Valid
item25	131.63	111.689	.291	.951	0,361	Tidak Valid
item26	130.73	112.064	.895	.945	0,361	Valid
item27	130.73	113.444	.505	.946	0,361	Valid
item28	130.87	110.189	.730	.945	0,361	Valid
item29	130.90	109.472	.752	.944	0,361	Valid
item30	130.80	110.993	.649	.945	0,361	Valid
item31	130.50	111.845	.501	.947	0,361	Valid
item32	131.03	105.620	.750	.944	0,361	Valid
item33	131.07	107.582	.767	.944	0,361	Valid
item34	130.67	113.057	.476	.947	0,361	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 34 pernyataan tentang mutu pendidikan yang mempunyai nilai  $r$  hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) kurang dari 0,361 sebanyak 4 pernyataan yaitu nomor 5, 11, 18, dan 25. Jadi masih terdapat 30 pernyataan angket mutu pendidikan yang dinyatakan valid dan selanjutnya digunakan dalam pengambilan data penelitian.

## 2) Uji Validitas Angket Kepemimpinan Kepala Sekolah

Hasil uji validitas angket kepemimpinan kepala sekolah dengan menggunakan bantuan program *SPSS 22 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8. Hasil Uji Validitas Angket Kepemimpinan Kepala Sekolah

Item-Total Statistics						
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	r tabel	Keputusan
item1	111.40	181.628	.437	.940	0,361	Valid
item2	111.37	191.137	-.119	.945	0,361	Tidak Valid
item3	111.63	173.275	.835	.936	0,361	Valid
item4	111.37	182.999	.428	.940	0,361	Valid
item5	111.73	173.444	.822	.936	0,361	Valid
item6	111.80	174.166	.810	.936	0,361	Valid
item7	111.77	173.426	.756	.936	0,361	Valid
item8	111.33	181.402	.466	.939	0,361	Valid
item9	111.90	168.369	.804	.935	0,361	Valid

Item-Total Statistics						
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	r tabel	Keputusan
item10	111.30	188.631	.024	.943	0,361	Tidak Valid
item11	111.63	173.275	.835	.936	0,361	Valid
item12	111.73	175.651	.757	.937	0,361	Valid
item13	111.87	171.637	.816	.936	0,361	Valid
item14	112.10	171.886	.627	.938	0,361	Valid
item15	111.80	173.821	.830	.936	0,361	Valid
item16	111.43	195.289	-.320	.947	0,361	Tidak Valid
item17	111.80	175.269	.695	.937	0,361	Valid
item18	111.67	171.057	.826	.935	0,361	Valid
item19	112.00	165.448	.854	.935	0,361	Valid
item20	112.10	172.024	.674	.937	0,361	Valid
item21	111.77	191.013	-.094	.947	0,361	Tidak Valid
item22	111.73	170.271	.881	.935	0,361	Valid
item23	111.77	173.289	.763	.936	0,361	Valid
item24	111.87	175.085	.686	.937	0,361	Valid
item25	111.60	178.731	.602	.938	0,361	Valid
item26	111.43	189.495	-.022	.943	0,361	Tidak Valid
item27	111.80	173.131	.717	.937	0,361	Valid
item28	111.40	181.834	.425	.940	0,361	Valid
item29	111.50	179.500	.489	.939	0,361	Valid
item30	111.87	175.085	.686	.937	0,361	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 30 pernyataan tentang kepemimpinan kepala sekolah yang mempunyai nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) kurang dari 0,361 sebanyak 5 pernyataan yaitu nomor 2, 10, 16, 21, dan 26. Jadi masih terdapat 25 pernyataan angket kepemimpinan kepala sekolah.

### 3) Uji Validitas Angket Kompetensi Profesional

Hasil uji validitas angket kompetensi profesional dengan menggunakan bantuan program *SPSS 22 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9. Hasil Uji Validitas Angket Kompetensi Profesional

Item-Total Statistics						
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	r tabel	Keputusan
item1	112.10	96.645	.466	.929	0,361	Valid
item2	112.57	92.254	.776	.926	0,361	Valid
item3	112.60	93.076	.786	.926	0,361	Valid
item4	112.20	94.097	.698	.927	0,361	Valid
item5	112.20	94.097	.698	.927	0,361	Valid

Item-Total Statistics							
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	r tabel	Keputusan	
item6	112.43	90.944	.788	.925	0,361	Valid	
item7	112.27	96.133	.423	.930	0,361	Valid	
item8	112.33	101.333	-.065	.941	0,361	Tidak Valid	
item9	112.10	96.645	.466	.929	0,361	Valid	
item10	112.07	97.099	.468	.929	0,361	Valid	
item11	112.17	96.282	.428	.930	0,361	Valid	
item12	112.20	95.476	.549	.928	0,361	Valid	
item13	112.57	92.254	.776	.926	0,361	Valid	
item14	112.17	94.626	.594	.928	0,361	Valid	
item15	112.20	97.338	.424	.930	0,361	Valid	
item16	112.50	94.190	.545	.928	0,361	Valid	
item17	112.43	92.875	.623	.927	0,361	Valid	
item18	112.17	96.282	.428	.930	0,361	Valid	
item19	112.10	95.679	.578	.928	0,361	Valid	
item20	112.10	96.576	.403	.930	0,361	Valid	
item21	112.00	100.345	.023	.935	0,361	Tidak Valid	
item22	112.17	94.764	.513	.929	0,361	Valid	
item23	112.43	90.875	.730	.926	0,361	Valid	
item24	112.43	90.944	.788	.925	0,361	Valid	
item25	112.40	92.248	.513	.930	0,361	Valid	
item26	112.37	90.102	.764	.925	0,361	Valid	
item27	112.20	94.097	.698	.927	0,361	Valid	
item28	112.40	93.214	.557	.928	0,361	Valid	
item29	112.60	93.076	.786	.926	0,361	Valid	
item30	112.37	93.757	.526	.929	0,361	Valid	

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 30 pernyataan tentang kompetensi profesional yang mempunyai nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) kurang dari 0,361 sebanyak 2 pernyataan yaitu nomor 8 dan 21. Jadi masih terdapat 28 pernyataan angket kompetensi profesional. yang dinyatakan valid dan selanjutnya digunakan dalam pengambilan data penelitian.

#### 4) Uji Validitas Angket Motivasi Kerja

Hasil uji validitas angket motivasi kerja dengan menggunakan bantuan program *SPSS 22 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10. Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Kerja

Item-Total Statistics						
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	r tabel	Keputusan
item1	98.27	150.823	.794	.963	0,361	Valid
item2	98.57	146.323	.933	.962	0,361	Valid
item3	99.03	139.964	.817	.964	0,361	Valid
item4	98.43	150.323	.941	.963	0,361	Valid
item5	97.60	166.662	-.323	.972	0,361	Tidak Valid
item6	98.40	148.869	.900	.963	0,361	Valid
item7	98.40	148.869	.900	.963	0,361	Valid
item8	98.27	150.823	.794	.963	0,361	Valid
item9	98.40	148.869	.900	.963	0,361	Valid
item10	98.27	148.478	.789	.963	0,361	Valid
item11	98.43	148.116	.877	.963	0,361	Valid
item12	98.57	146.323	.933	.962	0,361	Valid
item13	98.83	147.592	.635	.965	0,361	Valid
item14	98.10	152.990	.545	.965	0,361	Valid
item15	97.20	158.924	.115	.968	0,361	Tidak Valid
item16	98.27	150.823	.794	.963	0,361	Valid
item17	98.40	148.800	.906	.963	0,361	Valid
item18	98.37	151.757	.755	.964	0,361	Valid
item19	98.40	148.800	.906	.963	0,361	Valid
item20	98.80	146.097	.656	.965	0,361	Valid
item21	98.47	151.430	.878	.963	0,361	Valid
item22	97.77	160.461	-.014	.971	0,361	Tidak Valid
item23	98.30	149.734	.788	.963	0,361	Valid
item24	98.40	150.524	.769	.963	0,361	Valid
item25	98.27	150.823	.794	.963	0,361	Valid
item26	98.43	150.323	.941	.963	0,361	Valid
item27	97.40	153.214	.648	.964	0,361	Valid
item28	98.40	148.800	.906	.963	0,361	Valid
item29	98.43	150.323	.941	.963	0,361	Valid
item30	98.43	150.323	.941	.963	0,361	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 30 pernyataan tentang motivasi kerja yang mempunyai nilai  $r$  hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) kurang dari 0,361 sebanyak 3 pernyataan yaitu nomor 5, 15, dan 22. Jadi masih terdapat 27 pernyataan angket motivasi kerja yang dinyatakan valid dan selanjutnya digunakan dalam pengambilan data penelitian.

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji instrumen yang reliabel, berarti instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Seperti yang diungkapkan oleh Arikunto (2018: 154) yaitu “Uji reliabilitas dimaksud untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Dalam penentuan tingkat reliabilitas instrumen penelitian maka digunakan pedoman berdasarkan nilai koefisien reliabilitas korelasi pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.11. Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,900 – 1,000	Sangat Tinggi
0,700 – 0,899	Tinggi
0,600 – 0,699	Cukup
0,500 – 0,599	Rendah
Kurang dari 0,500	Sangat Rendah

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah : (1) Jika koefisien reliabilitas (*Cronbach's Alpha*)  $\geq 0,600$  maka pernyataan dinyatakan reliabel; (2) Jika koefisien reliabilitas (*Cronbach's Alpha*)  $< 0,600$  maka pernyataan dinyatakan tidak reliabel. Untuk menentukan nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Sosial Science (SPSS) 22 for windows*.

### 1) Uji Reliabilitas Angket Mutu Pendidikan

Hasil uji reliabilitas angket mutu pendidikan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 22 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12. Hasil Uji Reliabilitas Angket Mutu Pendidikan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.947	34

Hasil uji reliabilitas angket mutu pendidikan diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,947. Jadi nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,600$  maka pernyataan angket mutu pendidikan dinyatakan reliabel

## 2) Uji Reliabilitas Angket Kepemimpinan Kepala Sekolah

Hasil uji reliabilitas angket kepemimpinan kepala sekolah dengan menggunakan bantuan program *SPSS 22 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12. Hasil Uji Reliabilitas Angket Kepemimpinan Kepala Sekolah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.940	30

Hasil uji reliabilitas angket kepemimpinan kepala sekolah diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,940. Jadi nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,600$  maka pernyataan angket kepemimpinan kepala sekolah dinyatakan reliabel.

## 3) Uji Reliabilitas Angket Kompetensi Profesional

Hasil uji reliabilitas angket kompetensi profesional dengan menggunakan bantuan program *SPSS 22 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12. Hasil Uji Reliabilitas Angket Kompetensi Profesional

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.931	30

Hasil uji reliabilitas angket kompetensi profesional diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,931. Jadi nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,600$  maka pernyataan angket kompetensi profesional dinyatakan reliabel.

#### 4) Uji Reliabilitas Angket Motivasi Kerja

Hasil uji reliabilitas angket motivasi kerja dengan menggunakan bantuan program *SPSS 22 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12. Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Kerja

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.965	30

Hasil uji reliabilitas angket motivasi kerja diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,931. Jadi nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,600$  maka pernyataan angket motivasi kerja dinyatakan reliabel.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu pertama melakukan prapenelitian dengan melakukan pendekatan kepada kepala sekolah, setelah melakukan pendekatan dan membicarakan maksud dan tujuan penelitian, maka pada tahap pra ini diminta data guru yang ada di sekolah dasar tersebut sebagai bahan tindak lanjut.

Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket dilengkapi dengan Skala Likert untuk mendapatkan alternative jawaban dari

responden yang terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis digunakan untuk mengetahui apakah analisis dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis atau tidak. Sebagai analisis statistik parametrik diperlukan uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

#### a. Uji Normalitas

Uji persyaratan yang dilakukan salah satunya adalah uji normalitas. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data penelitian. Uji normalitas data dilakukan dengan analisis *Kolmogorov Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah: (1) Jika nilai signifikansi  $>$  dari tingkat  $\alpha$  (0,05) maka data variabel yang diteliti berdistribusi normal; (2) Jika nilai signifikansi  $\leq$  dari tingkat  $\alpha$  (0,05) maka data variabel yang diteliti tidak berdistribusi normal. Untuk menentukan nilai signifikansi dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Sosial Science (SPSS) 22 for windows*.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dasar pengambilan keputusan uji linearitas adalah : (a) Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.*  $>$   $\alpha$  (0,05), maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y; (b) Jika nilai

*Deviation from Linearity Sig.  $\leq \alpha$  (0,05)*, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y. Untuk menentukan nilai *Sig. Deviation from Linearity* dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Sosial Science (SPSS) 22 for windows*.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi ganda yang digunakan. Multikolinearitas menunjukkan adanya korelasi tinggi antar variabel bebas.

Untuk mendeteksi adanya gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *variance inflasifaktor (VIF) dan tolerance*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara.

- 1) Berdasarkan nilai VIF (*variance inflation factor*) : (a) Jika nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas; (b) Jika nilai VIF  $\geq$  10,00 maka terjadi gejala multikolinearitas
- 2) Berdasarkan koefisien korelasi antar variabel bebas (*Tolerance*) : (a) Jika nilai *Tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas; (b) Jika nilai *Tolerance*  $\leq$  0,10 maka terjadi gejala multikolinearitas

Penghitungan nilai *variance inflasifaktor (VIF) dan tolerance* dibantu dengan program *Statistical Package for Sosial Science (SPSS) 22 for windows*.

## 2. Uji Hipotesis

Arikunto (2018: 64) mengemukakan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Sugiyono (2013: 64) mengemukakan bahwa hipotesis

adalah Suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Uji hipotesis dilakukan untuk menetapkan metode analisis yang digunakan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan; pengaruh kompetensi profesional terhadap mutu pendidikan; dan pengaruh motivasi kerja terhadap mutu pendidikan. Sedangkan analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional, dan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan.

Langkah yang dilakukan dalam analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda adalah:

a. Melakukan uji korelasi antar variabel

Uji korelasi (Uji Correlations) antar variabel untuk menentukan kriteria hubungan antar variabel. Penentuan kriteria hubungan antar variabel menggunakan ketentuan jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penentuan kriteria antar variabel menggunakan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.12. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

*Sumber : Sugiyono (2016)*

b. Melakukan uji anova (Uji F)

Uji F (Uji ANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan kriteria jika nilai Sig.  $< 0,05$  dan jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria yang digunakan  $N = n - k - 1$  yaitu  $n = 188 - 3 - 1 = 184$ . Selanjutnya diperoleh nilai F tabel dari 188 sampel yaitu  $(184;0,05) = 2.65$ .

c. Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi dilakukan dengan Uji Summary. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel independent terhadap variabel dependen. Koefisien ini disebut koefisien penentu karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

d. Membuat persamaan garis regresi

Dalam membuat persamaan regresi, uji yang dilakukan adalah Uji Coefficients. Persamaan regresi yang dibuat adalah persamaan garis regresi sederhana ( $Y = \alpha + \beta X$ ) dan persamaan regresi ganda ( $Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3$ ). Uji Coefficients juga digunakan untuk menentukan tingkat signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai Sig.  $< 0,05$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah signifikan. Nilai t hitung untuk 188 responden dengan 3 variabel bebas adalah 1,97294.

e. Menentukan sumbangan efektif (SE)\_ dan sumbangan relatif (SR)

- 1) Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif tiap prediktor atau variabel bebas dari keseluruhan prediksi.

Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SE = \text{Beta} \times r_{xy} \times 100\%$$

Keterangan

SE : Sumbangan Efektif variabel X terhadap variabel Y

Beta : Koefisien regresi pada uji koefisien regresi ganda

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi variabel X terhadap variabel Y

- 2) Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas atau prediktor terhadap prediksi.

Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR = \frac{SE}{R \text{ square}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR : Sumbangan Relatif variabel X terhadap variabel Y

SE : Sumbangan Efektif variabel X terhadap variabel Y

R square : Koefisien determinasi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran dari hasil data dari rekapitulasi instrument penelitian yang diberikan kepada sejumlah sampel dalam penelitian. Deskripsi data dilakukan pada tiap variabel dengan data yang diolah menggunakan program *Statistical Package for Sosial Science (SPSS) 22 for windows* dan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1. Analisis Statistik Variabel Penelitian

		Statistics			
		Mutu Pendidikan	Kepemimpinan Kepala Sekolah	Kompetensi Profesional	Motivasi Kerja
N	Valid	188	188	188	188
	Missing	0	0	0	0
Mean		108.15	90.12	99.96	95.95
Std. Error of Mean		1.435	1.127	1.306	1.230
Median		108.00	89.00	100.00	95.50
Mode		103 <sup>a</sup>	89	100 <sup>a</sup>	84
Std. Deviation		19.681	15.457	17.903	16.870
Variance		387.329	238.921	320.507	284.585
Skewness		-.048	.129	.024	.177
Std. Error of Skewness		.177	.177	.177	.177
Kurtosis		-.754	-.483	-.736	-.532
Std. Error of Kurtosis		.353	.353	.353	.353
Range		79	69	73	71
Minimum		66	55	63	63
Maximum		145	124	136	134
Sum		20333	16943	18793	18038

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

#### 1. Deskripsi Data Variabel Mutu Pendidikan

Hasil pengumpulan data dari angket mutu pendidikan direkapitulasi dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Rekapitulasi Hasil Angket Variabel Mutu Pendidikan

No.	Pernyataan	Jawaban					Jml
		1	2	3	4	5	
1	Sekolah memiliki guru-guru yang berkualifikasi akademik minimum S1/D4 yang relevan	0	3	38	54	93	801
2	Sekolah dipimpin kepala sekolah yang berkualifikasi akademik minimum S1/D4	0	20	99	45	24	637
3	Sekolah memiliki guru-guru yang bersertifikat pendidik	0	26	81	51	30	649
4	Sekolah dipimpin kepala sekolah yang mempunyai Nomor Registrasi Kepala Sekolah (NRKS)	2	25	75	50	36	657
5	Sekolah memiliki lahan memenuhi ketentuan luas minimal sesuai dengan rasio jumlah siswa	1	15	97	42	33	634
6	Sekolah memiliki gedung yang sesuai dengan ketentuan	2	42	66	53	25	684
7	Sekolah memiliki jumlah ruang kelas sesuai dengan ketentuan	0	26	102	43	17	753
8	Sekolah memiliki ruang guru yang sesuai dengan ketentuan	0	16	96	47	29	658
9	Sekolah memiliki ruang kepala sekolah sesuai dengan ketentuan	2	21	45	98	22	647
10	Sekolah memiliki ruang UKS sesuai ketentuan dan lengkap	0	23	38	26	101	653
11	Sekolah mempunyai komite yang proaktif dalam mendukung program-program sekolah	0	34	63	68	23	644
12	Sekolah bekerjasama dengan instansi terkait dalam melaksanakan program sekolah	1	21	33	120	13	687
13	Sekolah mendapat dukungan dari orang tua siswa dalam melaksanakan program-program sekolah	0	1	43	86	57	760
14	Sekolah mendapat dukungan dari tokoh masyarakat dalam melaksanakan program-program sekolah	0	4	30	94	60	774
15	Sekolah mendapat dukungan dari tokoh agama dalam melaksanakan program-program sekolah	0	4	109	43	32	667
16	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai kurikulum yang digunakan sekolah	0	22	99	49	18	627
17	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mampu meningkatkan prestasi belajar siswa	0	9	64	98	17	687
18	Guru melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi siswa	0	14	101	46	27	655
19	Sekolah memiliki pemimpin yang mempunyai jiwa kepemimpinan sekolah yang kuat	0	23	88	53	24	621
20	Sekolah memiliki pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif	1	14	88	63	22	615
21	Sekolah memiliki teamwork yang kompak, cerdas dan dinamis	0	24	38	94	32	653
22	Sekolah melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan	1	16	93	44	34	681
23	Sekolah responsive dan antisipatif terhadap kebutuhan	0	27	72	68	21	769
24	Sekolah memiliki komunikasi yang baik antar sesama warga sekolah	1	16	96	43	32	670
25	Sekolah berpartisipasi dalam lomba-lomba akademik siswa	2	15	102	49	20	650
26	Sekolah menetapkan KKM yang cukup tinggi dan realistis	0	15	53	105	15	642
27	Sekolah menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di bidang akademik pada jenjang pendidikan selanjutnya	0	22	46	29	91	655
28	Sekolah berpartisipasi dalam lomba-lomba non akademik siswa	0	3	42	86	56	698
29	Sekolah menghasilkan lulusan yang mempunyai karakter	0	25	83	50	30	756

No.	Pernyataan	Jawaban					Jml
		1	2	3	4	5	
30	positif Sekolah menghasilkan lulusan yang mempunyai keterampilan sehingga bisa dimanfaatkan di masyarakat	2	17	76	59	34	649

Dari tabel rekapitulasi di atas diketahui bahwa perolehan jawaban dari sampel penelitian menunjukkan untuk jumlah tertinggi adalah pernyataan nomor 1 yaitu “Sekolah memiliki guru-guru yang berkualifikasi akademik minimum S1/D4 yang relevan”, sedangkan jumlah terendah adalah pernyataan nomor 20 yaitu “Sekolah memiliki pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif”.

Instrumen variabel mutu pendidikan terdiri dari 30 pernyataan. Pilihan jawaban dari pernyataan menggunakan skala linkert 1 sampai dengan 5. Hasil pengolahan data pada program *SPSS 22 for Windows* diperoleh data skor terendah sebesar 66; dan skor tertinggi 145; mean (rata-rata) 108,15; median (nilai tengah) 108,00; dan standar deviasi 19,681. Selanjutnya ditentukan interval kelas untuk menentukan kategori persepsi responden pada variabel mutu pendidikan.

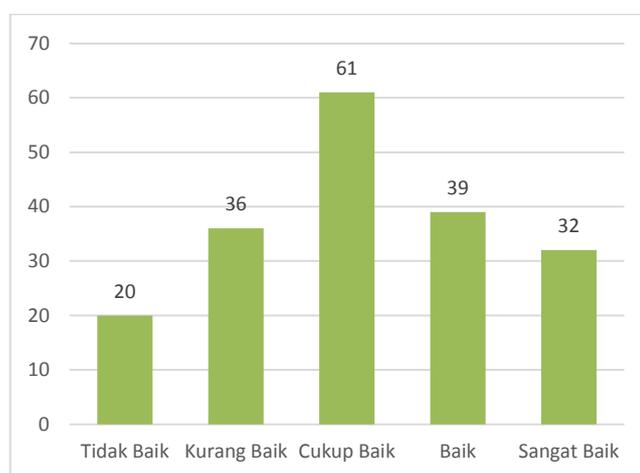
$$\begin{aligned}
 \text{Interval kelas} &= (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) : 5 \\
 &= (145 - 66) : 5 \\
 &= 15,8
 \end{aligned}$$

Secara rinci deskripsi mutu pendidikan SD di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora berdasarkan persepsi responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Variabel Mutu Pendidikan

No	Interval	F	%	Kategori
1	66 – 81	20	10,64%	Tidak Baik
2	82 – 97	36	19,15%	Kurang Baik
3	98 – 113	61	32,45%	Cukup Baik
4	114 – 129	39	20,74%	Baik
5	130 – 145	32	17,02%	Sangat Baik
Jumlah		188	100%	

Tabel distribusi frekuensi variabel mutu pendidikan di atas juga dapat disajikan dalam grafik berikut ini:



Gambar 4.1. Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Mutu Pendidikan

Berdasarkan tabel dan gambar grafik di atas dapat dijelaskan bahwa mutu pendidikan menurut persepsi guru yang mempunyai kriteria tidak baik sebanyak 20 orang (10,64%); kurang baik sebanyak 36 orang (19,15%); kriteria cukup baik sebanyak 61 orang (32,45%); kriteria baik sebanyak 39 orang (20,74%); dan kriteria sangat baik sebanyak 32 orang (17,02%). Skor rata-rata sebesar 108,15 yang terletak pada interval 98 – 113. Dengan demikian mutu pendidikan SD di Kecamatan Todanan masuk dalam kriteria “cukup baik”.

## 2. Deskripsi Data Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

Hasil pengumpulan data dari angket kepemimpinan kepala sekolah direkapitulasi dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Rekapitulasi Hasil Angket Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

No.	Pernyataan	Jawaban					Jml
		1	2	3	4	5	
1	Kepala sekolah menciptakan lingkungan belajar yang hidup, menantang, nyaman dan menyenangkan	0	2	55	50	81	774
2	Kepala sekolah membina komunitas sekolah untuk selalu tertantang mencapai pengharapan dan standar yang tinggi	0	6	45	69	68	763
3	Kepala sekolah mengkaji perkembangan pengetahuan di bidang pembelajaran	0	21	51	95	21	680
4	Kepala sekolah memberikan pemodelan dan mengimplementasikan filosofi belajar yang tepat	0	17	99	59	13	632
5	Kepala sekolah menerapkan keadilan sosial kependidikan dalam menjalankan proses pendidikan di sekolahnya	0	16	94	57	21	647
6	Kepala sekolah memiliki kesadaran terhadap nilai dan keyakinan diri dan orang lain	0	19	88	66	15	641
7	Kepala sekolah memiliki kematangan dalam menjaga emosional	0	13	63	90	22	685
8	Kepala sekolah memiliki kesadaran akan dampak perilaku personal mereka terhadap orang lain	0	12	85	67	24	667
9	Kepala sekolah bersifat sabar, tekun dan teguh dalam memegang prinsip	0	12	54	92	30	704
10	Kepala sekolah berusaha untuk tetap teratur walaupun dihadapkan pada situasi menantang dan rumit	0	9	70	68	41	705
11	Kepala sekolah menghargai individu dan berinteraksi dengan orang lain secara menyentuh (sensitivity) dan bermartabat	0	3	34	102	49	761
12	Kepala sekolah bersikap jujur, apa adanya dan terbuka di dalam interaksi mereka dengan orang lain	0	12	60	105	11	679
13	Kepala sekolah menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dan suportif dimana orang dapat saling bekerjasama dan saling perhatian	0	17	60	56	55	713
14	Kepala sekolah terbuka terhadap masukan dan beragam pendapat	0	16	81	60	31	670
15	Kepala sekolah mengelola dan memecahkan permasalahan secara efektif	0	12	90	63	23	661
16	Kepala sekolah berorientasi masa depan serta dapat mempengaruhi perubahan yang memberikan keuntungan terhadap peserta didik dan komunitas sekolah	0	14	101	55	18	641
17	Kepala sekolah bersifat pembelajar yang reflektif dan menciptakan situasi belajar dengan dan untuk orang lain	0	13	62	93	20	684
18	Kepala sekolah memanfaatkan informasi penting untuk menghasilkan solusi yang tepat dan mengimplementasikan strategi yang berkesinambungan	0	18	89	66	15	642
19	Kepala sekolah mengelola skala prioritas dan membantu orang lain untuk memahami dan menjalankan prioritas tersebut	0	17	91	62	18	645
20	Kepala sekolah menciptakan budaya organisasi yang konstruktif, inovatif dan dinamis yang memiliki komitmen	0	14	59	95	20	685

No.	Pernyataan	Jawaban					Jml
		1	2	3	4	5	
	terhadap pembelajaran peserta didik						
21	Kepala sekolah merencanakan, mengevaluasi, mencapai dan melaporkan kinerja yang dihasilkan	0	14	98	60	16	642
22	Kepala sekolah memanfaatkan bukti dan umpan balik yang beragam dan luas perspektifnya dalam mengarahkan orientasi ke depan	0	13	66	87	22	682
23	Kepala sekolah mengembangkan, mengimplementasikan dan memonitor secara efektif dan akuntabel sistem perencanaan, manajemen dan pelaporan	0	20	89	65	14	637
24	Kepala sekolah menginterpretasi dan menerapkan kebijakan dan mengkontekstualisasikannya dengan situasi local	0	15	84	69	20	658
25	Kepala sekolah membangun tim, kemitraan dan jejaring	0	12	106	47	23	645

Dari tabel rekapitulasi di atas diketahui bahwa perolehan jawaban dari sampel penelitian menunjukkan untuk jumlah tertinggi adalah pernyataan nomor 1 yaitu “Kepala sekolah menciptakan lingkungan belajar yang hidup, menantang, nyaman dan menyenangkan”, sedangkan jumlah terendah adalah pernyataan nomor 4 yaitu “Kepala sekolah memberikan pemodelan dan mengimplementasikan filosofi belajar yang tepat”.

Instrumen variabel kepemimpinan kepala sekolah terdiri dari 25 pernyataan. Pilihan jawaban dari pernyataan menggunakan skala linkert 1 sampai dengan 5. Hasil pengolahan data pada program *SPSS 22 for Windows* diperoleh data skor terendah sebesar 55; dan skor tertinggi 124; mean (rata-rata) 90,12; median (nilai tengah) 89,00; dan standar deviasi 15,457. Selanjutnya ditentukan interval kelas untuk menentukan kategori persepsi responden pada variabel kepemimpinan kepala sekolah.

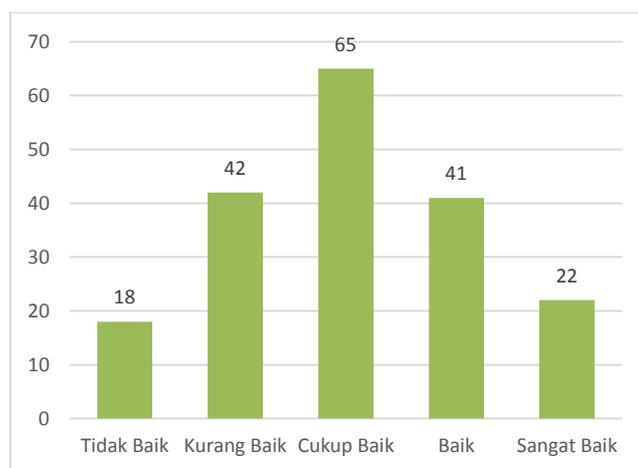
$$\begin{aligned}
 \text{Interval kelas} &= (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) : 5 \\
 &= (124 - 55) : 5 \\
 &= 13,8
 \end{aligned}$$

Secara rinci deskripsi kepemimpinan kepala sekolah di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora berdasarkan persepsi responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Interval	F	%	Kategori
1	55 – 68	18	9,57%	Tidak Baik
2	69 – 82	42	22,34%	Kurang Baik
3	83 – 96	65	34,57%	Cukup Baik
4	97 – 110	41	21,81%	Baik
5	111 – 124	22	11,70%	Sangat Baik
Jumlah		188	100%	

Tabel distribusi frekuensi variabel kepemimpinan kepala sekolah di atas juga dapat disajikan dalam grafik berikut ini:



Gambar 4.2. Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

Berdasarkan tabel dan gambar grafik di atas dapat dijelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah menurut persepsi guru yang mempunyai kriteria tidak baik sebanyak 18 orang (9,57%); kurang baik sebanyak 42 orang (22,34%); kriteria cukup baik sebanyak 65 orang (34,57%); kriteria baik sebanyak 41 orang (21,81%); dan kriteria sangat baik sebanyak 22 orang (11,70%). Skor rata-rata sebesar 90,12 yang terletak pada interval 83 – 96. Dengan demikian

kepemimpinan kepala sekolah di Kecamatan Todanan masuk dalam kriteria “cukup baik”.

### 3. Deskripsi Data Variabel Kompetensi Profesional

Hasil pengumpulan data dari angket kompetensi profesional direkapitulasi dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6. Rekapitulasi Hasil Angket Variabel Kompetensi Profesional

No.	Pernyataan	Jawaban					Jml
		1	2	3	4	5	
1	Guru memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum terkait dengan mata pelajaran yang diampu	0	16	83	65	24	661
2	Guru memahami standar kompetensi dari materi pelajaran yang diampu	0	11	67	83	27	690
3	Guru memahami kompetensi dasar mata pelajaran dikelas yang diampu	0	20	74	67	27	665
4	Guru mengembangkan kompetensi dasar menjadi indikator-indikator pencapaian kompetensi	0	23	80	58	27	653
5	Guru memahami tujuan pembelajaran dari mata pelajaran yang diampu	0	19	72	73	24	666
6	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	0	16	62	75	35	693
7	Guru menguasai konsep dan materi pelajaran yang diajarkan	0	15	64	75	34	692
8	Guru menerapkan konsep-konsep materi ke dalam kehidupan sehari-hari	0	13	36	76	63	753
9	Guru menunjukkan manfaat mata pelajaran yang diampu kepada peserta didik	1	16	60	93	18	675
10	Guru dapat membedakan pendekatan-pendekatan mata pelajaran yang diampu	0	14	63	90	21	682
11	Guru dapat memilih strategi pembelajaran sesuai materi mata pelajaran	1	19	93	48	27	645
12	Guru dapat memilih metode pembelajaran sesuai materi mata pelajaran	0	22	67	77	22	663
13	Guru dapat memilih model pembelajaran sesuai materi mata pelajaran	0	23	78	67	20	648
14	Guru dapat menerapkan teori belajar sesuai dengan tingkat perkembangan perilaku peserta didik	0	13	94	60	21	653
15	Guru dapat menerapkan metode mengajar yang sesuai dengan mata pelajaran	0	24	63	79	22	663
16	Guru menggunakan berbagai alat pelajaran dan media serta fasilitas belajar lain	0	6	100	52	30	670
17	Guru mengkaji terlebih dulu isi materi yang disampaikan sebelum mengajar	0	14	85	59	30	669
18	Guru mengajarkan materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	0	16	85	62	25	660
19	Guru mengolah materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	0	15	65	88	20	677
20	Guru menggunakan sumber belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	0	21	61	38	68	717

No.	Pernyataan	Jawaban					Jml
		1	2	3	4	5	
21	Guru menggunakan sumber belajar sesuai selain buku teks pelajaran	0	7	104	42	35	669
22	Guru melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus	0	15	79	61	33	676
23	Guru aktif mengikuti berbagai seminar pembelajaran untuk diterapkan dalam inovasi pembelajaran di kelas	0	17	87	61	23	654
24	Guru mengikuti berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kemampuan dalam pembelajaran	1	14	84	52	37	674
25	Guru meningkatkan kualifikasi pendidikannya dengan menempuh pendidikan lebih lanjut	0	24	73	66	25	656
26	Guru melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengatasi masalah pembelajaran	0	17	85	60	26	659
27	Guru menghasilkan karya ilmiah untuk dipublikasikan	0	17	93	52	26	651
28	Guru membuat karya inovatif untuk menunjang kegiatan pembelajaran	0	22	76	63	27	659

Dari tabel rekapitulasi di atas diketahui bahwa perolehan jawaban dari sampel penelitian menunjukkan untuk jumlah tertinggi adalah pernyataan nomor 8 yaitu “Guru menerapkan konsep-konsep materi ke dalam kehidupan sehari-hari”, sedangkan jumlah terendah adalah pernyataan nomor 10 yaitu “Guru dapat membedakan pendekatan-pendekatan mata pelajaran yang diampu”.

Instrumen variabel kompetensi profesional terdiri dari 28 pernyataan. Pilihan jawaban dari pernyataan menggunakan skala linkert 1 sampai dengan 5. Hasil pengolahan data pada program *SPSS 22 for Windows* diperoleh data skor terendah sebesar 63; dan skor tertinggi 136; mean (rata-rata) 99,96; median (nilai tengah) 100,00; dan standar deviasi 17,903. Selanjutnya ditentukan interval kelas untuk menentukan kategori persepsi responden pada variabel kompetensi profesional.

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) : 5 \\ &= (136 - 63) : 5 \end{aligned}$$

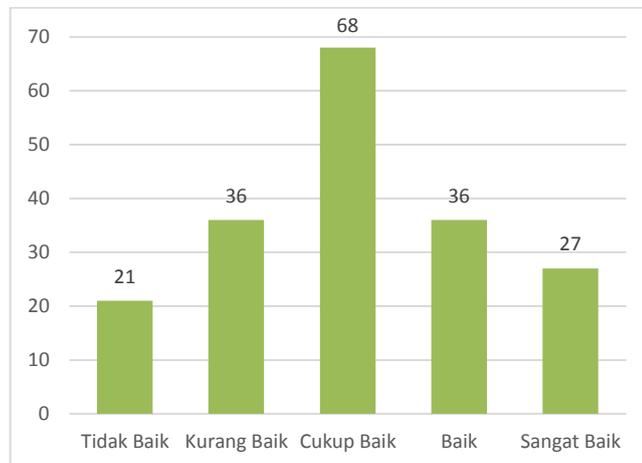
$$= 14,6$$

Secara rinci deskripsi kompetensi profesional di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora berdasarkan persepsi responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Profesional

No	Interval	F	%	Kategori
1	62 – 76	21	11,17%	Tidak Baik
2	77 – 91	36	19,15%	Kurang Baik
3	92 – 106	68	36,17%	Cukup Baik
4	107 – 121	36	19,15%	Baik
5	122 – 136	27	14,36%	Sangat Baik
Jumlah		188	100%	

Tabel distribusi frekuensi variabel kompetensi profesional di atas juga dapat disajikan dalam grafik berikut ini:



Gambar 4.3. Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Profesional

Berdasarkan tabel dan gambar grafik di atas dapat dijelaskan bahwa kompetensi profesional menurut persepsi guru yang mempunyai kriteria tidak baik sebanyak 21 orang (11,17%); kurang baik sebanyak 36 orang (19,15%); kriteria cukup baik sebanyak 68 orang (36,17%); kriteria baik sebanyak 36 orang

(19,15%); dan kriteria sangat baik sebanyak 27 orang (14,36%). Skor rata-rata sebesar 99,96 yang terletak pada interval 92 – 106. Dengan demikian kompetensi profesional guru di Kecamatan Todanan masuk dalam kriteria “cukup baik”.

#### 4. Deskripsi Data Variabel Motivasi Kerja

Hasil pengumpulan data dari angket motivasi kerja direkapitulasi dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.8. Rekapitulasi Hasil Angket Variabel Motivasi Kerja

No.	Pernyataan	Jawaban					Jml
		1	2	3	4	5	
1	Guru melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan yang ditetapkan	0	19	102	49	18	630
2	Guru melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku	0	22	90	57	19	637
3	Guru melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh untuk mencapai prestasi yang ditargetkan	0	24	73	48	43	674
4	Guru mendapat pengakuan dari kepala sekolah atas pekerjaan yang dilakukan	0	21	89	60	18	639
5	Guru mendapat penghargaan dari teman sejawat atas prestasi yang diraih	0	8	57	106	17	696
6	Guru mendapatkan tugas sesuai dengan latar belakang pendidikannya	0	10	97	57	24	659
7	Guru mendapatkan tugas sesuai dengan keahlian yang dimiliki	0	20	60	95	13	665
8	Guru mendapatkan tugas sesuai dengan keinginan hatinya	0	15	71	45	57	708
9	Guru bekerja didasari rasa tanggung jawab atas kewajiban yang diterimanya	0	26	85	63	14	629
10	Guru bekerja dengan sebaik-baiknya walaupun tidak ada pengawasan dari kepala sekolah	0	20	90	68	10	632
11	Guru diberikan kebebasan dalam bekerja sesuai tugas masing-masing	0	2	58	63	65	755
12	Guru mendapat kesempatan untuk meningkatkan kompetensi dengan mengikuti diklat	0	12	55	63	58	731
13	Guru mendapat kesempatan untuk kenaikan pangkat sesuai kinerjanya	0	16	93	65	14	641
14	Kebijakan yang dibuat sekolah tidak menyulitkan guru dalam melaksanakan pekerjaan	0	21	51	102	14	673
15	Sistem administrasi sekolah memudahkan guru dalam melaksanakan tugas	0	20	101	53	14	625
16	Kebijakan yang dibuat sekolah menyesuaikan keadaan guru dan lingkungan sekolah	0	19	59	92	18	673
17	Supervisi yang dilakukan kepala sekolah terprogram dengan baik	0	22	96	56	14	626
18	Supervisi yang dilakukan kepala sekolah tidak mencari-cari kesalahan guru	0	8	99	63	18	655
19	Supervisi yang dilakukan kepala sekolah dapat membantu menyelesaikan masalah guru	0	20	93	56	19	638
20	Hubungan antara guru dengan guru lain terjalin dengan	0	15	66	91	16	672

No.	Pernyataan	Jawaban					Jml
		1	2	3	4	5	
	baik						
21	Hubungan antara guru dengan tenaga kependidikan terjalin dengan baik	0	17	44	81	46	720
22	Kondisi bangunan sekolah cukup baik dan menjamin keamanan guru dalam bekerja	0	11	99	47	31	662
23	Kondisi ruang kelas cukup nyaman untuk kegiatan pembelajaran	0	12	89	58	29	668
24	Kondisi lingkungan sekitar sekolah cukup nyaman dan sehat	0	13	93	57	25	658
25	Guru menerima penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya	0	15	93	55	25	654
26	Guru menerima tunjangan selain gaji yang sesuai dengan ketentuan	0	11	64	56	57	723
27	Guru menerima penghasilan sesuai ketentuan dan tepat pada waktunya	0	13	67	72	36	695

Dari tabel rekapitulasi di atas diketahui bahwa perolehan jawaban dari sampel penelitian menunjukkan untuk jumlah tertinggi adalah pernyataan nomor 11 yaitu “Guru diberikan kebebasan dalam bekerja sesuai tugas masing-masing”, sedangkan jumlah terendah adalah pernyataan nomor 15 yaitu “Sistem administrasi sekolah memudahkan guru dalam melaksanakan tugas”.

Instrumen variabel motivasi kerja terdiri dari 27 pernyataan. Pilihan jawaban dari pernyataan menggunakan skala linkert 1 sampai dengan 5. Hasil pengolahan data pada program *SPSS 22 for Windows* diperoleh data skor terendah sebesar 63; dan skor tertinggi 134; mean (rata-rata) 95,95; median (nilai tengah) 95,50; dan standar deviasi 16,870. Selanjutnya ditentukan interval kelas untuk menentukan kategori persepsi responden pada variabel motivasi kerja.

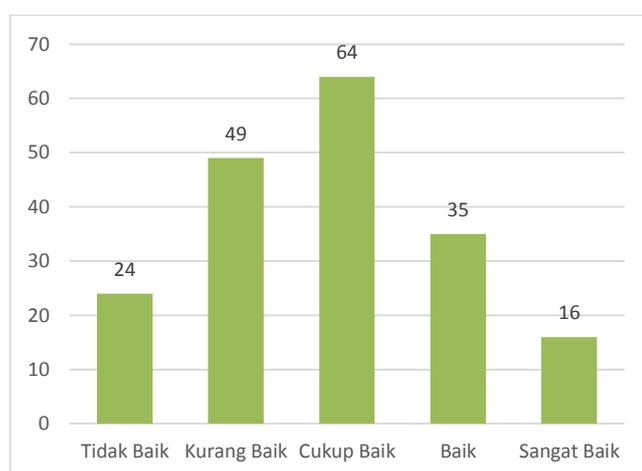
$$\begin{aligned}
 \text{Interval kelas} &= (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) : 5 \\
 &= (134 - 63) : 5 \\
 &= 14,2
 \end{aligned}$$

Secara rinci deskripsi motivasi kerja di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora berdasarkan persepsi responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Kerja

No	Interval	F	%	Kategori
1	62 – 76	24	12,77%	Tidak Baik
2	77 – 91	49	26,06%	Kurang Baik
3	92 – 106	64	34,04%	Cukup Baik
4	107 – 121	35	18,62%	Baik
5	122 – 136	16	8,51%	Sangat Baik
Jumlah		188	100%	

Tabel distribusi frekuensi variabel motivasi kerja di atas juga dapat disajikan dalam grafik berikut ini:



Gambar 4.4. Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Kerja

Berdasarkan tabel dan gambar grafik di atas dapat dijelaskan bahwa motivasi kerja menurut persepsi guru yang mempunyai kriteria tidak baik sebanyak 24 orang (12,77%); kurang baik sebanyak 49 orang (26,06%); kriteria cukup baik sebanyak 64 orang (34,04%); kriteria baik sebanyak 35 orang (18,62%); dan kriteria sangat baik sebanyak 16 orang (8,51%). Skor rata-rata sebesar 95,95 yang terletak pada interval 92 – 106. Dengan demikian motivasi kerja guru di Kecamatan Todanan masuk dalam kriteria “cukup baik”.

## B. Analisis Faktor

### 1. Analisis Faktor Variabel Mutu pendidikan

Variabel mutu pendidikan memiliki 3 dimensi yaitu : (a) Input Pendidikan; (b) Proses Pendidikan; dan (c) Output Pendidikan. Hasil analisis faktor mutu pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10. Hasil Uji Dimensi Mutu pendidikan

<b>Communalities</b>		
	Initial	Extraction
Input Pendidikan	1.000	.945
Proses Pendidikan	1.000	.970
Output Pendidikan	1.000	.948

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Berdasarkan hasil analisis faktor variabel mutu pendidikan diperoleh skor tertinggi pada dimensi proses pendidikan yaitu sebesar 0,970 dan skor terendah pada dimensi input pendidikan yaitu sebesar 0,945. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dimensi proses pendidikan memberikan kontribusi paling besar terhadap mutu pendidikan. Sedangkan dimensi input pendidikan memberikan kontribusi paling kecil terhadap mutu pendidikan. Temuan ini sesuai dengan latar belakang masalah dalam penelitian ini bahwa input sumber daya manusia sebagai salah satu indikator mutu sekolah di Kecamatan Todanan masih banyak kekurangan. Jumlah guru yang sudah bersertifikat pendidik masih sangat kurang. Dari 356 guru sekolah dasar di Kecamatan Todanan baru 117 guru (32,87%) yang bersertifikat pendidik. Input material berupa sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar juga masih banyak kekurangan. Rekapitulasi data dari DAPODIK tahun 2022 menunjukkan dari 45 sekolah masih terdapat 21 sekolah yang mempunyai gedung dengan tingkat kerusakan ringan

dan 6 sekolah dengan tingkat kerusakan sedang. Input terkait sumber pendanaan kegiatan belajar mengajar, semua sekolah dasar di Kecamatan Todanan hanya mengandalkan pendanaan dari Bantuan Operasional Sekolah. Tidak ada sekolah yang menerapkan iuran atau sumbangan dari orang tua siswa.

## 2. Analisis Faktor Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

Variabel kepemimpinan kepala sekolah memiliki 5 dimensi yaitu : (a) Kepemimpinan Pendidikan; (b) Kepemimpinan Personal; (c) Kepemimpinan Relasional; (d) Kepemimpinan Intelektual; dan (e) Kepemimpinan Organisasi. Hasil analisis faktor kepemimpinan kepala sekolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11. Hasil Uji Dimensi Kepemimpinan Kepala Sekolah

<b>Communalities</b>		
	Initial	Extraction
Kepemimpinan Pendidikan	1.000	.858
Kepemimpinan Personal	1.000	.922
Kepemimpinan Relasional	1.000	.871
Kepemimpinan Intelektual	1.000	.925
Kepemimpinan Organisasi	1.000	.930

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Berdasarkan hasil analisis faktor variabel kepemimpinan kepala sekolah diperoleh skor tertinggi pada dimensi kepemimpinan organisasi yaitu sebesar 0,930 dan skor terendah pada dimensi kepemimpinan pendidikan yaitu sebesar 0,858. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dimensi kepemimpinan organisasi memberikan kontribusi paling besar terhadap kepemimpinan kepala sekolah. Sedangkan dimensi kepemimpinan pendidikan memberikan kontribusi paling kecil terhadap kepemimpinan kepala sekolah. Temuan ini sesuai dengan

latar belakang masalah dalam penelitian ini bahwa penetapan KKM yang masih rendah. Kepala sekolah di Kecamatan Todanan menetapkan KKM tertingginya adalah 6,5 yaitu SDN 1 Todanan. Sekolah lain di bawah 6,5. Jadi, kepala sekolah di Kecamatan Todanan belum mampu membina komunitas sekolah untuk selalu tertantang mencapai pengharapan dan standar yang tinggi. Lingkungan belajar yang nyaman juga belum tercipta di banyak sekolah. Masih belum banyak sekolah yang membuat suasana lingkungan sekolah menjadi suasana yang asri. Dari 45 sekolah, yang lingkungan sekolahnya masuk kategori cukup nyaman dan asri hanya 14 sekolah. Namun demikian, belum semuanya dapat memanfaatkan situasi nyaman dan asri untuk menunjang proses pembelajaran. Terdapat 8 sekolah yang membuat taman baca di halaman sekolah. Taman baca ini dimanfaatkan siswa untuk membaca buku-buku dari perpustakaan saat kegiatan pembiasaan. Waktu untuk pembiasaan dilaksanakan pada pagi hari, 15 menit sebelum jam efektif belajar.

### 3. Analisis Faktor Variabel Kompetensi Profesional

Variabel kompetensi profesional memiliki 4 dimensi yaitu : (a) Penguasaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar; (b) Penguasaan materi dan teknik pembelajaran; (c) Pengembangan materi pelajaran; dan (d) Pengembangan keprofesian berkelanjutan. Hasil analisis faktor kompetensi profesional dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12. Hasil Uji Dimensi Kompetensi Profesional

<b>Communalities</b>		
	Initial	Extraction
Penguasaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	1.000	.927
Penguasaan materi dan teknik pembelajaran	1.000	.938
Pengembangan materi pelajaran	1.000	.887
Pengembangan keprofesian berkelanjutan	1.000	.921

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Berdasarkan hasil analisis faktor variabel kompetensi profesional diperoleh skor tertinggi pada dimensi penguasaan materi dan teknik pembelajaran yaitu sebesar 0,938 dan skor terendah pada dimensi pengembangan materi pelajaran yaitu sebesar 0,887. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dimensi penguasaan materi dan teknik pembelajaran memberikan kontribusi paling besar terhadap kompetensi profesional. Sedangkan dimensi pengembangan materi pelajaran memberikan kontribusi paling kecil terhadap kompetensi profesional. Temuan ini sesuai dengan latar belakang masalah dalam penelitian ini bahwa guru-guru SD di Kecamatan Todanan dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik masih bergantung pada buku-buku pelajaran. Guru belum menggunakan sumber-sumber belajar lain sehingga materi pelajaran yang dipelajari siswa sangat dangkal. Model pembelajaran ceramah dengan membaca materi dari buku menunjukkan bahwa guru masih kurang dalam penguasaan materi pelajaran. Evaluasi pembelajaran sebagai sarana asesmen juga masih menggantungkan pada buku LKS yang dibeli pihak sekolah. Guru belum mengembangkan instrumen penilaian secara mandiri yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran dan siswa. Dengan menggunakan LKS dari penerbit

buku menjadikan tujuan evaluasi tidak tercapai karena soal-soal dalam LKS banyak yang tidak sesuai dengan kemampuan dan karakteristik siswa.

#### 4. Analisis Faktor Variabel Motivasi Kerja

Variabel motivasi kerja memiliki 2 dimensi yaitu : (a) motivasi intrinsik dan (b) motivasi ekstrinsik. Hasil analisis faktor motivasi kerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13. Hasil Uji Dimensi Motivasi Kerja

<b>Communalities</b>		
	Initial	Extraction
Motivasi Intrinsik	1.000	.873
Motivasi Ekstrinsik	1.000	.981

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Berdasarkan hasil analisis faktor variabel motivasi kerja diperoleh skor tertinggi pada dimensi motivasi ekstrinsik yaitu sebesar 0,981 dan skor terendah pada dimensi motivasi intrinsik yaitu sebesar 0,873. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dimensi motivasi ekstrinsik memberikan kontribusi paling besar terhadap motivasi kerja. Sedangkan dimensi motivasi intrinsik memberikan kontribusi paling kecil terhadap motivasi kerja. Temuan ini sesuai dengan latar belakang masalah dalam penelitian ini bahwa guru-guru di Kecamatan Todanan belum termotivasi untuk mencapai hasil yang maksimal. Guru belum mempunyai keinginan untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya dalam melaksanakan tugas. Guru melaksanakan tugas hanya karena sekedar memenuhi kewajiban. Tidak ada target tinggi yang menantang yang harus diraih guru. Selain tugas mengajar, motivasi guru dalam berprestasi di luar tugas mengajarnya juga rendah. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi guru dalam lomba-lomba. Sangat sedikit guru yang

mau mengikuti. Lomba-lomba antar guru baik itu lomba-lomba akademik maupun non akademik. Pada tahun 2022, dalam lomba guru berprestasi hanya tiga orang guru yang mengikuti seleksi guru berprestasi tingkat kecamatan. Rasa tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas masih perlu ditingkatkan. Guru-guru melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya hanya ketika ada pengawasan dari kepala sekolah atau pengawas. Tidak hanya dalam hal melaksanakan pembelajaran, dari segi administrasi juga masih banyak ditemui guru-guru yang terlambat atau bahkan tidak membuat administrasi pembelajaran. Dari hasil supervisi pengawas, dari 356 guru hanya terdapat 105 guru yang sudah menyiapkan administrasi pembelajaran pada awal semester.

### **C. Uji Persyaratan Analisis**

Uji persyaratan analisis digunakan untuk mengetahui apakah analisis dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis atau tidak. Sebagai analisis statistik parametrik diperlukan uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

#### **1. Uji Normalitas**

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah: (1) Jika nilai signifikansi  $>$  dari tingkat  $\alpha$  (0,05) maka data variabel yang diteliti berdistribusi normal; (2) Jika nilai signifikansi  $\leq$  dari tingkat  $\alpha$  (0,05) maka data variabel yang diteliti tidak berdistribusi normal. Untuk menentukan nilai signifikansi dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Sosial Science (SPSS) 22 for windows*.

a. Uji Normalitas Variabel Mutu Pendidikan

Hasil uji normalitas dengan bantuan program *Statistical Package for Sosial Science (SPSS) 22 for windows* pada variabel mutu pendidikan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.14. Hasil Uji Normalitas Variabel Mutu Pendidikan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Mutu Pendidikan
N		188
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	108.15
	Std. Deviation	19.681
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.038
	Negative	-.049
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177 <sup>c,d</sup>

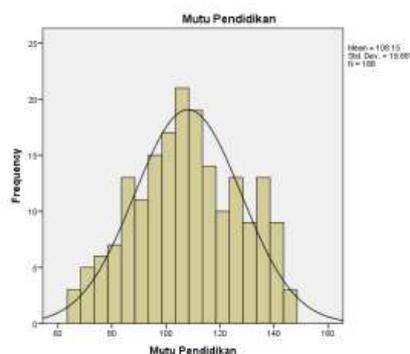
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas didapat angka Asymp. Sig. (2-tailed) mutu pendidikan adalah 0,177. Selain menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov*, juga dilakukan uji normalitas dengan melihat histogram distribusi frekuensi variabel mutu pendidikan. Berikut ini adalah histogram distribusi frekuensi variabel mutu pendidikan.



Gambar 4.5. Histogram Distribusi Frekuensi Mutu Pendidikan

Grafik histogram distribusi frekuensi variabel mutu pendidikan bentuk histogramnya adalah kurva normal. Dari hasil uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov* yang menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) variabel mutu pendidikan lebih besar dari 0,05 dan melihat histogram distribusi frekuensi variabel mutu pendidikan yang menunjukkan kurva normal maka dapat disimpulkan bahwa data variabel mutu pendidikan berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

Hasil uji normalitas dengan bantuan program *Statistical Package for Sosial Science (SPSS) 22 for windows* pada variabel kepemimpinan kepala sekolah adalah sebagai berikut.

Tabel 4.15. Hasil Uji Normalitas Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Kepemimpinan Kepala Sekolah
N		188
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	90.12
	Std. Deviation	15.457
Most Extreme Differences	Absolute	.038
	Positive	.038
	Negative	-.032
Test Statistic		.038
Asymp. Sig. (2-tailed)		.199 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

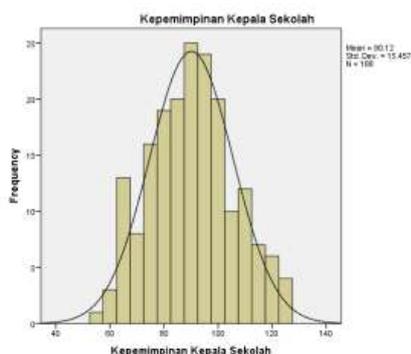
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas didapat angka Asymp. Sig. (2-tailed) kepemimpinan kepala sekolah adalah 0,199. Selain menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov*, juga dilakukan uji normalitas dengan melihat histogram distribusi frekuensi variabel kepemimpinan

kepala sekolah. Berikut ini adalah histogram distribusi frekuensi variabel kepemimpinan kepala sekolah.



Gambar 4.6. Histogram Distribusi Frekuensi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Grafik histogram distribusi frekuensi variabel kepemimpinan kepala sekolah bentuk histogramnya adalah kurva normal. Dari hasil uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov* yang menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) variabel kepemimpinan kepala sekolah lebih besar dari 0,05 dan melihat histogram distribusi frekuensi variabel kepemimpinan kepala sekolah yang menunjukkan kurva normal maka dapat disimpulkan bahwa data variabel kepemimpinan kepala sekolah berdistribusi normal.

#### c. Uji Normalitas Variabel Kompetensi Profesional

Hasil uji normalitas dengan bantuan program *Statistical Package for Sosial Science (SPSS) 22 for windows* pada variabel kompetensi profesional adalah sebagai berikut.

Tabel 4.16. Hasil Uji Normalitas Variabel Kompetensi Profesional

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Kompetensi Profesional
N		188
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	99.96
	Std. Deviation	17.903
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.043
	Negative	-.053
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.189 <sup>c,d</sup>

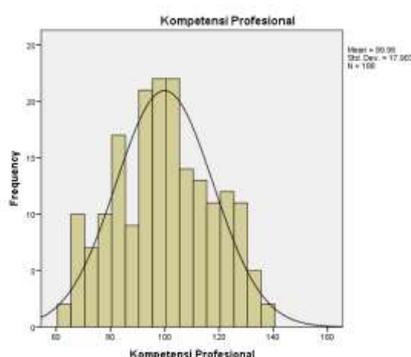
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas didapat angka Asymp. Sig. (2-tailed) kompetensi profesional adalah 0,189. Selain menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov*, juga dilakukan uji normalitas dengan melihat histogram distribusi frekuensi variabel kompetensi profesional. Berikut ini adalah histogram distribusi frekuensi variabel kompetensi profesional.



Gambar 4.7. Histogram Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional

Grafik histogram distribusi frekuensi variabel kompetensi profesional bentuk histogramnya adalah kurva normal. Dari hasil uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov* yang menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) variabel kompetensi

profesional lebih besar dari 0,05 dan melihat histogram distribusi frekuensi variabel kompetensi profesional yang menunjukkan kurva normal maka dapat disimpulkan bahwa data variabel kompetensi profesional berdistribusi normal.

d. Uji Normalitas Variabel Motivasi Kerja

Hasil uji normalitas dengan bantuan program *Statistical Package for Sosial Science (SPSS) 22 for windows* pada variabel motivasi kerja adalah sebagai berikut.

Tabel 4.17. Hasil Uji Normalitas Variabel Motivasi Kerja

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Motivasi Kerja
N		188
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	95.95
	Std. Deviation	16.870
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.048
	Negative	-.037
Test Statistic		.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.193 <sup>c,d</sup>

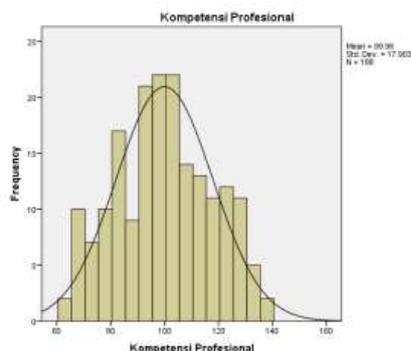
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas didapat angka Asymp. Sig. (2-tailed) motivasi kerja adalah 0,193. Selain menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov*, juga dilakukan uji normalitas dengan melihat histogram distribusi frekuensi variabel motivasi kerja. Berikut ini adalah histogram distribusi frekuensi variabel motivasi kerja.



Gambar 4.8. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Kerja

Grafik histogram distribusi frekuensi variabel motivasi kerja bentuk histogramnya adalah kurva normal. Dari hasil uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov* yang menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) variabel motivasi kerja lebih besar dari 0,05 dan melihat histogram distribusi frekuensi variabel motivasi kerja yang menunjukkan kurva normal maka dapat disimpulkan bahwa data variabel motivasi kerja berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Dasar pengambilan keputusan uji linearitas adalah : (a) Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.*  $> \alpha$  (0,05), maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y; (b) Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.*  $\leq \alpha$  (0,05), maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y. Untuk menentukan nilai *Sig. Deviation from Linearity* dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Sosial Science (SPSS) 22 for windows*.

### a. Uji Linieritas Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Mutu Pendidikan

Hasil uji linieritas variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap variabel mutu pendidikan dengan bantuan *SPSS for Windows 22* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.18. Uji Linieritas Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Mutu Pendidikan

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Mutu Pendidikan * Kepemimpinan Kepala Sekolah	Between Groups	(Combined) Linearity	50323.290	61	824.972	4.702	.000
		Deviation from Linearity	36364.294	1	36364.294	207.258	.000
			13958.996	60	232.650	1.326	.094
	Within Groups		22107.237	126	175.454		
Total			72430.527	187			

Hasil uji linieritas kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan diperoleh nilai *Deviation from Linearity* 0,094. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *Deviation from Linearity* > taraf signifikansi 0,05. Berpedoman pada dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas, dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan adalah linier.

b. Uji Linieritas Kompetensi profesional terhadap Mutu pendidikan

Hasil uji linieritas variabel kompetensi profesional terhadap variabel mutu pendidikan dengan bantuan *SPSS for Windows 22* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.19. Uji Linieritas Kompetensi Profesional terhadap Mutu Pendidikan

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Mutu Pendidikan * Kompetensi Profesional	Between Groups	(Combined) Linearity	50442.658	67	752.875	4.109	.000
		Deviation from Linearity	34490.254	1	34490.254	188.232	.000
			15952.403	66	241.703	1.319	.095
	Within Groups		21987.869	120	183.232		
Total			72430.527	187			

Hasil uji linieritas kompetensi profesional terhadap mutu pendidikan diperoleh nilai *Deviation from Linearity* 0,095. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *Deviation from Linearity* > taraf signifikansi 0,05. Berpedoman pada dasar

pengambilan keputusan dalam uji linearitas, dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel kompetensi profesional terhadap mutu pendidikan adalah linier.

c. Uji Linieritas Motivasi Kerja terhadap Mutu pendidikan

Hasil uji linieritas variabel motivasi kerja terhadap variabel mutu pendidikan dengan bantuan *SPSS for Windows 22* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.20. Uji Linieritas Motivasi Kerja terhadap Mutu Pendidikan

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Mutu Pendidikan * Motivasi Kerja	Between Groups	(Combined) Linearity	46552.032	59	789.017	3.903	.000
		Deviation from Linearity	31551.239	1	31551.239	156.058	.000
			15000.793	58	258.634	1.279	.127
	Within Groups		25878.495	128	202.176		
Total			72430.527	187			

Hasil uji linieritas motivasi kerja terhadap mutu pendidikan diperoleh nilai *Deviation from Linearity* 0,127. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *Deviation from Linearity* > taraf signifikansi 0,05. Berpedoman pada dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas, dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel motivasi kerja terhadap mutu pendidikan adalah linier.

3. Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi adanya gejala multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *variance inflasifaktor (VIF)* dan *tolerance*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan dua cara.

- a. Berdasarkan nilai VIF (*variance inflation factor*) : (a) Jika nilai  $VIF < 10,00$  maka tidak terjadi gejala multikolinieritas; (b) Jika nilai  $VIF \geq 10,00$  maka terjadi gejala multikolinieritas

- b. Berdasarkan koefisien korelasi antar variabel bebas (*Tolerance*) : (a) Jika nilai *Tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas; (b) Jika nilai *Tolerance* ≤ 0,10 maka terjadi gejala multikolinearitas

Tabel 4.21. Uji Multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.136	5.871		.875	.383		
Kepemimpinan Kepala Sekolah	.426	.082	.335	5.176	.000	.478	2.092
Kompetensi Profesional	.364	.066	.332	5.487	.000	.548	1.826
Motivasi Kerja	.294	.071	.252	4.116	.000	.535	1.870

a. Dependent Variabel: Mutu Pendidikan

Hasil pengujian menunjukkan nilai *tolerance* kepemimpinan kepala sekolah 0,478; nilai *tolerance* kompetensi profesional 0,548; dan nilai *tolerance* motivasi kerja 0,535. Nilai *tolerance* ketiga variabel lebih besar dari 0,1.

Untuk hasil nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* kepemimpinan kepala sekolah 2,092; nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* kompetensi profesional 1,826; dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* motivasi kerja 1,870. Nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* ketiga variabel lebih kecil dari 10.

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas pada variabel kepemimpinan kepala sekolah, variabel kompetensi profesional, dan variabel motivasi kerja.

#### D. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis 1, hipotesis 2, dan hipotesis 3. Sedangkan analisis regresi ganda

digunakan untuk menguji hipotesis 4. Dalam melakukan uji hipotesis terdapat empat langkah yaitu : uji korelasi, uji Anova, uji Summary, dan uji koefisien regresi.

### 1. Uji Hipotesis 1

$H_0$  :  $\rho_{y_1} = 0$  (tidak terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora)

$H_1$  :  $\rho_{y_1} \neq 0$  (terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora)

#### a. Uji Korelasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan

Hasil uji korelasi kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan dapat dilihat pada tabel *Correlations* berikut:

Tabel 4.22. Uji Korelasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan  
**Correlations**

		Mutu Pendidikan	Kepemimpinan Kepala Sekolah
Mutu Pendidikan	Pearson Correlation	1	.709**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	188	188
Kepemimpinan Kepala Sekolah	Pearson Correlation	.709**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	188	188

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) 0,000. Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 jadi dapat disimpulkan terdapat hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan. Nilai koefisien korelasi kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan adalah 0,709. Dari nilai

koefisien korelasi tersebut, tingkat hubungan kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan berada pada rentang 0,600 – 0,799 sehingga masuk kategori “kuat”.

b. Uji Anova Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan

Hasil uji Anova kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.23. Uji Anova Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36364.294	1	36364.294	187.537	.000 <sup>b</sup>
	Residual	36066.233	186	193.904		
	Total	72430.527	187			

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala Sekolah

Berdasarkan data pada tabel ANOVA<sup>a</sup> di atas, diperoleh nilai Sig. 0,000. Nilai Sig. kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan < 0,05. Sedangkan nilai f hitung adalah 187,537. Nilai f hitung kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan > nilai f tabel (2,65). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima atau dapat dikatakan terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan.

c. Uji Summary Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan

Hasil uji Summary kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24. Uji Summary Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 <sup>a</sup>	.502	.499	13.925

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala Sekolah

Berdasarkan data pada tabel *Model Summary* di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan pada nilai *R square* sebesar 0,502. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan adalah sebesar 50,2%. Sedangkan sisanya sebesar 49,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel lain yang memengaruhi mutu pendidikan diantaranya adalah: budaya sekolah, motivasi berprestasi, kompetensi profesional guru, iklim kerja, kedisiplinan guru, supervisi kepala sekolah, iklim organisasi sekolah, motivasi kerja guru, kemampuan manajerial kepala sekolah, akuntabilitas guru, kompetensi kepala sekolah, dan kinerja guru

#### d. Uji Koefisien Regresi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan

Hasil uji koefisien regresi kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.25. Uji Koefisien Regresi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.848	6.023		4.457	.000
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	.902	.066	.709	13.694	.000

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

Berdasarkan data pada tabel *Coefficients<sup>a</sup>* di atas, diperoleh nilai konstanta 26,848 dengan nilai koefisien regresi variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan sebesar 0,902. Dari data tersebut dapat dibuat persamaan regresi  $Y = 26,848 + 0,902X_1$ . Nilai t hitung diperoleh sebesar 4,457 dengan nilai Sig. 0,000. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $4,457 > 1,97294$  dan nilai Sig.  $< 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan.

## 2. Uji Hipotesis 2

$H_0$  :  $\rho_{y_1} = 0$  (tidak terdapat pengaruh kompetensi profesional terhadap mutu pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora)

$H_1$  :  $\rho_{y_1} \neq 0$  (terdapat pengaruh kompetensi profesional terhadap mutu pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora)

### a. Uji Korelasi Kompetensi Profesional Terhadap Mutu Pendidikan

Hasil uji korelasi kompetensi profesional terhadap mutu pendidikan dapat dilihat pada tabel *Correlations* berikut:

Tabel 4.26. Uji Korelasi Kompetensi Profesional Terhadap Mutu Pendidikan

		Mutu Pendidikan	Kompetensi Profesional
Mutu Pendidikan	Pearson Correlation	1	.690**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	188	188
Kompetensi Profesional	Pearson Correlation	.690**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	188	188

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) 0,000. Nilai Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  jadi dapat disimpulkan terdapat hubungan antara kompetensi profesional terhadap mutu pendidikan. Nilai koefisien korelasi

kompetensi profesional terhadap mutu pendidikan adalah 0,690. Dari nilai koefisien korelasi tersebut, tingkat hubungan kompetensi profesional terhadap mutu pendidikan berada pada rentang 0,600 – 0,799 sehingga masuk kategori “kuat”.

b. Uji Anova Kompetensi Profesional Terhadap Mutu Pendidikan

Hasil uji Anova kompetensi profesional terhadap mutu pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.27. Uji Anova Kompetensi Profesional Terhadap Mutu Pendidikan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34490.254	1	34490.254	169.086	.000 <sup>b</sup>
	Residual	37940.272	186	203.980		
	Total	72430.527	187			

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional

Berdasarkan data pada tabel ANOVA<sup>a</sup> di atas, diperoleh nilai Sig. 0,000. Nilai Sig. kompetensi profesional terhadap mutu pendidikan  $< 0,05$ . Sedangkan nilai f hitung adalah 169,086. Nilai f hitung kompetensi profesional terhadap mutu pendidikan  $>$  nilai f tabel (2,65). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau dapat dikatakan terdapat pengaruh kompetensi profesional terhadap mutu pendidikan.

c. Uji Summary Kompetensi Profesional Terhadap Mutu Pendidikan

Hasil uji Summary kompetensi profesional terhadap mutu pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.28. Uji Summary Kompetensi Profesional Terhadap Mutu Pendidikan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690 <sup>a</sup>	.476	.473	14.282

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional

Berdasarkan data pada tabel *Model Summary* di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan pada nilai *R square* sebesar 0,476. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kompetensi profesional terhadap mutu pendidikan adalah sebesar 47,6%. Sedangkan sisanya sebesar 52,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel lain yang memengaruhi mutu pendidikan diantaranya adalah: budaya sekolah, motivasi berprestasi, iklim kerja, kepemimpinan kepala sekolah, kedisiplinan guru, supervisi kepala sekolah, iklim organisasi sekolah, motivasi kerja guru, kemampuan manajerial kepala sekolah, akuntabilitas guru, kompetensi kepala sekolah, dan kinerja guru.

#### d. Uji Koefisien Regresi Kompetensi Profesional Terhadap Mutu Pendidikan

Hasil uji koefisien regresi kompetensi profesional terhadap mutu pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.29. Uji Koefisien Regresi Kompetensi Profesional Terhadap Mutu Pendidikan

		Unstandardized Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.323	5.924		5.456	.000
	Kompetensi Profesional	.759	.058	.690	13.003	.000

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

Berdasarkan data pada tabel *Coefficients<sup>a</sup>* di atas, diperoleh nilai konstanta 32,323 dengan nilai koefisien regresi variabel kompetensi profesional terhadap

mutu pendidikan sebesar 0,759. Dari data tersebut dapat dibuat persamaan regresi  $Y = 32,323 + 0,759X_2$ . Nilai t hitung diperoleh sebesar 5,456 dengan nilai Sig. 0,000. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $5,456 > 1,97294$  dan nilai Sig.  $< 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan kompetensi profesional terhadap mutu pendidikan.

### 3. Uji Hipotesis 3

$H_0 : \rho_{y_1} = 0$  (tidak terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap mutu pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora)

$H_1 : \rho_{y_1} \neq 0$  (terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap mutu pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora)

#### a. Uji Korelasi Motivasi Kerja Terhadap Mutu Pendidikan

Hasil uji korelasi motivasi kerja terhadap mutu pendidikan dapat dilihat pada tabel *Correlations* berikut:

Tabel 4.30. Uji Korelasi Motivasi Kerja Terhadap Mutu Pendidikan

		Mutu Pendidikan	Motivasi Kerja
Mutu Pendidikan	Pearson Correlation	1	.660**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	188	188
Motivasi Kerja	Pearson Correlation	.660**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	188	188

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) 0,000. Nilai Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  jadi dapat disimpulkan terdapat hubungan antara motivasi kerja terhadap mutu pendidikan. Nilai koefisien korelasi motivasi kerja terhadap mutu pendidikan adalah 0,660. Dari nilai koefisien korelasi tersebut,

tingkat hubungan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan berada pada rentang 0,600 – 0,799 sehingga masuk kategori “kuat”.

b. Uji Anova Motivasi Kerja Terhadap Mutu Pendidikan

Hasil uji Anova motivasi kerja terhadap mutu pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.31. Uji Anova Motivasi Kerja Terhadap Mutu Pendidikan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31551.239	1	31551.239	143.558	.000 <sup>b</sup>
	Residual	40879.288	186	219.781		
	Total	72430.527	187			

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

b. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja

Berdasarkan data pada tabel ANOVA<sup>a</sup> di atas, diperoleh nilai Sig. 0,000. Nilai Sig. motivasi kerja terhadap mutu pendidikan < 0,05. Sedangkan nilai f hitung adalah 143,558. Nilai f hitung motivasi kerja terhadap mutu pendidikan > nilai f tabel (2,65). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima atau dapat dikatakan terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap mutu pendidikan.

c. Uji Summary Motivasi Kerja Terhadap Mutu Pendidikan

Hasil uji Summary motivasi kerja terhadap mutu pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.32. Uji Summary Motivasi Kerja Terhadap Mutu Pendidikan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.660 <sup>a</sup>	.436	.433	14.825

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja

Berdasarkan data pada tabel *Model Summary* di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan pada nilai *R square* sebesar 0,436. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh motivasi kerja terhadap mutu pendidikan adalah sebesar 43,6%. Sedangkan sisanya sebesar 56,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel lain yang memengaruhi mutu pendidikan diantaranya adalah: budaya sekolah, motivasi berprestasi, kompetensi profesional guru, iklim kerja, kepemimpinan kepala sekolah, kedisiplinan guru, supervisi kepala sekolah, iklim organisasi sekolah, kemampuan manajerial kepala sekolah, akuntabilitas guru, kompetensi kepala sekolah, dan kinerja guru.

d. Uji Koefisien Regresi Motivasi Kerja Terhadap Mutu Pendidikan

Hasil uji koefisien regresi motivasi kerja terhadap mutu pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.33. Uji Koefisien Regresi Motivasi Kerja Terhadap Mutu Pendidikan

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	34.277	6.260		5.476	.000
	Motivasi Kerja	.770	.064	.660	11.982	.000

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

Berdasarkan data pada tabel *Coefficients<sup>a</sup>* di atas, diperoleh nilai konstanta 34,277 dengan nilai koefisien regresi variabel motivasi kerja terhadap mutu pendidikan sebesar 0,770. Dari data tersebut dapat dibuat persamaan regresi  $Y = 34,277 + 0,770X_3$ . Nilai t hitung diperoleh sebesar 5,476 dengan nilai Sig. 0,000. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $5,476 > 1,97294$  dan nilai Sig.  $< 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan.

#### 4. Uji Hipotesis 4

$H_0$  :  $\rho_{y_1} = 0$  (tidak terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional, dan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora)

$H_1$  :  $\rho_{y_1} \neq 0$  (terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional, dan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora)

##### a. Uji Korelasi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional, Dan Motivasi Kerja Terhadap Mutu Pendidikan

Hasil uji korelasi kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional, dan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan dapat dilihat pada tabel *Correlations* berikut:

Tabel 4.34. Uji Korelasi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional, Dan Motivasi Kerja Terhadap Mutu Pendidikan

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.795 <sup>a</sup>	.632	.626	12.034	.632	105.376	3	184	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Kompetensi Profesional, Kepemimpinan Kepala Sekolah

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh nilai Sig. F Change 0,000. Nilai Sig. F Change < 0,05 jadi dapat disimpulkan terdapat hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional, dan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan. Nilai koefisien korelasi kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional, dan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan adalah nilai R yaitu 0,795. Dari nilai koefisien korelasi tersebut, tingkat hubungan

kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional, dan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan berada pada rentang 0,600 – 0,799 sehingga masuk kategori “kuat”.

b. Uji Anova Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional, Dan Motivasi Kerja Terhadap Mutu Pendidikan

Hasil uji Anova kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional, dan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.35. Uji Anova Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional, Dan Motivasi Kerja Terhadap Mutu Pendidikan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45782.954	3	15260.985	105.376	.000 <sup>b</sup>
	Residual	26647.573	184	144.824		
	Total	72430.527	187			

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

b. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja , Kompetensi Profesional, Kepemimpinan Kepala Sekolah

Berdasarkan data pada tabel ANOVA<sup>a</sup> di atas, diperoleh nilai Sig. 0,000. Nilai Sig. kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional, dan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan < 0,05. Sedangkan nilai f hitung adalah 105,376. Nilai f hitung kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional, dan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan > nilai f tabel (2,65). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima atau dapat dikatakan terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional, dan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan.

c. Uji Summary Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional, Dan Motivasi Kerja Terhadap Mutu Pendidikan

Hasil uji Summary kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional, dan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.36. Uji Summary Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional, Dan Motivasi Kerja Terhadap Mutu Pendidikan

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 <sup>a</sup>	.632	.626	12.034

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja , Kompetensi Profesional, Kepemimpinan Kepala Sekolah

Berdasarkan data pada tabel *Model Summary* di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,626. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional, dan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan adalah sebesar 62,6%. Sedangkan sisanya sebesar 37,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel lain yang memengaruhi mutu pendidikan diantaranya adalah: budaya sekolah, motivasi berprestasi, iklim kerja, kedisiplinan guru, supervisi kepala sekolah, iklim organisasi sekolah, kemampuan manajerial kepala sekolah, akuntabilitas guru, kompetensi kepala sekolah, dan kinerja guru.

d. Uji Koefisien Regresi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional, Dan Motivasi Kerja Terhadap Mutu Pendidikan

Hasil uji koefisien regresi kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional, dan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.37. Uji Koefisien Regresi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional, Dan Motivasi Kerja Terhadap Mutu Pendidikan

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.136	5.871		.875	.383
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	.426	.082	.335	5.176	.000
	Kompetensi Profesional	.364	.066	.332	5.487	.000
	Motivasi Kerja	.294	.071	.252	4.116	.000

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

Berdasarkan data pada tabel *Coefficients<sup>a</sup>* di atas, diperoleh nilai konstanta 5,136 dengan nilai koefisien regresi variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan sebesar 0,426; nilai koefisien regresi variabel kompetensi profesional terhadap mutu pendidikan sebesar 0,364; nilai koefisien regresi variabel motivasi kerja terhadap mutu pendidikan sebesar 0,294. Dari data tersebut dapat dibuat persamaan regresi  $Y = 5,136 + 0,426X_1 + 0,364X_2 + 0,294X_3$ . Nilai t hitung diperoleh sebesar 0,875 dengan nilai Sig. 0,383. Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu  $0,875 < 1,97294$  dan nilai Sig.  $> 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh tidak signifikan kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional, dan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan.

## E. Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

### 1. Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif tiap prediktor atau variabel bebas dari keseluruhan prediksi. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SE = \text{Beta} \times r_{xy} \times 100\%$$

## Keterangan

SE : Sumbangan Efektif variabel X terhadap variabel Y

Beta : Koefisien regresi pada uji koefisien regresi ganda

r<sub>xy</sub> : Koefisien korelasi variabel X terhadap variabel Y

Penjumlahan semua Sumbangan Efektif (SE) dari semua variabel independen sama dengan koefisien determinasi (R square) pada uji hipotesis berganda yaitu 0,632. Untuk mempermudah dalam menghitung Sumbangan Efektif (SE), berikut disajikan tabel koefisien regresi dan koefisien korelasi setiap variabel X.

Tabel 4.38. Koefisien Regresi Dan Koefisien Korelasi

No	Variabel X	Beta	r <sub>xy</sub>
1	Kepemimpinan Kepala Sekolah	0,335	0,709
2	Kompetensi Profesional	0,332	0,690
3	Motivasi Kerja	0,252	0,660

- a. Sumbangan efektif kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan

$$\begin{aligned} SE(X_1) &= \text{Beta}(x_1) \times r_{x_1y} \times 100\% \\ &= 0,335 \times 0,709 \times 100\% \\ &= 23,75\% \end{aligned}$$

- b. Sumbangan efektif kompetensi profesional terhadap mutu pendidikan

$$\begin{aligned} SE(X_2) &= \text{Beta}(x_2) \times r_{x_2y} \times 100\% \\ &= 0,332 \times 0,709 \times 100\% \\ &= 22,91\% \end{aligned}$$

- c. Sumbangan efektif motivasi kerja terhadap mutu pendidikan

$$\begin{aligned} SE(X_3) &= \text{Beta}(x_3) \times r_{x_3y} \times 100\% \\ &= 0,252 \times 0,660 \times 100\% \\ &= 16,63\% \end{aligned}$$

Dari hasil penghitungan Sumbangan Efektif (SE) dari semua variabel independen dapat disimpulkan kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh paling dominan terhadap mutu pendidikan yaitu sebesar 23,75%.

## 2. Sumbangan Relatif (SR)

Rumus yang digunakan untuk menghitung Sumbangan Relatif (SR) adalah sebagai berikut:

$$SR = \frac{SE}{R\ square} \times 100\%$$

Keterangan:

SR : Sumbangan Relatif variabel X terhadap variabel Y

SE : Sumbangan Efektif variabel X terhadap variabel Y

R square : Koefisien determinasi

### a. Sumbangan relatif kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan

$$SR (X1) = \frac{SE (X1)}{R\ square} \times 100\%$$

$$SR (X1) = \frac{23,75\%}{0,632} \times 100\%$$

$$= 37,58\%$$

### b. Sumbangan relatif kompetensi profesional terhadap mutu pendidikan

$$SR (X2) = \frac{SE (X2)}{R\ square} \times 100\%$$

$$SR (X2) = \frac{22,91\%}{0,632} \times 100\%$$

$$= 36,25\%$$

### c. Sumbangan relatif motivasi kerja terhadap mutu pendidikan

$$SR (X3) = \frac{SE (X3)}{R\ square} \times 100\%$$

$$SR (X3) = \frac{16,63\%}{0,632} \times 100\%$$

$$= 26,32\%$$

Hasil penjumlahan semua Sumbangan Relatif (SR) dari semua variabel independen sama dengan 100%.

## **F. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan**

Berdasarkan hasil uji uji korelasi kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan diperoleh nilai Sig. (2-tailed) 0,000 dan koefisien korelasi kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan sebesar 0,709. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan dengan kategori hubungan “kuat”. Pada uji Anova kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan diperoleh nilai Sig. 0,000 dan nilai *f* hitung sebesar 187,537. Nilai *f* hitung > *f* tabel sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan. Dari uji Summary kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan diperoleh nilai *R square* sebesar 0,502. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan sebesar 50,2%. Sisanya sebesar 49,8% dipengaruhi oleh variabel lain diantaranya adalah: budaya sekolah, motivasi berprestasi, kompetensi profesional guru, iklim kerja, kedisiplinan guru, supervisi kepala sekolah, iklim organisasi sekolah, motivasi kerja guru, kemampuan manajerial kepala sekolah, akuntabilitas guru, kompetensi kepala sekolah, dan kinerja guru. Hasil uji koefisien regresi

kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan membentuk persamaan regresi sederhana  $Y = 26,848 + 0,902X_1$ . Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Angka 26,848 mengandung arti jika kepemimpinan kepala sekolah dianggap konstan maka mutu pendidikan mempunyai nilai sebesar 26,848.
- b. Angka 0,902 mengandung arti jika kepemimpinan kepala sekolah meningkat 1 point maka mutu pendidikan akan mengalami peningkatan sebesar 0,902 point.

Dalam uji koefisien regresi kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan juga diperoleh Sig. 0,000 dan nilai t hitung sebesar 4,457. Nilai t hitung  $>$  t tabel sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Ngadi, Sudharto, dan Abdullah (2020) yang mendapatkan hasil penelitian korelasi variabel kepemimpinan terhadap mutu sekolah sebesar 0,662 kuat, dengan pengaruh variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu sekolah sebesar 43,8%.

Dari penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa tinggi rendahnya mutu pendidikan di Kecamatan Todanan dipengaruhi oleh tinggi rendahnya kepemimpinan kepala sekolah. Jika kepemimpinan kepala sekolah dalam keadaan baik, maka mutu pendidikan juga akan meningkat.

## 2. Pengaruh Kompetensi Profesional Terhadap Mutu Pendidikan

Berdasarkan hasil uji uji korelasi kompetensi profesional terhadap mutu pendidikan diperoleh nilai Sig. (2-tailed) 0,000 dan koefisien korelasi kompetensi profesional terhadap mutu pendidikan sebesar 0,690. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat hubungan antara kompetensi profesional terhadap mutu pendidikan dengan kategori hubungan “kuat”. Pada uji Anova kompetensi profesional terhadap mutu pendidikan diperoleh nilai Sig. 0,000 dan nilai  $f$  hitung sebesar 169,086. Nilai  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh kompetensi profesional terhadap mutu pendidikan. Dari uji Summary kompetensi profesional terhadap mutu pendidikan diperoleh nilai *R square* sebesar 0,476. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh kompetensi profesional terhadap mutu pendidikan sebesar 47,6%. Sisanya sebesar 52,4% dipengaruhi oleh variabel lain diantaranya adalah: budaya sekolah, motivasi berprestasi, iklim kerja, kepemimpinan kepala sekolah, kedisiplinan guru, supervisi kepala sekolah, iklim organisasi sekolah, motivasi kerja guru, kemampuan manajerial kepala sekolah, akuntabilitas guru, kompetensi kepala sekolah, dan kinerja guru. Hasil uji koefisien regresi kompetensi profesional terhadap mutu pendidikan membentuk persamaan regresi sederhana  $Y = 32,323 + 0,759X_2$ . Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Angka 32,323 mengandung arti jika kompetensi profesional dianggap konstan maka mutu pendidikan mempunyai nilai sebesar 32,323.
- b. Angka 0,759 mengandung arti jika kompetensi profesional meningkat 1 point maka mutu pendidikan akan mengalami peningkatan sebesar 0,759 point.

Dalam uji koefisien regresi kompetensi profesional terhadap mutu pendidikan juga diperoleh Sig. 0,000 dan nilai t hitung sebesar 5,456. Nilai t hitung > t tabel sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan kompetensi profesional terhadap mutu pendidikan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Rumtini, Sunandar, dan Retnaningdyastuti (2018) yang mendapatkan hasil penelitian terdapat pengaruh signifikan kompetensi profesional guru terhadap mutu sekolah yang dinyatakan dengan persamaan  $\hat{Y} = 7,239 + 0,929X_1$ ; korelasi sebesar 0,942 dengan R square sebesar 0,887, artinya 88,7%.

Dari penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa tinggi rendahnya mutu pendidikan di Kecamatan Todanan dipengaruhi oleh tinggi rendahnya kompetensi profesional guru. Jika kompetensi profesional guru dalam keadaan baik, maka mutu pendidikan juga akan meningkat.

### 3. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Mutu Pendidikan

Berdasarkan hasil uji korelasi motivasi kerja terhadap mutu pendidikan diperoleh nilai Sig. (2-tailed) 0,000 dan koefisien korelasi motivasi kerja terhadap mutu pendidikan sebesar 0,660. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat hubungan antara motivasi kerja terhadap mutu pendidikan dengan kategori hubungan “kuat”. Pada uji Anova motivasi kerja terhadap mutu pendidikan diperoleh nilai Sig. 0,000 dan nilai f hitung sebesar 143,558. Nilai f hitung > f tabel sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap mutu pendidikan. Dari uji Summary motivasi kerja terhadap mutu pendidikan diperoleh nilai *R square* sebesar 0,436. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat

pengaruh motivasi kerja terhadap mutu pendidikan sebesar 43,6%. Sisanya sebesar 56,4% dipengaruhi oleh variabel lain diantaranya adalah: budaya sekolah, motivasi berprestasi, kompetensi profesional guru, iklim kerja, kepemimpinan kepala sekolah, kedisiplinan guru, supervisi kepala sekolah, iklim organisasi sekolah, kemampuan manajerial kepala sekolah, akuntabilitas guru, kompetensi kepala sekolah, dan kinerja guru. Hasil uji koefisien regresi motivasi kerja terhadap mutu pendidikan membentuk persamaan regresi sederhana  $34,277 + 0,770X_3$ . Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Angka 34,277 mengandung arti jika motivasi kerja dianggap konstan maka mutu pendidikan mempunyai nilai sebesar 34,277.
- b. Angka 0,770 mengandung arti jika motivasi kerja meningkat 1 point maka mutu pendidikan akan mengalami peningkatan sebesar 0,770 point.

Dalam uji koefisien regresi motivasi kerja terhadap mutu pendidikan juga diperoleh Sig. 0,000 dan nilai t hitung sebesar 5,476. Nilai t hitung  $>$  t tabel sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Edy, Miyono, dan Abdullah (2021) yang mendapatkan hasil penelitian motivasi kerja guru berpengaruh secara parsial terhadap Mutu Sekolah. Nilai koefisien yang dihasilkan bernilai positif, artinya bahwa semakin tinggi Motivasi Kerja Guru, maka cenderung meningkatkan Mutu Sekolah pada SMP/MTs di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang.

Penelitian lain yang meneliti pengaruh motivasi kerja terhadap mutu pendidikan adalah penelitian Anggraeni, Haryanti, dan Sudana (2022) yang mendapatkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan motivasi kerja guru terhadap mutu sekolah sebesar 22,3% dengan persamaan regresi  $Y = 68.810 + 0,455 X^2$

Dari penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa tinggi rendahnya mutu pendidikan di Kecamatan Todanan dipengaruhi oleh tinggi rendahnya motivasi kerja guru. Jika motivasi kerja guru dalam keadaan baik, maka mutu pendidikan juga akan meningkat.

#### 4. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional, Dan Motivasi Kerja Terhadap Mutu Pendidikan

Berdasarkan hasil uji uji korelasi kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional, dan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan diperoleh nilai Sig. F Change 0,000 dan koefisien korelasi kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional, dan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan sebesar 0,795. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional, dan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan dengan kategori hubungan “kuat”. Pada uji Anova kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional, dan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan diperoleh nilai Sig. 0,000 dan nilai f hitung sebesar 105,376. Nilai f hitung > f tabel sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional, dan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan. Dari uji Summary kepemimpinan kepala sekolah,

kompetensi profesional, dan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,626. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional, dan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan sebesar 62,6%. Sisanya sebesar 37,4% dipengaruhi oleh variabel lain diantaranya adalah: budaya sekolah, motivasi berprestasi, iklim kerja, kedisiplinan guru, supervisi kepala sekolah, iklim organisasi sekolah, kemampuan manajerial kepala sekolah, akuntabilitas guru, kompetensi kepala sekolah, dan kinerja guru. Hasil uji koefisien regresi kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional, dan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan membentuk persamaan regresi ganda  $Y = 5,136 + 0,426X_1 + 0,364X_2 + 0,294X_3$ . Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Angka 5,136 mengandung arti jika kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional, dan motivasi kerja dianggap konstan maka mutu pendidikan mempunyai nilai sebesar 5,136.
- b. Angka 0,426 mengandung arti jika kepemimpinan kepala sekolah meningkat 1 point maka mutu pendidikan akan mengalami peningkatan sebesar 0,426 point dengan asumsi nilai kompetensi profesional dan motivasi kerja konstan.
- c. Angka 0,364 mengandung arti jika kompetensi profesional meningkat 1 point maka mutu pendidikan akan mengalami peningkatan sebesar 0,364 point dengan asumsi nilai kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja konstan.

- d. Angka 0,294 mengandung arti jika motivasi kerja meningkat 1 point maka mutu pendidikan akan mengalami peningkatan sebesar 0,294 point dengan asumsi nilai kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional konstan.

Dalam uji koefisien regresi kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional, dan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan juga diperoleh Sig. 0,383 dan nilai t hitung sebesar 0,875. Nilai t hitung  $<$  t tabel sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh tidak signifikan kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional, dan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan.

Dari penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa tinggi rendahnya mutu pendidikan di Kecamatan Todanan dipengaruhi oleh tinggi rendahnya kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional, dan motivasi kerja guru. Jika kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional, dan motivasi kerja guru dalam keadaan baik, maka mutu pendidikan juga akan meningkat.

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan sekolah dasar negeri di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora sebesar 50,2% dan sisanya sebesar 49,8% dipengaruhi oleh variabel lain.
2. Terdapat pengaruh positif kompetensi profesional terhadap mutu pendidikan sekolah dasar negeri di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora sebesar 47,6% dan sisanya sebesar 52,4% dipengaruhi oleh variabel lain.
3. Terdapat pengaruh positif motivasi kerja terhadap mutu pendidikan sekolah dasar negeri di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora sebesar 35,6% dan sisanya sebesar 43,6% dan sisanya sebesar 56,4% dipengaruhi oleh variabel lain.
4. Terdapat pengaruh positif kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional, dan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan sekolah dasar negeri di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora sebesar 62,6% dan sisanya sebesar 37,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan beberapa saran guna peningkatan mutu pendidikan SD di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora sebagai berikut :

### **1. Kepada Guru**

- a. Dimensi terendah variabel mutu pendidikan adalah dimensi input pendidikan. Disarankan kepada guru untuk meningkatkan kompetensinya karena guru merupakan salah satu bagian dari input sumber daya manusia yang merupakan faktor penentu peningkatan mutu pendidikan di sekolah.
- b. Dimensi terendah variabel kompetensi profesional adalah dimensi pengembangan materi pelajaran. Disarankan kepada guru untuk lebih kreatif dalam mengemas materi pembelajaran sehingga mampu menarik minat siswa untuk belajar. Guru bisa menambahkan materi dari berbagai sumber yang akan menjadikan siswa semakin ingin tahu karena materi pelajarannya adalah hal baru, tidak ada di dalam buku pelajarannya.
- c. Dimensi terendah variabel motivasi kerja adalah dimensi motivasi intrinsik. Disarankan kepada guru untuk terus meningkatkan motivasi kerjanya dengan meningkatkan rasa bangga sebagai seorang guru. Dengan rasa bangga menjadi seorang guru akan meningkatkan motivasinya agar selalu berkembang dan menjadi tenaga pendidik yang profesional.

## 2. Kepada Kepala Sekolah

- a. Dimensi terendah variabel mutu pendidikan adalah dimensi input pendidikan. Kepala sekolah adalah tenaga kependidikan yang secara otomatis adalah bagian dari input sumber daya manusia. Kepala sekolah harus senantiasa meningkatkan kualitasnya seiring dengan tuntutan perkembangan jaman yang selalu dinamis. Dengan meningkatnya kualitas kepala sekolah maka akan berdampak pada mutu pendidikan sekolah.
- b. Dimensi terendah variabel kepemimpinan kepala sekolah adalah dimensi kepemimpinan pendidikan. Disarankan kepada kepala sekolah tidak menghilangkan embrio keberadaannya di dunia pendidikan yaitu sebagai guru. Kepala sekolah tetap harus mempunyai kemampuan dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas sehingga kepala sekolah dapat mengambil kebijakan yang sesuai dengan harapan.
- c. Dimensi terendah variabel kompetensi profesional adalah dimensi pengembangan materi pelajaran. Disarankan kepada kepala sekolah ikut mendorong guru-guru untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya. Kepala sekolah dapat melakukan monitoring kepada guru terkait pemanfaatan PMM. Dalam platform merdeka mengajar banyak sekali materi-materi yang sangat sesuai untuk meningkatkan kompetensi profesional guru.

### 3. Kepada Dinas Pendidikan

- a. Dimensi terendah variabel mutu pendidikan adalah dimensi input pendidikan. Disarankan kepada dinas pendidikan untuk mengambil kebijakan sebagai usaha peningkatan mutu pendidikan melalui peningkatan kualitas input material. Hal ini bisa dilakukan dengan pemenuhan kebutuhan sekolah terkait sarana dan prasarana sekolah.
- b. Dimensi terendah variabel kepemimpinan kepala sekolah adalah dimensi kepemimpinan pendidikan. Disarankan kepada dinas pendidikan melaksanakan program peningkatan kemampuan kepala sekolah dalam mengelola satuan pendidikan sehingga sebagai seorang pemimpin kepala sekolah selalu bisa mengambil kebijakan yang positif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah..
- c. Dimensi terendah variabel kompetensi profesional adalah dimensi pengembangan materi pelajaran. Disarankan kepada dinas pendidikan untuk memfasilitasi pengadaan sumber-sumber belajar di sekolah sehingga guru tidak menggantungkan diri dengan buku-buku pelajaran untuk mengembangkan materi pelajaran yang akan diajarkannya.

### **C. Implikasi**

Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan. Kepala sekolah yang mampu melaksanakan kepemimpinan pendidikan, kepemimpinan personal, kepemimpinan relasional, kepemimpinan

intelektual, dan kepemimpinan organisasi dengan baik maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya mutu pendidikan di Kecamatan Todanan.

Terdapat pengaruh kompetensi profesional terhadap mutu pendidikan. Kompetensi profesional guru yang terdiri dari penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar, penguasaan materi dan teknik pembelajaran, pengembangan materi pelajaran, dan pengembangan keprofesian berkelanjutan merupakan pilar dari pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Jika pembelajaran didukung dengan keempat dimensi kompetensi profesional yang baik maka mutu pendidikan dapat dipastikan juga akan menjadi lebih baik.

Terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap mutu pendidikan. Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik harus selalu dijaga dalam keadaan yang baik dan meningkat. Dengan motivasi kerja yang tinggi akan menjadikan target dan tujuan yang ditetapkan sekolah akan mudah tercapai. Dengan tercapainya tujuan sekolah merupakan salah satu indikator meningkatnya mutu pendidikan di sekolah tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Kharis, Sudharto, Yovitha Yuliejantiningasih. 2016. Pengaruh Budaya Sekolah Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Mutu Sekolah Dasar Negeri Di UPTD Pendidikan Kecamatan Kabupaten Brebes. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)* Vol 5, No 1 (2016)
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakakarya
- Amprih Anggraeni, Titik Haryanti, dan I Made Sudana. 2022. Pengaruh Supervisi Akademik, Motivasi Guru Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Sekolah Di Sekolah Dasar Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP) Volume 11 Nomor 1 April 2022*
- Anastasia, Tania dan Sutanto.2013. *Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasional Karyawan PT. DAI KNIFE di Surabaya*. Agora, Vol 1, No 3
- Anoraga, Panji, 2014. *Psikologi Kerja*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Arcaro, Jerome S. 2015. *Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*, Terj. Yosol Iriantara. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka. Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bafadal, Ibrahim. 2017. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Danim, Sudarwan. 2016. *Visi Baru Manajemen Sekolah: Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdikbud. 2015. *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Dirjend Dikdasmen
- Depdikbud. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdikbud
- Depdiknas. 1990. *Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar*. Jakarta : Depdiknas

- Depdiknas. 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2014. *Standar Kompetensi Guru Pemula SMP-SMA*. Jakarta: Depdiknas - Dirjen Pendidikan Tinggi
- Dikdasmen. 2002. *Kompetensi : Memiliki Jiwa Kepemimpinan*. Jakarta : Dikdasmen
- Engkoswara dan Aan Komariah. 2015. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Fattah, Nanang. 2017. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Fianitha Hesti Susanti, Noor Miyono. 2022. Pengaruh Kompetensi Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Mutu Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Volume 4 Nomor 6 Tahun 2022
- Gumelar dan Dahyat. 2015. *Supervisi Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Hamalik, Oemar. 2016. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hanafiah, dan Cucu Suhana. 2019. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama
- Hasibuan, Malayu S. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hidayat, Ara & Imam Machali, 2017. *Pengelolaan Pendidikan, Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah*. Yogyakarta: Penerbit Kaukaba
- Kadarisman. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Karwati, Euis. 2015. *Kinerja Dan Profesionalisme Kepala Sekolah*. Bandung : Alfabeta
- Kemendikbud. 2013. *Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud

- Kunandar. 2017. *Guru Profesional : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Leigh, Andrew dan Mead, Sara. 2015. *Lifting Teacher Performance: Policy Report*. Australia: Progressive Policy Institute
- Luthans. 2021. *Organizational Behavior*. Singapore : Mc. Graw Hil
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2017. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Maisa, Eyoni. 2018. *Materi Workshop Pendampingan Pengembangan Budaya Mutu Sekolah Dasar*. <https://lpmpdki.kemdikbud.go.id/workshop-pendampingan-pengembangan-budaya-mutu-sekolah-dasar/>
- Makmun, Abin Syamsudin. 2017. *Psikologi Pendidikan Perangkat Sistem. Pengajaran Modul*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mangkunegara, A.A Anwar Prabu. 2015. *Manajemen Sumber daya Manusia. Perusahaan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Moh. Sarwo Edy, Noor Miyono, Ghufon Abdullah. 2021. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Mutu Sekolah Pada SMP/MTs Di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)* Volume 10 Nomor 1 April 2021
- Mukhneri. 2018. *Manajemen Sistem*. Jakarta: BPJM FIP
- Mulyasa, E. 2013. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Madrasah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Mulyasa, E. 2016. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2017. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ngadi, Sudharto, Ghufon Abdullah. 2020. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kedisiplinan Guru Terhadap Mutu Sekolah Di SD Daerah Binaan II Unit Pengelola Pendidikan Kecamatan Belik, Kabupaten Pematang. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)* Volume 9 Nomor 2 Agustus 2020
- Purwadarminta, W.J.S. 2014. *Kamus Umum Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta : Balai Pustaka

- Robbins, David Stephen P. 2015. *Human Resources Management Concept and Practices*. Jakarta: PT. Preenhalindo
- Rumtini, Sunandar, Retnaningdyastuti. 2018. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Iklim Kerja Terhadap Mutu Sekolah Dasar Dabin 2 Batealit Jepara. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)* Volume 7 Nomor 3 Desember 2018
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* : Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Sagala, Syaiful. 2019. *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sallis, Edward. 2017. *Manajemen Mutu Terpadu*. Bogor : Penerbit IRCiSoD.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Jakarta: Rosda Karya
- Sanjaya, Wina. 2015. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana
- Sardiman, A.M. 2020-. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajawali Pers
- Sa'ud, Udin Saefudin. 2018. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Soetopo, Hendyat. 2015. *Pendidikan dan Pembelajaran*. Malang. Universitas Muhammadiyah Malang
- Sowiyah. 2016. *Pengembangan Kompetensi Guru SD*. Bandar Lampung: Universitas Lampung
- Sudjana, Nana. 2015. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Sunaengsih, Cucun. 2017. *Pengelolaan Pendidikan*. Sumdeng: UPI Sumedang Press
- Sunyoto, Agus. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Badan Penerbit IPWI
- Suprayogo, Imam. 2019. *Revormulasi Visi Pendidikan Islam*. Malang: Stain Press

- Surya, Mohamad. 2013. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Syarif Hidayatullah, Mahdum, Daviq Chairilisyah. 2022. Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dan Akuntabilitas Guru Terhadap Mutu Sekolah Negeri Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* Volume 6 Nomor 3 Mei 2022
- Tanzeh, Ahmad. 2014. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Teras
- Thoha, Miftah. 2015. *Kepemimpinan Dalam Manajemen Suatu Pendekatan Prilaku*. Jakarta : PT. Grafindo Persada
- Umiarso & Gojali Imam. 2015. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. Yogyakarta : IRCiSoD
- Usman, Husaini. 2016. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman, Moh. Uzer. 2017. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Wahjosumidjo. 2019. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Yusuf, Burhanuddin. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

## LAMPIRAN 1. ANGKET UJI COBA

No. : .....

- Mohon diisi oleh bapak/ibu guru untuk menjawab seluruh pertanyaan yang disediakan.
- Berilah check list (√) sesuai dengan keadaan sebenarnya pada kolom jawaban yang tersedia
- Dalam menjawab pertanyaan ini tidak ada jawaban yang salah, oleh sebab itu usahakan tidak ada jawaban yang kosong.
- Keterangan:

Kategori	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

### A. Angket Mutu Pendidikan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Input Pendidikan</b>						
Input sumber daya manusia						
1	Sekolah memiliki guru-guru yang berkualifikasi akademik minimum S1/D4 yang relevan					
2	Sekolah dipimpin kepala sekolah yang berkualifikasi akademik minimum S1/D4					
3	Sekolah memiliki guru-guru yang bersertifikat pendidik					
4	Sekolah dipimpin kepala sekolah yang mempunyai Nomor Registrasi Kepala Sekolah (NRKS)					
5	Sekolah memiliki tenaga administrasi yang mempunyai kompetensi memadai					
Input material						
6	Sekolah memiliki lahan memenuhi ketentuan luas minimal sesuai dengan rasio jumlah siswa					
7	Sekolah memiliki gedung yang sesuai dengan ketentuan					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
8	Sekolah memiliki jumlah ruang kelas sesuai dengan ketentuan					
9	Sekolah memiliki ruang guru yang sesuai dengan ketentuan					
10	Sekolah memiliki ruang kepala sekolah sesuai dengan ketentuan					
11	Sekolah memiliki toilet yang sesuai ketentuan dan dalam terjaga kebersihannya					
12	Sekolah memiliki ruang UKS sesuai ketentuan dan lengkap					
<b>Input lingkungan</b>						
13	Sekolah mempunyai komite yang proaktif dalam mendukung program-program sekolah					
14	Sekolah bekerjasama dengan instansi terkait dalam melaksanakan program sekolah					
15	Sekolah mendapat dukungan dari orang tua siswa dalam melaksanakan program-program sekolah					
16	Sekolah mendapat dukungan dari tokoh masyarakat dalam melaksanakan program-program sekolah					
17	Sekolah mendapat dukungan dari tokoh agama dalam melaksanakan program-program sekolah					
<b>Proses Pendidikan</b>						
<b>Kegiatan belajar mengajar</b>						
18	Guru melaksanakan proses belajar mengajar yang efektifitasnya tinggi					
19	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai kurikulum yang digunakan sekolah					
20	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mampu meningkatkan prestasi belajar siswa					
21	Guru melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi siswa					
<b>Manajemen sekolah</b>						
22	Sekolah memiliki pemimpin yang mempunyai jiwa kepemimpinan sekolah yang kuat					
23	Sekolah memiliki pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
24	Sekolah memiliki teamwork yang kompak, cerdas dan dinamis					
25	Sekolah memiliki keterbukaan (transparansi) manajemen					
26	Sekolah melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan					
27	Sekolah responsive dan antisifatif terhadap kebutuhan					
28	Sekolah memiliki komunikasi yang baik antar sesama warga sekolah					
<b>Output Pendidikan</b>						
Prestasi Akademik						
29	Sekolah berpartisipasi dalam lomba-lomba akademik siswa					
30	Sekolah menetapkan KKM yang cukup tinggi dan realistis					
31	Sekolah menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di bidang akademik pada jenjang pendidikan selanjutnya					
Prestasi Non Akademik						
32	Sekolah berpartisipasi dalam lomba-lomba non akademik siswa					
33	Sekolah menghasilkan lulusan yang mempunyai karakter positif					
34	Sekolah menghasilkan lulusan yang mempunyai keterampilan sehingga bisa dimanfaatkan di masyarakat					

### B. Angket Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Kepemimpinan Pendidikan</b>						
Membangkitkan gairah belajar						
1	Kepala sekolah menciptakan lingkungan belajar yang hidup, menantang, nyaman dan menyenangkan					
2	Kepala sekolah mengomunikasikan optimisme dan kepercayaan diri terhadap potensi anak di sekolah					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
3	Kepala sekolah membina komunitas sekolah untuk selalu tertantang mencapai pengharapan dan standar yang tinggi					
<b>Menciptakan dan mengembangkan pengalaman belajar</b>						
4	Kepala sekolah mengkaji perkembangan pengetahuan di bidang pembelajaran					
5	Kepala sekolah memberikan pemodelan dan mengimplementasikan filosofi belajar yang tepat					
6	Kepala sekolah menerapkan keadilan sosial kependidikan dalam menjalankan proses pendidikan di sekolahnya					
<b>Kepemimpinan Personal</b>						
<b>Memiliki integritas dan komitmen ditunjukkan melalui perilaku</b>						
7	Kepala sekolah memiliki kesadaran terhadap nilai dan keyakinan diri dan orang lain					
8	Kepala sekolah memiliki kematangan dalam menjaga emosional					
9	Kepala sekolah memiliki kesadaran akan dampak perilaku personal mereka terhadap orang lain					
<b>Menerima tanggungjawab terhadap tindakan yang dilakukan</b>						
10	Kepala sekolah menginspirasi terbentuknya iklim yang saling menghargai, saling percaya dan saling mendukung					
11	Kepala sekolah bersifat sabar, tekun dan teguh dalam memegang prinsip					
12	Kepala sekolah berusaha untuk tetap teratur walaupun dihadapkan pada situasi menantang dan rumit					
<b>Kepemimpinan Relasional</b>						
<b>Mengembangkan dan memelihara kualitas hubungan</b>						
13	Kepala sekolah menghargai individu dan berinteraksi dengan orang lain secara menyentuh (sensitively) dan bermartabat					
14	Kepala sekolah bersikap jujur, apa adanya dan terbuka di dalam interaksi mereka dengan orang lain					
15	Kepala sekolah menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dan suportif dimana orang dapat saling bekerjasama dan saling perhatian					
<b>Mempengaruhi orang lain sehingga terbentuk kualitas hubungan</b>						
16	Kepala sekolah menginspirasi dan mengembangkan rasa kebersamaan dan berbagi tanggungjawab					
17	Kepala sekolah terbuka terhadap masukan dan beragam pendapat					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
18	Kepala sekolah mengelola dan memecahkan permasalahan secara efektif					
<b>Kepemimpinan Intelektual</b>						
Memahami dan mempengaruhi agenda strategis						
19	Kepala sekolah berorientasi masa depan serta dapat mempengaruhi perubahan yang memberikan keuntungan terhadap peserta didik dan komunitas sekolah					
20	Kepala sekolah bersifat pembelajar yang reflektif dan menciptakan situasi belajar dengan dan untuk orang lain					
21	Kepala sekolah membangun kepemilikan bersama terhadap visi pendidikan nasional					
Mempertimbangkan asumsi dan inovasi pendidikan						
22	Kepala sekolah memanfaatkan informasi penting untuk menghasilkan solusi yang tepat dan mengimplementasikan strategi yang berkesinambungan					
23	Kepala sekolah mengelola skala prioritas dan membantu orang lain untuk memahami dan menjalankan prioritas tersebut					
24	Kepala sekolah menciptakan budaya organisasi yang konstruktif, inovatif dan dinamis yang memiliki komitmen terhadap pembelajaran peserta didik					
<b>Kepemimpinan Organisasi</b>						
Menjalankan proses dan struktur sekolah secara efektif dan efisien						
25	Kepala sekolah merencanakan, mengevaluasi, mencapai dan melaporkan kinerja yang dihasilkan					
26	Kepala sekolah mengaitkan hasil, praktik dan pengembangan profesional ke dalam konteks kinerja sekolah secara menyeluruh					
27	Kepala sekolah memanfaatkan bukti dan umpan balik yang beragam dan luas perspektifnya dalam mengarahkan orientasi ke depan					
Mengelola sumberdaya untuk membangun kapasitas sekolah						
28	Kepala sekolah mengembangkan, mengimplementasikan dan memonitor secara efektif dan akuntabel sistem perencanaan, manajemen dan pelaporan					
29	Kepala sekolah menginterpretasi dan menerapkan kebijakan dan mengkontekstualisasikannya dengan situasi local					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
30	Kepala sekolah membangun tim, kemitraan dan jejaring					

### C. Angket Kompetensi Profesional

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Penguasaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar</b>						
Memahami Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar						
1	Guru memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum terkait dengan mata pelajaran yang diampu					
2	Guru memahami standar kompetensi dari materi pelajaran yang diampu					
3	Guru memahami kompetensi dasar mata pelajaran dikelas yang diampu					
Mengembangkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar						
4	Guru mengembangkan kompetensi dasar menjadi indikator-indikator pencapaian kompetensi					
5	Guru memahami tujuan pembelajaran dari mata pelajaran yang diampu					
6	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran					
<b>Penguasaan materi dan teknik pembelajaran</b>						
Menguasai materi pelajaran						
7	Guru menguasai konsep dan materi pelajaran yang diajarkan					
8	Guru menguasai struktur mata pelajaran di kelas yang diampu					
9	Guru menerapkan konsep-konsep materi ke dalam kehidupan sehari-hari					
10	Guru menunjukkan manfaat mata pelajaran yang diampu kepada peserta didik					
Menguasai teknik pembelajaran						
11	Guru dapat membedakan pendekatan-pendekatan mata pelajaran yang diampu					
12	Guru dapat memilih strategi pembelajaran sesuai materi mata pelajaran					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
13	Guru dapat memilih metode pembelajaran sesuai materi mata pelajaran					
14	Guru dapat memilih model pembelajaran sesuai materi mata pelajaran					
<b>Menerapkan teknik pembelajaran</b>						
15	Guru dapat menerapkan teori belajar sesuai dengan tingkat perkembangan perilaku peserta didik					
16	Guru dapat menerapkan metode mengajar yang sesuai dengan mata pelajaran					
17	Guru menggunakan berbagai alat pelajaran dan media serta fasilitas belajar lain					
<b>Pengembangan materi pelajaran</b>						
Menyiapkan materi pelajaran yang sesuai						
18	Guru mengkaji terlebih dulu isi materi yang disampaikan sebelum mengajar					
19	Guru mengajarkan materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik					
20	Guru mengolah materi pembelajaran yang diampu secara kreatif					
<b>Menggunakan berbagai sumber belajar</b>						
21	Guru mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber					
22	Guru menggunakan sumber belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran					
23	Guru menggunakan sumber belajar sesuai selain buku teks pelajaran					
<b>Pengembangan keprofesian berkelanjutan</b>						
Melakukan kegiatan pengembangan diri						
24	Guru melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus					
25	Guru aktif mengikuti berbagai seminar pembelajaran untuk diterapkan dalam inovasi pembelajaran di kelas					
26	Guru mengikuti berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kemampuan dalam pembelajaran					
27	Guru meningkatkan kualifikasi pendidikannya dengan menempuh pendidikan lebih lanjut					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Menghasilkan karya ilmiah dan karya inovatif						
28	Guru melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengatasi masalah pembelajaran					
29	Guru menghasilkan karya ilmiah untuk dipublikasikan					
30	Guru membuat karya inovatif untuk menunjang kegiatan pembelajaran					

#### D. Angket Motivasi Kerja

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Motivasi Intrinsik</b>						
Keinginan mencapai keberhasilan						
1	Guru melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan yang ditetapkan					
2	Guru melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku					
3	Guru melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh untuk mencapai prestasi yang ditargetkan					
Pengakuan atas keberhasilan						
4	Guru mendapat pengakuan dari kepala sekolah atas pekerjaan yang dilakukan					
5	Guru mendapat penghargaan atas prestasi yang diraih dalam melaksanakan pekerjaan					
6	Guru mendapat penghargaan dari teman sejawat atas prestasi yang diraih					
Pekerjaan yang sesuai						
7	Guru mendapatkan tugas sesuai dengan latar belakang pendidikannya					
8	Guru mendapatkan tugas sesuai dengan keahlian yang dimiliki					
9	Guru mendapatkan tugas sesuai dengan keinginan hatinya					
Tanggung jawab terhadap pekerjaan						
10	Guru bekerja didasari rasa tanggung jawab atas kewajiban yang diterimanya					
11	Guru bekerja dengan sebaik-baiknya walaupun tidak ada pengawasan dari kepala sekolah					

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	KS	TS	STS
12	Guru diberikan kebebasan dalam bekerja sesuai tugas masing-masing					
<b>Kesempatan mengembangkan diri</b>						
13	Guru mendapat kesempatan untuk meningkatkan kompetensi dengan mengikuti diklat					
14	Guru mendapat kesempatan untuk kenaikan pangkat sesuai kinerjanya					
15	Guru mendapat kesempatan untuk promosi jabatan yang lebih tinggi					
<b>Motivasi Ekstrinsik</b>						
<b>Kebijakan sekolah</b>						
16	Kebijakan yang dibuat sekolah tidak menyulitkan guru dalam melaksanakan pekerjaan					
17	Sistem administrasi sekolah memudahkan guru dalam melaksanakan tugas					
18	Kebijakan yang dibuat sekolah menyesuaikan keadaan guru dan lingkungan sekolah					
<b>Supervisi kepala sekolah</b>						
19	Supervisi yang dilakukan kepala sekolah terprogram dengan baik					
20	Supervisi yang dilakukan kepala sekolah tidak mencari-cari kesalahan guru					
21	Supervisi yang dilakukan kepala sekolah dapat membantu menyelesaikan masalah guru					
<b>Hubungan antar warga sekolah</b>						
22	Hubungan antara guru dengan kepala sekolah terjalin dengan baik					
23	Hubungan antara guru dengan guru lain terjalin dengan baik					
24	Hubungan antara guru dengan tenaga kependidikan terjalin dengan baik					
<b>Kondisi lingkungan pekerjaan</b>						
25	Kondisi bangunan sekolah cukup baik dan menjamin keamanan guru dalam bekerja					
26	Kondisi ruang kelas cukup nyaman untuk kegiatan pembelajaran					
27	Kondisi lingkungan sekitar sekolah cukup nyaman dan sehat					

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	KS	TS	STS
Penghasilan yang memadai						
28	Guru menerima penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya					
29	Guru menerima tunjangan selain gaji yang sesuai dengan ketentuan					
30	Guru menerima penghasilan sesuai ketentuan dan tepat pada waktunya					

## LAMPIRAN 2. TABULASI DATA UJI COBA ANGKET

### 1. Variabel Y : Mutu Pendidikan

No	Input Pendidikan																	Proses Pendidikan								Output Pendidikan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34			
1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	5	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	
2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
6	4	3	5	3	3	4	4	5	3	3	3	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	5	3	3	5	3	5	
7	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
8	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4
11	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4
12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
13	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
14	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
16	4	3	4	3	4	4	4	5	3	3	3	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	5
17	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	5	4	2	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4
19	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
21	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
22	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
23	4	3	3	3	4	4	4	5	3	3	3	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	5	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	5	4	3	4	4	4	5	3	5	5	3	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4
27	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3
29	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4



**3. Variabel X<sub>2</sub> : Kompetensi Profesional**

No	Penguasaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar						Penguasaan materi dan teknik pembelajaran											Pengembangan materi pelajaran						Pengembangan keprofesian berkelanjutan						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	3	4
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
8	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4
9	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
10	3	3	3	4	4	3	3	5	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	5	4	3	3	3	3	4	3	3	3
11	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	3	4	3
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
13	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
14	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4
15	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3
16	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	4	3	3	3	3	3	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4
20	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3	3	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4
21	5	3	3	5	5	3	5	3	5	5	5	3	3	5	3	3	3	5	5	5	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3
22	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
23	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4
24	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	3	4	4
25	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3
26	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5
28	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4
29	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4

**4. Variabel X<sub>3</sub> : Motivasi Kerja**

No	Motivasi Intrinsik															Motivasi Ekstrinsik														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	3	3	2	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3
2	4	3	2	3	5	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
7	3	2	1	3	4	3	3	3	3	3	2	2	1	3	5	3	3	3	3	1	3	5	3	3	3	3	4	3	3	3
8	3	3	2	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3
9	4	3	2	3	5	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3
10	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
11	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
13	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
14	3	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	3	3	1	3	5	3	3	3	3	4	3	3	3
15	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	4	3	3	3
16	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	5	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3
17	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
18	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
19	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4
20	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
21	3	2	1	3	4	3	3	3	3	2	3	2	1	3	4	3	3	3	3	1	3	5	2	3	3	3	4	3	3	3
22	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	4	3	3	3
23	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	5	4	3	4	3	3	3	5	4	3	4	3	5	3	3	3
24	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	4	3	3	3
25	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	3	2	1	3	5	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
29	3	3	2	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3
30	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	5	3	3	3

### LAMPIRAN 3. HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

#### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Mutu Pendidikan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	34

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	130.73	112.064	.895	.945
item2	130.83	110.557	.750	.945
item3	130.70	112.907	.387	.948
item4	130.97	107.620	.843	.943
item5	131.60	116.731	.051	.952
item6	130.80	110.717	.677	.945
item7	130.73	112.064	.895	.945
item8	130.67	113.402	.440	.947
item9	130.87	110.189	.730	.945
item10	130.97	107.620	.843	.943
item11	131.60	117.076	.027	.952
item12	130.73	111.237	.554	.946
item13	130.77	111.702	.790	.945
item14	130.90	109.472	.752	.944
item15	130.80	110.993	.649	.945
item16	130.67	110.989	.529	.946
item17	130.83	110.351	.662	.945
item18	130.57	120.185	-.248	.952
item19	130.73	112.064	.895	.945
item20	130.93	107.168	.696	.945
item21	130.80	109.959	.753	.945
item22	130.83	110.695	.735	.945
item23	130.80	109.959	.753	.945
item24	130.73	111.789	.703	.945
item25	131.63	111.689	.291	.951
item26	130.73	112.064	.895	.945

item27	130.73	113.444	.505	.946
item28	130.87	110.189	.730	.945
item29	130.90	109.472	.752	.944
item30	130.80	110.993	.649	.945
item31	130.50	111.845	.501	.947
item32	131.03	105.620	.750	.944
item33	131.07	107.582	.767	.944
item34	130.67	113.057	.476	.947

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Kepemimpinan Kepala Sekolah

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.940	30

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	111.40	181.628	.437	.940
item2	111.37	191.137	-.119	.945
item3	111.63	173.275	.835	.936
item4	111.37	182.999	.428	.940
item5	111.73	173.444	.822	.936
item6	111.80	174.166	.810	.936
item7	111.77	173.426	.756	.936
item8	111.33	181.402	.466	.939
item9	111.90	168.369	.804	.935
item10	111.30	188.631	.024	.943
item11	111.63	173.275	.835	.936
item12	111.73	175.651	.757	.937
item13	111.87	171.637	.816	.936
item14	112.10	171.886	.627	.938
item15	111.80	173.821	.830	.936
item16	111.43	195.289	-.320	.947
item17	111.80	175.269	.695	.937
item18	111.67	171.057	.826	.935

item19	112.00	165.448	.854	.935
item20	112.10	172.024	.674	.937
item21	111.77	191.013	-.094	.947
item22	111.73	170.271	.881	.935
item23	111.77	173.289	.763	.936
item24	111.87	175.085	.686	.937
item25	111.60	178.731	.602	.938
item26	111.43	189.495	-.022	.943
item27	111.80	173.131	.717	.937
item28	111.40	181.834	.425	.940
item29	111.50	179.500	.489	.939
item30	111.87	175.085	.686	.937

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Kompetensi Profesional

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	30

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	112.10	96.645	.466	.929
item2	112.57	92.254	.776	.926
item3	112.60	93.076	.786	.926
item4	112.20	94.097	.698	.927
item5	112.20	94.097	.698	.927
item6	112.43	90.944	.788	.925
item7	112.27	96.133	.423	.930
item8	112.33	101.333	-.065	.941
item9	112.10	96.645	.466	.929
item10	112.07	97.099	.468	.929
item11	112.17	96.282	.428	.930
item12	112.20	95.476	.549	.928
item13	112.57	92.254	.776	.926
item14	112.17	94.626	.594	.928

item15	112.20	97.338	.424	.930
item16	112.50	94.190	.545	.928
item17	112.43	92.875	.623	.927
item18	112.17	96.282	.428	.930
item19	112.10	95.679	.578	.928
item20	112.10	96.576	.403	.930
item21	112.00	100.345	.023	.935
item22	112.17	94.764	.513	.929
item23	112.43	90.875	.730	.926
item24	112.43	90.944	.788	.925
item25	112.40	92.248	.513	.930
item26	112.37	90.102	.764	.925
item27	112.20	94.097	.698	.927
item28	112.40	93.214	.557	.928
item29	112.60	93.076	.786	.926
item30	112.37	93.757	.526	.929

#### 4. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Kerja

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.965	30

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	98.27	150.823	.794	.963
item2	98.57	146.323	.933	.962
item3	99.03	139.964	.817	.964
item4	98.43	150.323	.941	.963
item5	97.60	166.662	-.323	.972
item6	98.40	148.869	.900	.963
item7	98.40	148.869	.900	.963
item8	98.27	150.823	.794	.963
item9	98.40	148.869	.900	.963
item10	98.27	148.478	.789	.963

item11	98.43	148.116	.877	.963
item12	98.57	146.323	.933	.962
item13	98.83	147.592	.635	.965
item14	98.10	152.990	.545	.965
item15	97.20	158.924	.115	.968
item16	98.27	150.823	.794	.963
item17	98.40	148.800	.906	.963
item18	98.37	151.757	.755	.964
item19	98.40	148.800	.906	.963
item20	98.80	146.097	.656	.965
item21	98.47	151.430	.878	.963
item22	97.77	160.461	-.014	.971
item23	98.30	149.734	.788	.963
item24	98.40	150.524	.769	.963
item25	98.27	150.823	.794	.963
item26	98.43	150.323	.941	.963
item27	97.40	153.214	.648	.964
item28	98.40	148.800	.906	.963
item29	98.43	150.323	.941	.963
item30	98.43	150.323	.941	.963

## LAMPIRAN 4. INSTRUMEN PENELITIAN

No. : .....

**Nama Responden** :

**Unit Kerja** :

### Petunjuk Pengisian

- Mohon diisi oleh bapak/ibu guru untuk menjawab seluruh pertanyaan yang disediakan.
- Berilah check list (√) sesuai dengan keadaan sebenarnya pada kolom jawaban yang tersedia
- Dalam menjawab pertanyaan ini tidak ada jawaban yang salah, oleh sebab itu usahakan tidak ada jawaban yang kosong.
- Keterangan:

Kategori	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidaj Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

### A. Angket Mutu Pendidikan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Input Pendidikan</b>						
Input sumber daya manusia						
1	Sekolah memiliki guru-guru yang berkualifikasi akademik minimum S1/D4 yang relevan					
2	Sekolah dipimpin kepala sekolah yang berkualifikasi akademik minimum S1/D4					
3	Sekolah memiliki guru-guru yang bersertifikat pendidik					
4	Sekolah dipimpin kepala sekolah yang mempunyai Nomor Registrasi Kepala Sekolah (NRKS)					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Input material</b>						
5	Sekolah memiliki lahan memenuhi ketentuan luas minimal sesuai dengan rasio jumlah siswa					
6	Sekolah memiliki gedung yang sesuai dengan ketentuan					
7	Sekolah memiliki jumlah ruang kelas sesuai dengan ketentuan					
8	Sekolah memiliki ruang guru yang sesuai dengan ketentuan					
9	Sekolah memiliki ruang kepala sekolah sesuai dengan ketentuan					
10	Sekolah memiliki ruang UKS sesuai ketentuan dan lengkap					
<b>Input lingkungan</b>						
11	Sekolah mempunyai komite yang proaktif dalam mendukung program-program sekolah					
12	Sekolah bekerjasama dengan instansi terkait dalam melaksanakan program sekolah					
13	Sekolah mendapat dukungan dari orang tua siswa dalam melaksanakan program-program sekolah					
14	Sekolah mendapat dukungan dari tokoh masyarakat dalam melaksanakan program-program sekolah					
15	Sekolah mendapat dukungan dari tokoh agama dalam melaksanakan program-program sekolah					
<b>Proses Pendidikan</b>						
<b>Kegiatan belajar mengajar</b>						
16	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai kurikulum yang digunakan sekolah					
17	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mampu meningkatkan prestasi belajar siswa					
18	Guru melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi siswa					
<b>Manajemen sekolah</b>						
19	Sekolah memiliki pemimpin yang mempunyai jiwa kepemimpinan sekolah yang kuat					
20	Sekolah memiliki pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
21	Sekolah memiliki teamwork yang kompak, cerdas dan dinamis					
22	Sekolah melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan					
23	Sekolah responsive dan antisifatif terhadap kebutuhan					
24	Sekolah memiliki komunikasi yang baik antar sesama warga sekolah					
<b>Output Pendidikan</b>						
Prestasi Akademik						
25	Sekolah berpartisipasi dalam lomba-lomba akademik siswa					
26	Sekolah menetapkan KKM yang cukup tinggi dan realistis					
27	Sekolah menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di bidang akademik pada jenjang pendidikan selanjutnya					
Prestasi Non Akademik						
28	Sekolah berpartisipasi dalam lomba-lomba non akademik siswa					
29	Sekolah menghasilkan lulusan yang mempunyai karakter positif					
30	Sekolah menghasilkan lulusan yang mempunyai keterampilan sehingga bisa dimanfaatkan di masyarakat					

### B. Angket Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Kepemimpinan Pendidikan</b>						
Membangkitkan gairah belajar						
1	Kepala sekolah menciptakan lingkungan belajar yang hidup, menantang, nyaman dan menyenangkan					
2	Kepala sekolah membina komunitas sekolah untuk selalu tertantang mencapai pengharapan dan standar yang tinggi					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Menciptakan dan mengembangkan pengalaman belajar						
3	Kepala sekolah mengkaji perkembangan pengetahuan di bidang pembelajaran					
4	Kepala sekolah memberikan pemodelan dan mengimplementasikan filosofi belajar yang tepat					
5	Kepala sekolah menerapkan keadilan sosial kependidikan dalam menjalankan proses pendidikan di sekolahnya					
<b>Kepemimpinan Personal</b>						
Memiliki integritas dan komitmen ditunjukkan melalui perilaku						
6	Kepala sekolah memiliki kesadaran terhadap nilai dan keyakinan diri dan orang lain					
7	Kepala sekolah memiliki kematangan dalam menjaga emosional					
8	Kepala sekolah memiliki kesadaran akan dampak perilaku personal mereka terhadap orang lain					
Menerima tanggungjawab terhadap tindakan yang dilakukan						
9	Kepala sekolah bersifat sabar, tekun dan teguh dalam memegang prinsip					
10	Kepala sekolah berusaha untuk tetap teratur walaupun dihadapkan pada situasi menantang dan rumit					
<b>Kepemimpinan Relasional</b>						
Mengembangkan dan memelihara kualitas hubungan						
11	Kepala sekolah menghargai individu dan berinteraksi dengan orang lain secara menyentuh (sensitively) dan bermartabat					
12	Kepala sekolah bersikap jujur, apa adanya dan terbuka di dalam interaksi mereka dengan orang lain					
13	Kepala sekolah menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dan suportif dimana orang dapat saling bekerjasama dan saling perhatian					
Mempengaruhi orang lain sehingga terbentuk kualitas hubungan						
14	Kepala sekolah terbuka terhadap masukan dan beragam pendapat					
15	Kepala sekolah mengelola dan memecahkan permasalahan secara efektif					
<b>Kepemimpinan Intelektual</b>						
Memahami dan mempengaruhi agenda strategis						
16	Kepala sekolah berorientasi masa depan serta dapat mempengaruhi perubahan yang memberikan keuntungan terhadap peserta didik dan komunitas sekolah					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
17	Kepala sekolah bersifat pembelajar yang reflektif dan menciptakan situasi belajar dengan dan untuk orang lain					
<b>Mempertimbangkan asumsi dan inovasi pendidikan</b>						
18	Kepala sekolah memanfaatkan informasi penting untuk menghasilkan solusi yang tepat dan mengimplementasikan strategi yang berkesinambungan					
19	Kepala sekolah mengelola skala prioritas dan membantu orang lain untuk memahami dan menjalankan prioritas tersebut					
20	Kepala sekolah menciptakan budaya organisasi yang konstruktif, inovatif dan dinamis yang memiliki komitmen terhadap pembelajaran peserta didik					
<b>Kepemimpinan Organisasi</b>						
<b>Menjalankan proses dan struktur sekolah secara efektif dan efisien</b>						
21	Kepala sekolah merencanakan, mengevaluasi, mencapai dan melaporkan kinerja yang dihasilkan					
22	Kepala sekolah memanfaatkan bukti dan umpan balik yang beragam dan luas perspektifnya dalam mengarahkan orientasi ke depan					
<b>Mengelola sumberdaya untuk membangun kapasitas sekolah</b>						
23	Kepala sekolah mengembangkan, mengimplementasikan dan memonitor secara efektif dan akuntabel sistem perencanaan, manajemen dan pelaporan					
24	Kepala sekolah menginterpretasi dan menerapkan kebijakan dan mengkontekstualisasikannya dengan situasi local					
25	Kepala sekolah membangun tim, kemitraan dan jejaring					

### C. Angket Kompetensi Profesional

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Penguasaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar</b>						
<b>Memahami Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar</b>						
1	Guru memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum terkait dengan mata pelajaran yang diampu					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
2	Guru memahami standar kompetensi dari materi pelajaran yang diampu					
3	Guru memahami kompetensi dasar mata pelajaran dikelas yang diampu					
<b>Mengembangkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar</b>						
4	Guru mengembangkan kompetensi dasar menjadi indikator-indikator pencapaian kompetensi					
5	Guru memahami tujuan pembelajaran dari mata pelajaran yang diampu					
6	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran					
<b>Penguasaan materi dan teknik pembelajaran</b>						
<b>Menguasai materi pelajaran</b>						
7	Guru menguasai konsep dan materi pelajaran yang diajarkan					
8	Guru menerapkan konsep-konsep materi ke dalam kehidupan sehari-hari					
9	Guru menunjukkan manfaat mata pelajaran yang diampu kepada peserta didik					
<b>Menguasai teknik pembelajaran</b>						
10	Guru dapat membedakan pendekatan-pendekatan mata pelajaran yang diampu					
11	Guru dapat memilih strategi pembelajaran sesuai materi mata pelajaran					
12	Guru dapat memilih metode pembelajaran sesuai materi mata pelajaran					
13	Guru dapat memilih model pembelajaran sesuai materi mata pelajaran					
<b>Menerapkan teknik pembelajaran</b>						
14	Guru dapat menerapkan teori belajar sesuai dengan tingkat perkembangan perilaku peserta didik					
15	Guru dapat menerapkan metode mengajar yang sesuai dengan mata pelajaran					
16	Guru menggunakan berbagai alat pelajaran dan media serta fasilitas belajar lain					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Pengembangan materi pelajaran</b>						
Menyiapkan materi pelajaran yang sesuai						
17	Guru mengkaji terlebih dulu isi materi yang disampaikan sebelum mengajar					
18	Guru mengajarkan materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik					
19	Guru mengolah materi pembelajaran yang diampu secara kreatif					
<b>Menggunakan berbagai sumber belajar</b>						
20	Guru menggunakan sumber belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran					
21	Guru menggunakan sumber belajar sesuai selain buku teks pelajaran					
<b>Pengembangan keprofesian berkelanjutan</b>						
Melakukan kegiatan pengembangan diri						
22	Guru melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus					
23	Guru aktif mengikuti berbagai seminar pembelajaran untuk diterapkan dalam inovasi pembelajaran di kelas					
24	Guru mengikuti berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kemampuan dalam pembelajaran					
25	Guru meningkatkan kualifikasi pendidikannya dengan menempuh pendidikan lebih lanjut					
<b>Menghasilkan karya ilmiah dan karya inovatif</b>						
26	Guru melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengatasi masalah pembelajaran					
27	Guru menghasilkan karya ilmiah untuk dipublikasikan					
28	Guru membuat karya inovatif untuk menunjang kegiatan pembelajaran					

#### D. Angket Motivasi Kerja

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Motivasi Intrinsik</b>						
Keinginan mencapai keberhasilan						
1	Guru melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan yang ditetapkan					
2	Guru melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku					
3	Guru melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh untuk mencapai prestasi yang ditargetkan					
Pengakuan atas keberhasilan						
4	Guru mendapat pengakuan dari kepala sekolah atas pekerjaan yang dilakukan					
5	Guru mendapat penghargaan dari teman sejawat atas prestasi yang diraih					
Pekerjaan yang sesuai						
6	Guru mendapatkan tugas sesuai dengan latar belakang pendidikannya					
7	Guru mendapatkan tugas sesuai dengan keahlian yang dimiliki					
8	Guru mendapatkan tugas sesuai dengan keinginan hatinya					
Tanggung jawab terhadap pekerjaan						
9	Guru bekerja didasari rasa tanggung jawab atas kewajiban yang diterimanya					
10	Guru bekerja dengan sebaik-baiknya walaupun tidak ada pengawasan dari kepala sekolah					
11	Guru diberikan kebebasan dalam bekerja sesuai tugas masing-masing					
Kesempatan mengembangkan diri						
12	Guru mendapat kesempatan untuk meningkatkan kompetensi dengan mengikuti diklat					
13	Guru mendapat kesempatan untuk kenaikan pangkat sesuai kinerjanya					
<b>Motivasi Ekstrinsik</b>						
Kebijakan sekolah						
14	Kebijakan yang dibuat sekolah tidak menyulitkan guru dalam melaksanakan pekerjaan					

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	KS	TS	STS
15	Sistem administrasi sekolah memudahkan guru dalam melaksanakan tugas					
16	Kebijakan yang dibuat sekolah menyesuaikan keadaan guru dan lingkungan sekolah					
Supervisi kepala sekolah						
17	Supervisi yang dilakukan kepala sekolah terprogram dengan baik					
18	Supervisi yang dilakukan kepala sekolah tidak mencari-cari kesalahan guru					
19	Supervisi yang dilakukan kepala sekolah dapat membantu menyelesaikan masalah guru					
Hubungan antar warga sekolah						
20	Hubungan antara guru dengan guru lain terjalin dengan baik					
21	Hubungan antara guru dengan tenaga kependidikan terjalin dengan baik					
Kondisi lingkungan pekerjaan						
22	Kondisi bangunan sekolah cukup baik dan menjamin keamanan guru dalam bekerja					
23	Kondisi ruang kelas cukup nyaman untuk kegiatan pembelajaran					
24	Kondisi lingkungan sekitar sekolah cukup nyaman dan sehat					
Penghasilan yang memadai						
25	Guru menerima penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya					
26	Guru menerima tunjangan selain gaji yang sesuai dengan ketentuan					
27	Guru menerima penghasilan sesuai ketentuan dan tepat pada waktunya					

**LAMPIRAN 5. TABULASI DATA PENELITIAN**

**1. Variabel Y : Mutu Pendidikan**

No	Input Pendidikan															Proses Pendidikan										Output Pendidikan						Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jml	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Jml	25	26	27	28	29		30	Jml
1	5	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	36	2	2	2	2	2	3	2	4	2	21	2	2	3	3	2	2	14	71
2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	37	2	3	3	2	2	2	2	2	2	20	2	3	2	4	2	2	15	72
3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	5	3	3	3	39	2	3	3	2	3	2	3	3	3	24	3	2	3	3	2	1	14	77
4	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	35	2	2	2	4	3	2	2	2	2	21	1	2	2	3	2	2	12	68
5	4	3	3	3	3	2	3	3	4	5	2	4	4	3	3	49	3	4	3	3	3	4	3	5	3	31	3	4	5	4	3	3	22	102
6	5	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	51	3	4	3	3	3	4	3	5	3	31	3	4	3	4	3	4	21	103
7	5	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	37	2	2	2	2	3	2	1	2	1	17	1	2	2	3	2	2	12	66
8	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	5	3	3	3	39	2	3	3	2	3	2	3	3	3	24	3	2	3	3	2	1	14	77
9	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	39	2	3	3	2	2	2	2	2	2	20	2	3	2	4	2	2	15	74
10	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	4	3	5	35	3	3	2	2	1	2	3	3	3	22	2	2	2	4	2	3	15	72
11	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	5	3	3	37	2	3	3	2	2	2	2	2	2	20	2	3	2	4	3	2	16	73
12	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	42	3	3	3	2	3	3	4	2	4	27	3	3	2	3	3	3	17	86
13	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	37	2	2	3	3	2	2	5	2	5	26	2	3	2	3	2	2	14	77
14	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	41	3	3	3	2	3	2	3	3	3	25	4	3	3	3	2	3	18	84
15	5	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	52	3	3	3	3	3	4	4	3	4	30	4	3	4	4	3	4	22	104
16	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	5	44	2	3	3	3	3	2	3	2	3	24	3	4	3	2	3	3	18	86
17	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	42	2	3	3	3	3	4	2	3	2	25	3	2	3	3	3	4	18	85
18	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	37	3	3	2	3	2	3	2	2	2	22	2	2	2	4	3	3	16	75
19	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	3	42	3	3	3	4	3	3	4	3	4	30	3	4	3	2	2	3	17	89
20	5	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	47	3	3	3	2	3	3	3	2	3	25	3	3	2	4	3	3	18	90
21	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	33	3	2	3	2	2	2	2	2	2	20	3	2	2	2	3	2	14	67
22	5	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	42	3	2	2	2	3	2	3	2	3	22	2	3	2	4	3	3	17	81
23	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	5	4	3	42	2	3	3	2	2	2	2	3	2	21	2	3	2	5	2	2	16	79
24	4	2	2	2	3	2	2	2	2	5	2	2	3	5	3	41	3	2	2	2	2	3	2	3	2	21	3	3	4	3	2	2	17	79
25	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	5	2	39	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26	2	3	2	3	2	2	14	79
26	3	3	3	2	3	5	3	4	3	3	2	2	3	2	3	44	4	3	4	3	3	4	2	2	2	27	3	2	3	3	3	3	17	88
27	5	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	47	3	3	3	2	2	3	3	2	3	24	3	3	2	4	3	2	17	88
28	5	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	5	3	43	2	2	2	2	2	2	3	2	3	20	3	2	3	4	2	2	16	79
29	5	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	40	4	3	2	2	3	2	3	3	3	25	4	3	3	3	2	3	18	83
30	4	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	42	2	3	3	3	3	2	5	2	3	26	2	3	2	3	3	3	16	84

31	5	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	41	3	3	2	2	3	2	3	3	3	24	2	3	3	3	2	3	16	81
32	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	5	44	2	3	3	3	2	3	2	3	24	3	2	3	4	3	3	18	86
33	5	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	3	54	3	4	3	3	3	5	3	3	3	30	3	4	5	4	3	4	23	107
34	4	3	5	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	44	2	4	3	3	3	4	2	3	2	26	3	2	3	3	5	5	21	91
35	3	2	3	5	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	3	44	3	4	2	3	2	3	2	2	2	23	3	3	4	4	3	5	22	89
36	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	44	3	3	3	3	3	2	3	2	3	25	3	3	2	4	2	3	17	86
37	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26	3	3	3	3	3	3	18	89
38	5	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	42	3	4	3	2	3	2	3	3	3	26	4	3	3	3	2	4	19	87
39	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	44	3	4	3	3	3	2	3	2	3	26	3	3	2	4	2	3	17	87
40	4	3	3	3	3	2	3	5	3	3	3	3	3	3	3	47	3	3	4	3	4	3	3	2	3	28	3	3	2	3	3	3	17	92
41	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	5	3	48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	4	3	3	19	94
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	5	3	49	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	4	3	4	3	3	20	96
43	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3	3	5	3	3	3	3	2	3	28	3	3	3	3	3	3	18	91
44	5	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	48	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	4	3	4	3	3	20	95
45	5	3	3	3	3	2	3	3	4	5	2	4	4	4	3	51	3	4	3	3	3	4	3	3	3	29	3	3	5	4	3	3	21	101
46	5	5	3	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	67	4	4	4	4	3	5	4	4	4	36	5	4	5	5	3	4	26	129
47	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	5	3	46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	2	4	2	3	17	90
48	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	5	45	2	3	3	3	3	5	3	2	3	27	3	3	3	4	3	3	19	91
49	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	42	2	3	3	3	3	4	2	3	2	25	3	2	3	3	3	3	17	84
50	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	5	3	49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	4	4	3	2	3	19	95
51	5	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	35	2	2	2	2	2	3	2	4	2	21	2	2	2	3	2	2	13	69
52	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	5	44	2	3	3	3	3	2	3	2	3	24	3	3	3	4	3	3	19	87
53	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	5	3	48	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28	3	3	3	4	3	3	19	95
54	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	5	3	51	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	3	4	3	4	3	4	21	100
55	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	4	3	4	3	50	3	4	3	3	3	4	3	3	3	29	3	4	5	3	3	3	21	100
56	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	3	3	3	4	3	50	4	4	4	3	4	4	3	3	3	32	3	4	4	3	3	3	20	102
57	5	3	4	3	4	3	3	3	4	5	3	4	5	4	3	56	3	3	3	4	3	4	3	3	3	29	3	3	5	5	4	4	24	109
58	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	48	4	4	3	3	3	4	3	3	3	30	3	4	3	3	3	4	20	98
59	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	5	3	51	3	4	2	3	3	3	3	3	3	27	3	3	4	4	3	2	19	97
60	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	4	3	3	19	96
61	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	47	3	4	3	3	3	4	3	3	3	29	3	4	3	3	3	3	19	95
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	5	3	49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	4	3	3	3	19	95
63	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	50	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28	3	4	3	4	3	3	20	98
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	3	4	3	49	3	4	3	3	3	4	3	3	3	29	3	3	5	3	3	3	20	98
65	5	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	40	2	3	3	2	2	2	2	2	2	20	2	3	2	4	2	2	15	75

66	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	47	4	3	3	3	3	4	4	3	4	31	3	4	5	3	3	3	21	103
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	47	3	4	3	4	3	3	3	3	29	3	3	4	4	3	3	20	96
68	5	3	4	3	3	4	3	3	3	5	3	4	5	4	3	50	4	4	3	3	3	4	3	4	31	4	5	5	5	4	3	21	102	
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	4	3	4	3	50	3	4	3	3	4	4	3	3	30	3	4	5	3	3	3	21	101
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	4	3	49	3	4	3	4	3	4	3	3	30	3	4	5	3	3	3	21	100
71	3	4	3	3	4	4	3	3	4	5	3	4	3	4	3	53	4	4	3	4	3	4	4	3	4	33	3	4	5	3	3	3	21	107
72	5	3	3	4	3	2	3	3	4	5	2	3	4	4	3	51	3	4	3	3	3	4	3	3	3	29	3	4	4	4	3	3	21	101
73	5	3	4	3	3	2	3	3	4	5	2	4	4	4	3	52	3	4	3	3	3	4	3	3	3	29	3	4	3	4	4	3	21	102
74	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	5	3	53	3	4	3	3	3	4	3	3	3	29	3	4	3	4	4	3	21	103
75	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	5	5	3	54	3	3	3	3	3	4	4	3	4	30	3	4	3	5	3	3	21	105
76	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	5	3	52	4	3	3	3	3	3	5	3	5	32	3	3	4	3	3	3	19	103
77	5	3	3	3	4	3	3	3	4	5	3	4	5	4	3	55	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28	3	3	5	5	3	3	22	105
78	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	49	3	4	3	3	3	4	3	3	3	29	3	4	3	3	4	3	20	98
79	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	5	3	53	4	3	3	3	3	4	5	3	5	33	3	4	4	3	3	3	20	106
80	5	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	3	54	3	4	3	3	3	4	3	3	3	29	3	4	5	4	3	4	23	106
81	5	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	52	3	4	3	3	3	4	3	3	3	29	3	4	5	4	3	3	22	103
82	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	53	3	4	3	3	3	4	3	3	3	29	3	4	5	4	3	3	22	104
83	5	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	52	3	4	3	3	3	4	3	3	3	29	3	4	5	4	3	3	22	103
84	5	3	4	3	4	3	3	3	4	5	3	4	5	4	3	56	3	4	3	4	3	4	3	3	3	30	3	3	4	5	4	4	23	109
85	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	62	3	4	4	4	4	4	4	3	4	34	3	4	3	5	3	3	21	117
86	4	3	4	3	3	4	3	3	4	5	3	4	4	5	3	55	3	4	3	3	3	4	3	3	3	29	3	4	4	4	4	3	22	106
87	4	3	4	4	4	5	3	4	3	5	4	4	4	5	4	60	3	4	4	4	5	4	4	4	4	36	4	4	5	4	4	4	25	121
88	4	3	4	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	5	3	55	3	4	3	3	4	4	3	4	3	31	3	4	5	4	4	3	23	109
89	3	4	3	3	4	3	3	4	4	5	3	4	4	4	5	56	3	4	4	4	3	4	3	3	3	31	3	3	5	4	3	3	21	108
90	5	3	4	4	3	4	5	3	4	3	4	4	5	4	4	59	3	4	3	4	3	4	4	4	3	32	3	4	3	5	4	4	23	114
91	5	3	4	5	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	3	59	3	4	3	3	4	4	5	4	5	35	3	3	5	4	4	5	24	118
92	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	58	3	3	3	3	4	4	3	5	3	31	3	3	5	4	4	3	22	111
93	5	3	3	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	5	3	56	3	4	3	3	3	4	3	3	3	29	3	4	5	4	3	3	22	107
94	4	4	3	4	3	3	3	3	4	5	3	4	3	4	3	53	3	4	3	3	3	4	3	4	3	30	3	4	5	3	3	3	21	104
95	3	4	3	3	3	3	3	4	4	5	3	4	3	4	3	52	3	4	4	3	4	4	3	4	3	32	4	4	5	3	3	3	22	106
96	4	3	3	3	4	3	3	3	3	5	3	4	5	4	3	53	3	4	3	3	4	4	3	3	3	30	3	4	4	5	3	3	22	105
97	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	55	3	4	4	4	3	4	3	3	3	31	3	4	5	4	3	3	22	108
98	3	4	3	3	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	3	54	4	4	4	4	3	4	4	3	4	34	4	4	4	3	3	3	21	109
99	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58	5	4	4	4	4	3	3	4	3	34	3	4	4	4	4	4	23	115
100	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	5	3	54	4	4	3	3	4	4	3	3	3	31	4	4	5	4	3	3	23	108

101	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	48	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	27	2	3	4	4	2	3	18	93
102	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	5	3	3	4	4	3	49	2	3	3	2	3	4	3	3	3	26	3	3	3	4	3	2	18	93
103	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	49	3	3	3	2	3	3	3	3	27	3	4	3	4	3	3	20	96	
104	4	3	4	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	5	3	56	3	4	3	3	4	4	3	4	3	31	4	4	5	4	4	3	24	111	
105	3	4	3	5	4	3	3	4	4	5	3	4	4	4	5	58	3	4	4	4	3	4	3	3	3	31	3	4	5	4	3	3	22	111	
106	3	3	4	3	3	3	3	4	4	5	4	3	3	4	4	53	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34	4	4	5	3	4	4	24	111	
107	4	3	4	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	3	55	3	4	3	4	3	4	3	4	3	31	4	4	5	4	4	4	25	111	
108	5	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	59	3	3	3	3	5	4	4	4	4	33	3	4	5	4	3	4	23	115	
109	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58	5	4	4	4	5	3	3	4	3	35	3	4	4	4	4	4	23	116	
110	4	5	3	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	5	3	57	4	4	3	3	4	5	3	3	3	32	4	4	5	4	3	4	24	113	
111	5	3	5	3	3	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	61	3	3	3	4	3	4	4	4	4	32	3	3	5	5	5	4	25	118	
112	5	3	3	5	3	3	3	4	3	5	4	4	4	5	3	57	3	4	4	3	4	4	5	4	5	36	3	4	5	4	3	5	24	117	
113	5	5	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	62	4	4	4	3	4	4	3	5	3	34	3	3	5	4	4	3	22	118	
114	5	3	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	3	62	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35	4	4	3	5	4	4	24	121	
115	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	62	3	4	4	4	3	4	5	4	5	36	3	4	3	5	4	4	23	121	
116	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	66	3	4	4	3	4	4	3	4	3	32	3	3	5	4	5	4	24	122	
117	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	64	5	4	4	4	4	4	3	4	3	35	4	4	5	5	4	4	26	125	
118	5	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	61	3	4	3	3	4	5	4	4	4	34	4	4	4	5	3	3	23	118	
119	4	3	4	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	5	3	54	3	4	3	3	4	3	3	4	3	30	4	4	5	4	4	3	24	108	
120	3	4	3	3	4	3	3	4	3	5	3	4	4	4	5	55	3	4	4	4	3	4	3	3	3	31	3	4	5	4	3	3	22	108	
121	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	68	5	5	5	5	4	5	4	5	4	42	5	5	5	4	4	4	27	137	
122	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	72	4	5	5	5	5	3	5	5	5	42	4	5	5	5	5	5	29	143	
123	3	4	3	3	4	3	3	4	4	5	3	4	4	4	5	56	3	3	4	4	3	5	3	3	3	31	3	4	5	4	3	3	22	109	
124	3	3	4	3	3	3	3	4	4	5	4	3	3	4	4	53	4	4	4	3	4	4	3	4	3	33	4	4	5	3	4	4	24	110	
125	4	3	4	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	3	54	3	4	3	4	3	4	3	4	3	31	4	4	5	4	4	5	26	111	
126	5	4	4	3	3	4	5	3	4	3	4	4	5	4	4	59	3	3	3	4	3	4	4	4	3	31	3	4	3	5	4	4	23	113	
127	5	3	3	5	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	3	58	3	4	4	3	4	4	5	4	5	36	3	4	3	4	3	5	22	116	
128	4	3	4	3	3	4	3	3	4	5	3	4	4	3	3	53	4	3	3	4	5	4	3	4	3	33	3	4	5	4	4	4	24	110	
129	5	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	56	3	4	4	3	4	3	4	4	4	33	4	4	4	4	3	4	23	112	
130	5	5	4	5	4	4	3	3	4	5	5	4	4	5	3	63	3	4	3	4	5	5	4	3	4	35	3	4	5	4	4	4	24	122	
131	5	3	5	3	5	4	3	4	3	5	4	4	5	4	3	60	3	4	3	3	4	5	4	3	4	33	3	4	5	5	5	4	26	119	
132	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	56	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	5	4	4	4	3	4	24	115	
133	5	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	60	3	4	3	5	4	5	4	4	4	36	4	5	5	4	3	4	25	121	
134	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	50	3	3	3	3	4	4	3	3	3	29	3	4	3	4	4	3	21	100	
135	5	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	4	4	4	3	53	3	4	3	4	3	4	3	3	3	30	3	4	5	4	3	3	22	105	

136	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	72	3	5	5	4	5	4	4	4	4	38	5	5	5	5	5	5	30	140
137	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	5	3	4	4	3	3	53	4	3	3	4	5	4	3	4	3	33	3	4	5	4	4	4	24	110
138	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58	5	4	4	3	4	4	4	4	4	36	3	4	4	4	4	4	23	117
139	4	4	4	3	3	4	3	5	4	5	4	4	4	5	5	4	61	3	4	5	4	4	4	4	4	36	3	3	5	5	4	5	25	122	
140	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	62	4	3	4	4	5	4	4	4	4	36	4	4	5	4	4	4	25	123	
141	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	62	5	4	4	3	4	5	3	4	3	35	5	4	5	5	5	4	28	125	
142	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	65	3	4	4	5	4	5	5	4	5	39	4	4	5	5	5	5	28	132	
143	5	5	3	4	5	4	3	4	3	5	4	4	5	4	5	63	3	4	4	3	3	4	4	4	4	33	4	4	5	5	3	4	25	121	
144	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	64	4	3	3	5	4	5	5	4	5	38	4	3	5	5	5	4	26	128	
145	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	63	3	4	3	4	4	5	5	4	5	37	4	4	5	5	5	5	28	128	
146	5	5	3	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	65	4	4	4	3	4	5	4	4	4	36	4	4	5	5	3	4	25	126	
147	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	63	4	4	4	5	4	4	5	4	5	39	4	4	4	4	4	4	24	126	
148	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	69	4	5	5	4	4	4	5	4	4	39	4	4	4	5	4	5	26	134	
149	3	3	5	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	51	4	4	3	3	3	4	3	4	3	31	3	4	5	3	5	5	25	107	
150	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	72	4	4	4	4	5	4	5	5	5	40	4	5	5	5	5	5	29	141	
151	5	4	5	4	5	4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	66	4	3	5	4	4	5	5	4	5	39	4	3	5	5	5	5	27	132	
152	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	68	5	4	5	5	4	5	4	5	5	42	5	5	5	4	4	4	27	137	
153	4	3	4	3	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	3	54	3	4	3	3	4	4	3	3	3	30	3	4	4	4	4	4	23	107	
154	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	68	5	5	5	3	5	4	5	4	4	41	5	5	5	4	4	4	27	136	
155	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	73	4	3	4	5	5	4	5	5	5	40	4	5	5	5	5	5	29	142	
156	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	73	5	4	5	5	5	4	5	5	5	43	5	3	5	5	5	5	28	144	
157	4	4	4	3	3	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	61	5	3	5	5	4	4	4	4	4	38	3	3	5	5	4	5	25	124	
158	4	3	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	4	63	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37	4	4	5	4	4	4	25	125	
159	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	62	5	4	4	3	4	5	3	4	3	35	5	4	5	5	5	4	28	125	
160	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	62	4	5	4	4	4	4	4	5	4	38	5	4	4	5	4	4	26	126	
161	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	64	5	4	4	3	4	4	4	5	4	37	4	4	5	5	3	4	25	126	
162	5	4	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	68	4	5	4	5	4	3	4	5	4	38	4	4	5	5	3	4	25	131	
163	5	3	4	5	5	5	3	5	4	3	4	4	5	5	4	64	4	3	5	4	4	3	5	4	5	37	4	4	3	5	4	5	25	126	
164	5	4	4	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	66	4	4	3	4	4	3	5	4	5	36	4	5	5	5	4	4	27	129	
165	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	67	4	4	5	4	4	5	5	4	5	40	4	4	3	5	5	4	25	132	
166	5	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	66	4	4	3	5	4	3	5	4	5	37	4	4	5	5	4	5	27	130	
167	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	64	5	4	3	4	4	5	4	4	4	37	5	4	5	4	5	4	27	128	
168	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	4	65	4	4	5	5	4	5	5	4	5	41	3	4	5	5	5	5	27	133	
169	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	69	4	5	5	4	4	4	5	4	5	40	4	4	3	5	4	5	25	134	
170	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	69	4	4	4	4	4	4	5	5	4	39	4	5	5	5	4	4	27	135	

171	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	66	5	3	4	5	4	5	4	5	4	39	4	4	5	5	5	4	27	132
172	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	69	4	4	4	5	5	5	4	5	4	40	4	4	5	5	4	4	26	135
173	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	70	4	5	5	4	4	5	5	4	5	41	4	4	5	5	4	5	27	138
174	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	69	3	5	4	4	4	5	5	4	5	39	4	5	5	5	4	4	27	135
175	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	70	4	5	5	4	4	3	5	4	5	39	5	3	5	5	5	5	28	137
176	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	4	5	68	3	5	5	4	5	4	5	4	5	40	5	4	5	5	5	5	29	137
177	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	72	4	4	5	5	5	4	4	4	4	39	5	4	5	4	5	5	28	139	
178	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	72	4	5	5	5	5	4	5	5	5	43	4	5	5	5	5	5	29	144	
179	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	72	5	4	5	5	5	5	5	4	5	43	5	5	5	5	5	5	30	145	
180	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	73	5	3	5	5	5	5	4	5	4	41	5	4	5	5	5	5	29	143	
181	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	70	4	5	5	4	5	5	5	5	5	43	5	4	5	5	5	5	29	142	
182	5	3	3	4	4	3	3	3	4	5	4	4	5	4	3	57	3	4	3	5	3	4	3	4	3	32	3	4	5	5	3	4	24	113
183	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	72	5	5	5	5	5	5	4	5	4	43	5	4	3	5	5	5	27	142	
184	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	3	5	4	5	4	5	26	143	
185	5	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	56	3	4	4	3	4	4	4	4	34	4	4	4	4	3	4	23	113	
186	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	57	3	4	4	3	4	4	4	4	34	4	4	4	4	3	4	23	114	
187	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	69	4	5	5	4	4	4	5	4	39	5	4	5	5	5	5	29	137	
188	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	71	4	4	5	5	4	4	4	4	38	5	4	5	4	5	5	28	137	

## 2. Variabel X<sub>1</sub> : Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Kepemimpinan Pendidikan						Kepemimpinan Personal						Kepemimpinan Relasional						Kepemimpinan Intelektual						Kepemimpinan Organisasi						Total
	1	2	3	4	5	Jml	6	7	8	9	10	Jml	11	12	13	14	15	Jml	16	17	18	19	20	Jml	21	22	23	24	25	Jml	
1	4	2	2	2	2	12	2	2	3	2	2	11	3	2	2	2	2	11	2	2	2	3	2	11	2	2	2	2	2	10	55
2	5	3	2	2	2	14	2	3	3	3	3	14	4	2	3	3	2	14	3	3	2	2	2	12	2	3	2	3	3	13	67
3	3	5	3	2	3	16	2	3	3	2	3	13	3	2	2	2	2	11	2	3	2	2	2	11	2	3	3	2	3	13	64
4	5	3	2	3	2	15	2	2	2	2	2	10	3	3	4	2	3	15	2	2	2	3	2	11	2	2	2	2	3	11	62
5	4	5	3	2	3	17	2	3	3	2	4	14	3	2	2	2	2	11	2	3	2	2	2	11	2	3	3	2	3	13	66
6	5	4	3	3	3	18	3	3	4	4	5	19	4	3	3	3	3	16	4	3	3	4	4	18	3	3	3	4	3	16	87
7	3	4	2	3	3	15	3	3	3	3	4	16	3	3	2	4	2	14	3	3	3	3	3	15	2	3	3	3	3	14	74
8	4	5	2	3	3	17	3	3	3	3	3	15	5	3	2	4	3	17	3	3	2	3	3	14	3	3	3	3	2	14	77
9	5	4	4	4	4	21	4	3	4	4	5	20	5	4	4	4	4	21	4	3	4	4	4	19	4	3	4	4	4	19	100
10	5	3	3	3	3	17	3	4	3	4	3	17	4	3	3	3	3	16	3	4	3	3	4	17	3	4	3	3	3	16	83
11	4	3	3	3	3	16	2	2	2	3	2	11	3	3	5	2	2	15	2	2	2	2	2	10	3	2	2	2	3	12	64
12	4	3	2	2	2	13	3	2	3	2	2	12	4	2	2	3	3	14	2	2	3	2	2	11	2	2	3	5	3	15	65
13	5	3	3	3	3	17	2	3	3	3	3	14	3	4	2	3	3	15	3	3	2	2	3	13	3	3	3	3	2	14	73
14	4	3	2	2	2	13	2	2	2	2	2	10	3	2	3	3	2	13	2	2	3	2	2	11	2	2	2	3	2	11	58
15	5	3	2	3	2	15	2	2	2	2	3	11	3	3	4	2	3	15	2	2	2	3	2	11	2	2	2	2	3	11	63
16	3	4	2	3	3	15	3	3	3	3	3	15	2	3	2	4	2	13	3	3	3	3	3	15	2	3	3	3	3	14	72
17	4	3	3	2	3	15	2	2	3	2	3	12	4	3	3	2	3	15	3	2	3	3	3	14	3	2	2	2	4	13	69
18	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	2	3	3	3	3	14	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	74
19	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	76
20	3	3	3	3	3	15	2	2	2	3	2	11	3	3	5	2	2	15	2	2	2	2	2	10	3	2	2	2	3	12	63
21	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	5	3	3	3	3	17	3	3	3	2	3	14	3	3	2	3	3	14	75
22	3	4	2	3	3	15	2	3	2	3	3	13	5	5	3	3	3	19	2	3	3	2	2	12	3	3	3	2	3	14	73
23	4	3	3	3	4	17	3	3	3	3	5	17	4	3	3	3	3	16	3	3	4	3	3	16	3	3	3	4	3	16	82
24	3	5	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	3	15	78
25	3	2	3	2	3	13	2	2	3	2	3	12	3	3	3	2	3	14	3	2	3	3	3	14	3	2	2	2	4	13	66
26	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	76
27	3	3	3	2	2	13	3	3	3	3	3	15	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	2	3	3	14	73
28	3	2	3	3	3	14	3	3	3	3	3	15	2	2	3	2	4	13	3	3	3	3	3	15	3	3	2	3	2	13	70
29	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	76
30	3	2	2	3	2	12	3	3	2	3	3	14	4	3	3	3	4	17	3	3	3	3	2	14	3	3	3	3	2	14	71

31	5	4	4	3	3	19	3	3	3	3	3	15	4	4	4	3	3	18	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	15	83	
32	3	5	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	15	78	
33	5	4	4	3	3	19	4	4	3	4	5	20	5	4	3	3	3	18	3	4	3	3	4	17	3	4	3	3	16	90	
34	3	3	3	2	3	14	2	2	3	2	3	12	3	3	3	2	3	14	3	2	3	3	3	14	3	2	2	2	4	13	67
35	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	4	16	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	15	78	
36	3	4	3	2	2	14	3	3	3	3	4	16	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	2	3	14	75	
37	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	5	3	3	3	3	17	3	3	3	2	3	14	3	3	2	3	14	75	
38	4	3	3	3	2	15	3	3	2	3	3	14	4	3	2	3	3	15	3	3	3	5	3	17	3	3	3	2	14	75	
39	3	3	2	2	2	12	3	2	3	3	4	15	4	2	2	4	3	15	3	2	3	3	3	14	3	2	3	3	13	69	
40	3	3	2	3	2	13	3	3	2	3	3	14	3	3	3	2	4	15	2	3	3	2	3	13	2	3	2	3	12	67	
41	4	3	2	2	3	14	2	3	2	3	3	13	3	2	2	2	3	12	3	3	3	2	3	14	2	3	2	3	14	67	
42	4	3	4	3	4	18	4	4	4	4	3	19	4	3	4	4	4	19	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	19	94	
43	4	3	3	3	3	16	3	4	3	4	3	17	4	3	3	3	3	16	3	4	3	3	4	17	3	4	3	3	16	82	
44	3	5	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	15	78	
45	4	5	2	3	3	17	3	3	3	3	4	16	4	3	2	4	3	16	3	3	2	3	3	14	3	3	3	3	14	77	
46	5	5	2	3	3	18	3	3	3	3	4	16	4	3	2	4	3	16	3	3	2	3	3	14	3	3	3	3	14	78	
47	5	5	2	3	3	18	3	3	3	3	4	16	5	3	2	4	3	17	3	3	2	3	3	14	3	3	3	3	14	79	
48	3	4	3	4	3	17	4	4	3	3	3	17	3	3	4	5	3	18	4	4	3	3	3	17	4	4	3	3	17	86	
49	3	4	3	4	4	18	3	3	4	3	3	16	4	3	3	3	4	17	3	3	3	3	3	15	4	3	4	4	18	84	
50	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	3	16	3	3	3	2	3	14	3	3	2	3	14	74	
51	5	4	3	4	3	19	3	5	3	4	4	19	4	4	4	4	5	21	3	5	4	4	3	19	3	5	4	4	21	99	
52	5	3	4	3	3	18	3	4	3	4	4	18	4	4	5	3	3	19	3	4	3	3	4	17	3	4	3	3	17	89	
53	5	4	3	3	3	18	3	3	3	3	4	16	4	4	5	3	3	19	3	3	2	3	3	14	3	3	3	3	15	82	
54	3	5	4	3	3	18	3	4	3	4	3	17	4	4	4	3	3	18	4	4	3	3	4	18	3	4	3	3	16	87	
55	3	3	4	3	3	16	3	4	4	4	3	18	3	4	5	3	3	18	3	4	3	3	4	17	3	4	4	4	18	87	
56	3	4	4	3	3	17	3	4	3	4	3	17	4	4	5	3	4	20	3	4	3	3	4	17	3	4	4	3	17	88	
57	3	4	4	3	3	17	3	4	3	4	3	17	5	4	5	3	4	21	3	4	3	3	4	17	3	4	4	3	17	89	
58	5	4	4	3	3	19	3	4	3	4	3	17	4	4	4	3	3	18	3	4	3	3	4	17	3	4	3	3	16	87	
59	2	4	2	3	2	13	3	3	3	3	3	15	3	2	3	2	3	13	3	3	4	3	3	16	2	3	3	3	14	71	
60	5	4	4	3	3	19	3	4	3	4	3	17	4	4	5	3	3	19	3	4	3	3	4	17	3	3	3	3	15	87	
61	3	4	4	3	3	17	3	3	3	3	3	15	4	3	4	3	3	17	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	15	79	
62	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	4	3	5	3	3	18	3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	16	80	
63	4	3	4	3	3	17	3	3	3	3	3	15	4	3	4	3	3	17	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	15	79	
64	5	4	4	3	3	19	3	4	3	4	3	17	4	4	5	3	3	19	3	4	2	3	4	16	3	4	3	3	16	87	
65	5	4	3	3	3	18	3	4	3	4	3	17	4	4	3	3	3	17	3	4	3	3	4	17	3	3	3	3	15	84	

66	5	4	4	3	3	19	3	3	3	3	3	15	4	4	4	3	3	18	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	15	83
67	5	4	4	3	3	19	3	4	3	4	4	18	5	4	3	3	3	18	4	4	3	3	4	18	3	4	3	3	16	89
68	5	4	4	3	3	19	4	4	3	4	5	20	4	4	3	3	3	17	3	4	3	3	4	17	3	4	3	3	16	89
69	5	4	4	3	3	19	3	3	3	4	4	17	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	15	82
70	5	4	3	3	3	18	4	4	3	4	4	19	4	4	5	3	3	19	3	4	3	3	3	16	3	4	3	3	16	88
71	5	4	4	3	4	20	3	4	3	4	3	17	5	4	5	3	3	20	3	4	2	3	4	16	3	4	4	3	17	90
72	3	5	4	3	3	18	3	4	4	4	3	18	3	4	3	4	3	17	3	4	3	3	4	17	3	3	3	4	16	86
73	5	4	4	3	3	19	3	4	3	4	3	17	4	4	5	3	3	19	3	4	3	3	3	16	3	4	3	3	16	87
74	5	5	4	3	3	20	3	4	3	4	3	17	4	4	5	3	3	19	3	4	3	3	4	17	3	4	3	3	16	89
75	5	4	4	3	3	19	3	4	3	4	3	17	4	4	5	4	3	20	3	4	3	3	4	17	3	4	3	3	16	89
76	5	3	4	3	3	18	3	4	3	4	3	17	3	4	4	3	3	17	3	4	3	3	3	16	3	4	3	3	16	84
77	4	4	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	15	77
78	5	4	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	4	17	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	15	80
79	5	4	4	3	4	20	4	3	5	5	4	21	4	3	4	3	3	17	3	3	3	3	4	16	3	3	4	3	17	91
80	5	5	4	3	4	21	3	4	4	4	4	19	4	4	3	3	3	17	3	4	4	4	3	18	4	4	4	3	18	93
81	4	5	3	3	4	19	4	4	4	5	4	21	5	4	3	4	3	19	4	4	3	4	3	18	3	4	4	3	18	95
82	3	3	2	2	2	12	2	3	2	3	4	14	3	2	3	2	3	13	2	3	5	3	3	16	3	3	2	2	13	68
83	3	2	3	2	3	13	2	2	3	2	2	11	3	3	3	2	3	14	3	2	3	3	3	14	3	2	2	2	13	65
84	4	3	3	4	4	18	4	3	4	4	4	19	5	4	4	4	4	21	3	3	4	3	4	17	4	3	4	4	18	93
85	3	4	5	3	3	18	4	4	4	5	4	21	5	3	3	3	4	18	3	4	4	4	4	19	5	4	4	5	22	98
86	4	4	3	3	3	17	3	3	3	3	4	16	4	3	3	3	3	16	3	3	5	2	3	16	3	3	3	3	15	80
87	3	4	3	3	3	16	4	3	3	3	3	16	4	3	3	3	3	16	3	3	5	3	4	18	3	3	4	4	17	83
88	3	4	5	4	4	20	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	20	98
89	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	5	21	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	19	100
90	4	4	4	3	3	18	3	3	3	3	4	16	4	3	4	3	3	17	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	15	81
91	4	5	4	4	4	21	3	4	3	4	4	18	4	4	4	4	4	20	3	4	4	3	4	18	3	4	4	4	18	95
92	3	5	4	3	3	18	4	4	4	4	5	21	4	4	5	3	5	21	3	4	3	4	4	18	3	4	3	4	17	95
93	4	3	4	3	4	18	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	19	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	19	95
94	4	3	4	3	4	18	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	19	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	19	95
95	5	3	4	3	4	19	4	4	4	4	5	21	4	3	4	4	4	19	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	19	97
96	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20	5	3	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	19	97
97	5	3	4	3	4	19	4	4	4	4	5	21	4	3	4	4	4	19	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	19	97
98	4	5	4	3	4	20	4	4	4	4	5	21	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	19	99
99	4	5	4	3	4	20	4	4	4	4	4	20	5	4	3	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	19	99
100	5	4	4	3	3	19	5	3	3	4	3	18	4	4	5	4	3	20	3	4	3	3	4	17	3	3	3	3	15	89

101	5	5	4	4	3	21	3	4	3	4	3	17	4	4	5	3	3	19	3	4	3	3	4	17	3	4	3	3	3	16	90
102	4	5	4	3	3	19	3	4	4	4	4	19	4	4	3	4	3	18	3	4	3	3	4	17	3	4	3	4	3	17	90
103	5	5	4	3	3	20	3	4	3	4	5	19	4	4	5	3	3	19	3	4	3	3	4	17	3	4	3	3	3	16	91
104	5	5	4	3	3	20	3	4	3	4	3	17	4	4	5	3	3	19	3	4	3	3	4	17	3	4	3	3	3	16	89
105	4	3	4	3	4	18	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	19	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	3	19	95
106	5	5	4	4	3	21	3	4	3	4	3	17	4	4	5	3	3	19	3	4	3	3	3	16	3	4	3	3	3	16	89
107	3	4	3	3	3	16	3	4	3	4	3	17	5	4	5	3	3	20	3	4	3	3	4	17	3	4	3	5	3	18	88
108	5	3	4	4	3	19	3	4	3	4	3	17	4	4	5	3	3	19	3	4	3	3	4	17	3	4	3	3	3	16	88
109	4	5	4	3	3	19	4	3	4	4	4	19	4	4	4	3	5	20	3	3	3	3	4	16	3	3	4	4	4	18	92
110	4	5	4	4	3	20	3	4	3	4	3	17	4	4	5	3	3	19	3	4	3	3	3	16	3	4	3	3	3	16	88
111	3	4	3	3	3	16	3	3	3	4	4	17	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	79
112	4	5	3	3	3	18	3	3	3	4	3	16	4	3	4	3	3	17	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	3	15	82
113	5	3	4	5	4	21	4	5	5	4	5	23	4	4	4	5	5	22	4	5	5	4	5	23	5	5	5	5	5	25	114
114	3	5	4	4	4	20	3	4	3	4	4	18	4	4	4	4	4	20	3	4	4	3	4	18	3	4	4	4	3	18	94
115	3	4	4	3	3	17	4	4	4	4	5	21	4	4	5	3	5	21	3	4	3	4	4	18	3	4	3	4	3	17	94
116	3	4	4	4	3	18	4	4	3	4	3	18	4	4	5	4	3	20	4	4	4	3	4	19	3	4	4	5	3	19	94
117	3	5	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	4	18	3	4	4	3	4	18	3	4	4	3	3	17	92
118	5	4	4	3	4	20	3	4	3	4	5	19	4	4	3	3	4	18	4	4	4	4	4	20	3	4	3	4	3	17	94
119	3	3	4	3	3	16	3	4	4	3	3	17	3	3	3	4	3	16	3	4	3	4	3	17	3	4	3	3	3	16	82
120	3	5	4	4	4	20	4	3	4	4	4	19	5	4	3	3	3	18	3	3	4	4	3	17	4	3	3	3	4	17	91
121	4	5	4	4	3	20	3	4	3	4	3	17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	18	4	4	3	4	3	18	93
122	4	5	3	3	4	19	3	4	4	4	5	20	4	3	4	4	3	18	4	4	3	3	4	18	4	4	3	4	4	19	94
123	5	5	4	3	3	20	3	4	4	3	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	19	97
124	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	5	21	3	3	4	3	3	16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	18	96
125	3	4	4	3	3	17	3	3	4	3	4	17	4	4	3	4	4	19	4	3	4	4	3	18	3	3	3	3	3	15	86
126	4	4	3	4	3	18	4	4	3	4	4	19	4	3	4	5	4	20	4	4	3	4	3	18	4	4	4	3	4	19	94
127	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	5	4	3	4	4	20	4	4	3	4	4	19	4	4	4	3	4	19	99
128	3	5	4	4	3	19	3	3	4	3	3	16	4	4	3	3	3	17	4	3	3	3	4	17	3	3	3	4	3	16	85
129	4	4	3	4	4	19	3	3	4	4	3	17	4	4	4	4	4	20	4	3	3	3	4	17	3	3	4	3	4	17	90
130	4	4	3	4	4	19	4	3	5	3	4	19	5	4	3	4	5	21	3	3	4	3	4	17	3	3	4	3	4	17	93
131	5	5	4	4	5	23	4	4	4	4	5	21	4	4	5	5	5	23	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	108
132	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	19	98
133	2	2	2	2	2	10	2	3	3	3	2	13	3	3	2	4	2	14	3	3	2	3	2	13	3	3	3	2	2	13	63
134	5	5	4	3	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	19	99
135	4	3	5	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20	99

136	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	19	98
137	5	5	4	4	3	21	4	4	4	5	4	21	5	4	3	5	3	20	3	4	4	3	4	18	4	4	3	4	4	19	99
138	5	5	4	5	3	22	3	3	4	4	4	18	5	4	5	4	4	22	4	3	4	3	4	18	3	3	4	4	4	18	98
139	5	5	4	3	4	21	5	4	4	5	4	22	5	4	4	3	4	20	5	4	4	4	4	21	4	4	4	3	4	19	103
140	5	4	4	5	4	22	4	5	4	5	4	22	5	4	5	5	4	23	4	5	4	4	4	21	4	5	4	4	5	22	110
141	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	5	23	5	4	5	5	5	24	5	4	5	4	5	23	5	4	4	4	4	21	116
142	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	24	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	123
143	4	5	5	5	5	24	5	5	5	4	4	23	5	5	4	5	5	24	5	5	5	4	5	24	5	5	4	5	5	24	119
144	4	3	4	3	3	17	3	3	4	3	4	17	4	4	4	3	3	18	4	3	3	3	4	17	3	3	3	3	3	15	84
145	4	4	5	4	4	21	3	4	4	4	4	19	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	3	5	5	21	102
146	5	5	4	4	3	21	4	4	4	5	4	21	5	4	3	5	3	20	3	4	4	3	4	18	4	4	3	4	4	19	99
147	3	4	3	3	4	17	3	4	4	4	5	20	4	4	5	3	4	20	4	4	4	3	4	19	4	4	3	4	3	18	94
148	4	5	5	4	4	22	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20	102
149	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	5	21	5	4	4	5	4	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19	103
150	5	4	4	4	4	21	4	4	5	4	4	21	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	103
151	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	5	21	4	4	5	5	5	23	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	107
152	5	4	4	4	5	22	4	5	4	5	4	22	4	4	5	4	4	21	4	5	4	5	5	23	4	5	5	5	5	24	112
153	3	4	3	4	4	18	3	3	4	3	4	17	4	3	3	3	4	17	3	3	3	3	3	15	4	3	4	4	3	18	85
154	5	5	4	4	5	23	4	4	4	5	4	21	5	4	4	5	4	22	4	4	4	5	4	21	5	4	4	4	4	21	108
155	3	3	3	3	3	15	3	2	3	5	3	16	3	3	2	3	2	13	2	2	3	2	3	12	3	2	3	3	3	14	70
156	5	4	4	3	4	20	3	4	3	4	4	18	4	4	3	3	4	18	4	4	4	4	4	20	3	4	3	4	3	17	93
157	5	5	4	4	5	23	4	4	4	5	5	22	5	4	4	5	4	22	4	4	4	5	4	21	5	4	4	4	4	21	109
158	5	5	4	4	5	23	4	5	4	5	5	23	5	4	4	5	4	22	4	4	4	5	4	21	5	5	4	4	4	22	111
159	3	5	2	2	2	14	2	3	2	2	2	11	3	2	2	3	2	12	2	3	2	2	2	11	2	3	3	3	3	14	62
160	5	5	4	5	4	23	4	5	4	5	4	22	5	4	5	5	4	23	4	5	4	4	4	21	4	5	4	4	5	22	111
161	5	4	4	4	5	22	4	5	4	5	4	22	5	4	5	4	4	22	4	5	4	5	5	23	4	5	5	5	5	24	113
162	3	4	4	3	3	17	3	4	4	4	3	18	4	4	5	3	3	19	3	4	3	3	4	17	3	4	4	3	3	17	88
163	4	5	4	4	5	22	4	5	4	5	4	22	4	4	5	4	4	21	4	5	4	5	5	23	4	5	5	5	5	24	112
164	5	4	5	4	4	22	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20	102
165	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	5	21	5	4	4	5	4	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19	103
166	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	4	21	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	103
167	5	5	5	4	4	23	4	5	5	5	5	24	4	4	5	4	3	20	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	21	108
168	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19	101
169	3	4	4	4	4	19	4	4	5	4	4	21	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	101
170	4	5	4	4	4	21	4	4	5	4	5	22	4	4	5	4	3	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	103

<b>171</b>	4	3	4	4	4	19	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	21	4	5	4	4	4	21	104
<b>172</b>	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	5	21	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	21	106
<b>173</b>	4	5	4	4	4	21	5	4	4	5	4	22	5	4	5	4	4	22	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21	106
<b>174</b>	5	5	4	4	5	23	4	4	4	5	5	22	5	4	4	5	4	22	4	4	4	5	4	21	5	4	4	4	4	21	109
<b>175</b>	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	5	21	5	4	5	5	5	24	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	108
<b>176</b>	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	124
<b>177</b>	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	5	25	124
<b>178</b>	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	123
<b>179</b>	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	4	22	5	4	5	5	4	23	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	5	21	112
<b>180</b>	5	5	4	4	5	23	4	5	4	5	5	23	5	4	5	4	4	22	4	5	4	4	5	23	4	5	5	5	5	24	115
<b>181</b>	5	4	5	4	5	23	4	5	5	4	4	22	5	4	5	4	5	23	5	5	4	4	5	23	4	5	4	5	5	23	114
<b>182</b>	5	5	5	4	4	23	5	4	5	5	5	24	5	4	5	4	5	23	5	4	5	5	5	24	5	4	4	4	5	22	116
<b>183</b>	5	5	5	5	4	24	4	5	5	4	4	22	4	5	5	5	5	24	5	5	4	4	5	23	4	5	5	4	5	23	116
<b>184</b>	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	4	23	5	5	5	4	5	24	4	5	5	5	5	24	120
<b>185</b>	5	5	5	4	5	24	5	4	5	5	5	24	5	4	5	5	5	24	5	4	5	5	5	24	5	4	4	5	5	23	119
<b>186</b>	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	4	5	4	5	23	5	5	5	5	5	25	4	5	5	4	5	23	120
<b>187</b>	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24	122
<b>188</b>	5	5	5	4	5	24	5	5	5	4	5	24	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24	121

**3. Variabel X<sub>2</sub> : Kompetensi Profesional**

No	Penguasaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar							Penguasaan materi dan teknik pembelajaran									Pengembangan materi pelajaran					Pengembangan keprofesian berkelanjutan					Total						
	1	2	3	4	5	6	Jml	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Jml	17	18	19	20	21	Jml	22	23		24	25	26	27	28	Jml
1	5	3	2	2	2	3	17	2	2	3	2	2	2	2	2	3	22	2	4	2	3	2	13	2	4	2	2	2	2	2	16	68	
2	4	3	3	3	4	4	21	4	4	4	4	3	4	3	3	3	35	3	3	3	4	3	16	3	3	5	3	3	3	3	23	95	
3	4	3	3	4	3	3	20	3	4	3	4	3	3	4	3	4	34	5	4	4	4	4	21	4	4	3	4	4	4	3	26	101	
4	3	4	3	4	3	3	20	3	4	3	4	3	3	3	3	4	5	35	4	3	4	3	4	18	4	3	3	3	4	3	3	23	96
5	3	3	3	3	3	3	18	3	3	5	3	3	3	3	3	4	33	3	3	3	3	3	15	3	3	2	3	3	3	3	20	86	
6	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	4	3	3	2	15	3	4	2	3	3	3	3	21	84	
7	4	3	3	2	3	3	18	3	3	3	3	3	3	2	3	3	31	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	2	3	3	20	85	
8	4	3	3	3	2	3	18	4	3	2	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	21	84	
9	2	3	2	3	2	3	15	2	3	5	5	3	2	3	3	2	31	3	2	3	3	3	14	3	2	3	3	3	3	3	20	80	
10	3	3	3	3	3	3	18	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	4	3	3	2	2	14	4	3	3	3	2	5	3	23	84	
11	4	3	3	2	3	3	18	3	4	3	3	4	3	3	3	3	32	3	3	5	3	3	17	3	3	3	3	3	3	3	21	88	
12	4	3	3	3	3	4	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	3	3	3	21	87	
13	4	3	3	4	3	2	19	3	2	2	2	2	2	2	2	2	21	2	2	2	2	3	11	2	2	3	5	3	2	2	19	70	
14	5	4	4	4	5	5	27	4	5	3	4	3	3	4	4	3	4	37	3	3	3	4	4	17	3	3	4	4	3	3	4	24	105
15	3	4	3	3	3	2	18	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28	3	5	3	2	3	16	3	4	3	3	2	3	3	21	83	
16	3	3	3	3	4	3	19	4	5	5	3	3	3	3	3	3	35	3	4	3	3	3	16	3	4	3	3	3	4	3	23	93	
17	3	4	3	3	5	4	22	5	5	3	3	3	3	3	4	3	35	3	2	3	2	3	13	5	2	4	3	3	3	3	23	93	
18	4	3	4	3	3	4	21	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	35	3	3	4	5	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21	95
19	3	4	2	3	3	3	18	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28	3	3	3	5	3	17	3	3	4	3	3	3	3	22	85
20	4	3	5	3	4	4	23	4	5	3	3	3	3	3	3	3	33	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	21	92	
21	3	3	4	3	3	3	19	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	35	3	3	3	5	3	17	3	3	3	3	3	3	3	21	92
22	3	4	3	3	3	3	19	3	3	5	3	3	4	3	3	3	33	3	5	3	3	3	17	3	3	3	3	3	3	3	21	90	
23	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	3	5	3	3	3	17	3	5	3	4	3	3	3	24	89	
24	4	4	3	3	3	3	20	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32	3	5	4	3	3	18	3	5	3	3	3	3	3	23	93	
25	2	2	2	2	3	2	13	2	3	4	3	2	2	2	3	2	26	2	3	2	2	3	12	2	3	2	2	2	3	2	16	67	
26	4	3	2	2	3	2	16	2	2	2	3	2	2	2	3	2	23	2	2	2	2	3	11	2	2	3	2	2	5	2	18	68	
27	3	2	3	2	2	2	14	3	2	1	3	1	2	2	2	5	23	3	3	2	2	3	13	3	3	1	2	2	2	2	15	65	
28	4	5	2	2	2	2	17	3	2	2	3	2	2	2	3	2	24	2	2	3	2	3	12	2	2	2	2	2	2	3	15	68	
29	3	3	3	2	2	2	15	3	2	2	3	3	3	2	3	2	26	3	3	3	2	3	14	3	3	2	3	5	3	2	21	76	
30	4	3	2	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	5	2	3	2	3	15	4	2	3	3	3	3	2	20	82	

31	2	2	2	2	3	2	13	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	22	3	2	3	2	3	13	3	2	2	2	2	2	2	15	63
32	2	2	2	2	3	2	13	3	3	2	4	2	2	2	2	5	3	28	2	3	2	2	3	12	2	3	3	2	2	2	2	16	69
33	3	4	2	2	3	3	17	3	2	2	3	3	2	3	3	2	25	3	2	3	3	3	14	3	2	3	2	3	3	3	19	75	
34	2	3	2	2	3	2	14	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	25	2	3	2	2	3	12	2	3	3	2	2	2	2	16	67
35	3	2	2	2	2	2	13	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	24	2	5	2	2	2	13	2	5	3	2	2	2	2	18	68
36	3	4	3	2	2	3	17	3	3	2	3	4	2	2	2	2	25	2	2	3	5	3	15	2	2	2	2	2	2	2	14	71	
37	2	3	3	2	3	2	15	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	25	3	2	2	3	2	12	3	2	3	2	2	2	3	17	69
38	2	3	3	3	3	3	17	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	30	3	3	2	3	3	14	3	3	3	5	3	2	3	22	83
39	3	3	3	3	2	3	17	3	2	3	2	3	3	5	3	3	3	30	3	3	3	3	3	15	3	3	2	2	3	3	2	18	80
40	2	3	3	2	3	2	15	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	24	2	2	4	3	3	14	2	2	3	2	3	2	2	16	69
41	3	3	4	3	3	3	19	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	35	3	3	3	5	3	17	3	3	3	3	3	3	3	21	92
42	3	4	5	3	3	3	21	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	33	3	3	3	3	3	15	3	3	4	3	3	3	3	22	91
43	4	3	3	3	4	4	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	3	3	3	21	88
44	3	3	3	2	4	3	18	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	28	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	3	3	3	21	81
45	3	3	3	3	2	3	17	3	2	3	2	3	3	5	3	3	3	30	3	3	3	3	3	15	3	3	2	2	3	3	2	18	80
46	2	3	3	3	2	4	17	3	3	5	2	2	2	2	2	3	3	27	2	3	2	3	3	13	2	2	3	2	3	3	2	17	74
47	3	2	3	3	2	3	16	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	26	2	4	2	3	3	14	2	3	2	2	3	3	2	17	73
48	2	2	2	2	3	3	14	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	22	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	5	2	2	21	72
49	2	3	3	3	3	3	17	4	3	4	2	2	3	2	2	3	3	28	2	2	2	4	3	13	2	2	3	2	3	3	2	17	75
50	3	4	3	3	2	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	15	3	3	3	2	3	3	3	20	83
51	2	3	3	2	2	3	15	3	4	5	2	3	3	2	3	3	3	31	3	2	2	2	3	12	3	2	3	2	2	3	3	18	76
52	3	3	3	3	3	4	19	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33	3	3	3	3	3	15	3	3	3	5	3	3	3	23	90
53	3	4	4	3	3	4	21	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	32	5	3	3	3	3	17	5	3	3	3	3	3	3	23	93
54	2	2	2	2	2	2	12	2	3	3	5	3	2	2	5	3	3	31	3	2	2	2	3	12	3	2	3	2	2	2	3	17	72
55	2	3	2	3	2	3	15	2	3	3	3	3	5	2	3	3	3	30	4	3	5	3	3	18	3	3	2	3	3	2	3	19	82
56	3	4	3	3	4	3	20	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	29	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	3	3	3	21	84
57	3	3	3	2	3	3	17	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	29	3	3	3	3	3	15	4	3	3	2	3	3	3	21	82
58	3	2	2	3	2	3	15	2	3	2	3	3	5	3	3	2	3	29	3	2	3	3	3	14	3	2	3	3	3	3	3	20	78
59	3	3	2	3	3	3	17	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	29	3	3	3	2	3	14	2	3	2	3	3	2	3	18	78
60	2	3	3	3	3	2	16	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28	3	4	3	3	3	16	3	4	3	3	3	2	21	81	
61	3	4	5	3	4	5	24	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	33	3	3	3	3	3	15	3	3	4	3	3	3	22	94	
62	3	3	3	3	3	3	18	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	32	4	5	3	3	3	18	4	5	3	4	5	4	3	28	96
63	3	3	3	3	3	3	18	3	4	3	5	3	3	3	3	3	4	34	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	3	3	3	21	89
64	3	3	3	3	3	3	18	4	5	3	3	3	3	3	3	3	2	32	4	3	3	3	2	15	4	3	5	3	3	3	24	89	
65	3	3	4	3	3	3	19	3	4	3	3	3	4	3	3	5	34	3	3	3	3	5	17	3	3	3	4	3	3	3	22	92	

66	3	3	3	4	4	4	21	3	4	3	3	4	3	3	4	3	5	35	3	3	4	3	5	18	3	3	3	3	3	4	3	22	96
67	5	3	3	3	2	3	19	4	4	3	3	5	3	3	3	3	4	35	3	3	4	3	3	16	3	3	3	3	3	3	3	21	91
68	3	4	3	3	3	3	19	3	4	4	4	5	4	3	3	3	3	36	3	3	4	3	3	16	3	3	4	3	3	3	4	23	94
69	3	3	4	5	3	5	23	4	5	3	4	3	4	4	3	3	4	37	3	4	3	3	4	17	3	4	3	4	4	5	4	27	104
70	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	4	4	3	5	3	4	38	5	4	4	3	4	20	4	4	5	4	4	4	3	28	110
71	3	3	3	3	4	4	20	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	34	5	3	3	4	3	18	5	3	4	3	3	3	4	25	97
72	4	4	3	4	3	4	22	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	37	3	3	4	4	3	17	3	3	3	4	3	3	4	23	99
73	3	5	3	4	4	5	24	4	5	3	4	3	3	3	4	3	3	35	4	4	4	3	4	19	4	3	4	4	4	4	4	27	105
74	4	3	4	5	5	4	25	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	33	4	4	4	3	3	18	4	4	3	4	3	5	3	26	102
75	3	4	3	5	4	3	22	4	5	3	3	3	5	3	3	3	3	35	4	3	5	3	3	18	4	3	5	3	3	5	3	26	101
76	4	4	4	3	4	4	23	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	37	3	4	3	4	4	18	3	4	3	3	3	3	4	23	101
77	4	3	3	3	4	3	20	5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	34	3	3	4	3	3	16	4	3	3	3	3	3	3	22	92
78	4	3	4	5	4	4	24	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	34	4	3	3	5	3	18	4	3	3	3	3	4	4	24	100
79	4	4	4	4	3	5	24	5	5	3	4	3	3	4	3	4	3	37	4	4	3	4	3	18	4	4	4	4	4	3	4	27	106
80	3	4	3	3	4	4	21	3	4	4	3	4	3	5	4	4	4	38	5	4	3	3	4	19	5	4	3	5	3	3	4	27	105
81	3	3	3	2	3	3	17	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	29	3	3	3	3	3	15	4	3	3	2	3	3	3	21	82
82	3	2	2	3	2	3	15	2	3	2	3	3	5	3	3	2	3	29	3	2	3	3	3	14	3	2	3	3	3	3	3	20	78
83	3	3	2	3	3	3	17	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	29	3	3	3	2	3	14	3	3	2	2	3	3	3	19	79
84	3	4	3	5	4	3	22	4	5	3	3	3	5	3	3	3	3	35	4	3	5	3	3	18	4	3	5	3	3	5	3	26	101
85	4	3	3	3	4	4	21	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	37	3	4	3	4	4	18	3	4	3	3	3	3	4	23	99
86	3	4	3	4	3	3	20	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	33	4	3	4	3	3	17	4	3	3	3	4	4	4	25	95
87	3	4	4	3	4	3	21	5	4	3	3	5	4	3	3	5	3	38	4	5	4	3	3	19	3	5	3	4	5	3	3	26	104
88	3	4	4	4	5	4	24	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	41	3	4	4	4	5	20	3	4	4	3	5	4	4	27	112
89	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38	4	5	4	4	4	21	4	5	4	4	4	4	5	30	112
90	4	4	5	5	4	5	27	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	45	4	4	5	5	4	22	4	4	5	4	4	4	5	30	124
91	4	5	4	5	5	4	27	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	45	5	4	5	5	5	24	5	4	4	5	5	4	5	32	128
92	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47	4	5	4	5	5	23	5	5	5	5	4	5	4	33	132
93	3	4	3	3	3	3	19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	21	85
94	3	4	3	3	4	4	21	4	5	4	3	3	3	5	3	3	3	36	4	3	4	3	3	17	4	3	4	5	3	3	3	25	99
95	3	4	4	3	4	4	22	3	4	5	4	3	4	3	3	4	4	37	3	3	4	5	4	19	4	3	5	3	3	4	3	25	103
96	3	4	4	3	3	4	21	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	35	3	3	4	5	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21	95
97	3	4	3	3	4	4	21	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	34	3	4	4	5	3	19	4	4	3	4	4	4	3	26	100
98	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38	3	3	4	5	5	20	3	3	4	3	4	5	3	25	107
99	3	4	4	4	3	4	22	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	38	3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	3	3	4	22	98
100	4	3	3	3	4	4	22	3	5	4	4	3	4	3	3	4	3	36	4	3	4	5	3	19	4	3	3	5	3	3	5	26	103

101	3	4	4	3	3	4	21	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	37	4	3	4	5	3	19	5	3	5	5	3	4	5	30	107
102	4	4	4	4	3	4	23	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	37	3	3	4	4	5	19	5	3	4	4	5	5	4	30	109
103	2	3	2	2	3	2	14	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	28	2	5	4	4	3	17	2	5	3	3	2	2	2	19	78
104	4	4	3	4	3	4	22	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	37	3	4	4	5	3	19	3	4	4	3	4	4	4	26	104
105	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	40	4	3	4	5	3	19	4	3	3	4	3	3	4	24	107
106	4	4	3	4	3	4	22	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	38	3	3	4	5	4	19	3	3	4	3	4	3	4	24	103
107	4	3	5	4	4	4	24	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	37	3	4	4	5	3	19	4	4	4	3	4	3	3	25	105
108	4	4	4	4	4	5	25	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	4	4	28	115
109	3	3	4	3	3	4	20	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	35	3	3	4	5	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21	94
110	3	4	3	3	4	4	21	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	36	3	4	4	5	3	19	3	4	3	4	3	3	5	25	101
111	4	4	4	4	3	4	23	5	5	4	4	3	4	3	4	4	3	39	4	3	4	5	3	19	5	3	4	3	3	3	4	25	106
112	3	3	3	3	3	4	19	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	35	3	3	3	5	3	17	3	3	3	3	3	3	4	22	93
113	4	5	3	3	4	5	24	4	5	3	4	3	4	3	4	4	3	37	3	3	4	5	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21	100
114	3	3	4	3	3	4	20	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	38	3	3	4	5	3	18	3	3	3	3	4	3	3	22	98
115	4	4	3	3	5	4	23	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	36	3	3	4	4	3	17	3	3	3	5	3	3	4	24	100
116	3	5	3	3	4	4	22	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	36	3	3	4	5	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21	97
117	3	4	4	3	3	5	22	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	36	3	3	4	5	3	18	3	3	4	3	3	3	3	22	98
118	3	4	4	3	4	4	22	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	5	4	4	5	4	22	5	4	4	4	4	4	4	29	112
119	3	3	3	3	3	5	20	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	35	3	3	4	5	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21	94
120	4	4	4	3	4	4	23	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	3	4	27	110
121	3	4	4	3	3	5	22	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	36	3	3	4	5	3	18	3	3	4	3	3	3	3	22	98
122	3	4	4	3	4	4	22	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	5	4	4	5	4	22	5	4	4	4	4	4	4	29	112
123	3	4	3	4	4	4	22	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41	3	4	4	5	5	21	3	4	4	4	4	4	5	28	112
124	3	4	4	5	4	4	24	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	45	4	4	5	4	5	22	4	4	5	4	4	4	4	29	120
125	4	4	4	5	4	4	25	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	45	4	4	5	4	5	22	4	4	5	4	4	4	4	29	121
126	3	4	4	4	4	3	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	4	4	28	111
127	4	5	5	5	4	5	28	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	45	4	4	4	5	5	22	4	4	5	4	5	5	4	31	126
128	4	5	4	4	4	5	26	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	44	5	4	4	5	4	22	5	4	5	5	4	5	5	33	125
129	3	4	4	4	3	4	22	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	38	4	3	4	5	3	19	4	3	4	4	4	4	4	27	106
130	3	4	4	4	4	5	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	5	3	4	5	3	20	5	3	3	4	4	4	4	27	110
131	4	4	4	5	4	5	26	3	5	4	4	5	4	4	4	5	4	42	4	5	4	5	4	22	4	5	4	4	4	4	4	29	119
132	4	4	5	5	4	5	27	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	43	4	4	4	4	5	21	4	4	5	4	5	5	4	31	122
133	3	3	3	4	4	4	21	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	40	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	3	4	26	107
134	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42	5	4	4	5	4	22	5	4	3	4	4	4	3	27	115
135	3	4	4	4	4	3	22	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41	3	5	4	5	4	21	3	5	4	5	4	3	5	29	113

136	4	5	5	5	5	4	28	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	47	4	4	4	5	5	22	4	4	4	5	5	4	5	31	128
137	5	5	4	4	5	4	27	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	45	5	5	4	5	5	24	5	5	5	4	5	4	5	33	129
138	5	4	4	4	4	5	26	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	3	4	4	5	4	20	3	4	4	5	4	5	29	114	
139	3	3	3	3	4	5	21	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	35	3	3	3	4	3	16	3	3	3	4	5	3	4	25	97
140	4	4	5	5	4	5	27	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	45	4	4	5	4	5	22	4	4	5	4	4	4	4	29	123
141	4	4	5	5	4	4	26	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	43	5	4	4	5	4	22	5	4	5	4	4	4	5	31	122
142	4	4	4	4	5	4	25	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	46	4	4	4	5	5	22	4	4	5	4	5	5	5	32	125
143	4	4	4	4	3	4	23	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	45	4	4	4	5	4	21	4	4	5	4	5	4	5	31	120
144	4	4	5	4	4	5	26	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	44	4	5	4	5	4	22	4	5	5	4	4	5	4	31	123
145	3	4	4	4	3	4	22	4	5	4	3	3	3	4	3	4	4	37	4	3	3	4	4	18	4	3	4	4	3	3	3	24	101
146	3	4	4	3	4	3	21	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37	4	3	3	4	3	17	4	3	4	4	3	3	4	25	100
147	3	4	4	4	4	3	22	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37	4	3	5	3	4	19	4	3	3	4	4	3	3	24	102
148	3	3	4	3	3	4	20	3	5	4	4	4	3	4	3	4	3	37	5	3	3	3	3	17	5	3	4	3	4	3	4	26	100
149	3	3	3	3	4	3	19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	4	3	4	4	4	19	4	3	5	3	4	4	4	27	104
150	4	4	4	3	5	4	24	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	39	3	4	4	3	4	18	3	4	4	3	4	4	3	25	106
151	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	4	5	3	4	4	20	4	5	3	4	5	4	4	29	112
152	5	5	5	4	4	4	27	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42	5	4	4	5	4	22	5	4	5	5	4	3	4	30	121
153	5	5	4	3	4	5	26	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	43	5	4	4	4	5	22	5	4	5	4	4	4	4	30	121
154	5	5	4	4	4	4	26	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	116
155	4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40	4	5	4	4	5	22	4	5	4	4	4	4	4	29	115
156	3	3	3	4	5	3	21	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	33	3	3	3	3	3	15	3	3	4	4	3	3	4	24	93
157	3	3	4	3	3	3	19	4	4	3	4	3	4	4	5	4	5	40	4	4	4	3	5	20	4	4	4	4	4	3	3	26	105
158	4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	36	4	3	4	4	3	18	5	3	4	4	3	4	4	27	106
159	4	5	5	3	3	4	24	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	37	3	4	4	4	3	18	3	4	3	4	3	3	3	23	102
160	3	4	3	5	3	4	22	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	34	4	3	3	3	3	16	4	3	3	5	4	3	4	26	98
161	5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	47	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	4	5	33	134
162	5	5	5	4	5	5	29	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48	4	5	5	4	5	23	4	5	5	4	5	4	5	32	132
163	4	3	3	4	4	5	23	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	34	4	3	4	3	3	17	4	3	3	3	3	3	4	23	97
164	5	5	5	4	4	4	27	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	48	5	4	4	5	5	23	5	4	5	4	5	4	5	32	130
165	5	5	4	4	4	4	26	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	4	4	28	117
166	3	3	3	3	4	4	20	3	4	3	4	5	3	4	3	4	4	37	5	3	3	4	4	19	3	3	3	4	4	4	3	24	100
167	3	2	3	3	3	3	17	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	29	3	3	3	2	2	13	3	3	5	3	3	3	2	22	81
168	4	3	4	4	4	3	22	4	3	3	3	4	5	4	5	4	4	39	4	4	4	3	4	19	4	4	4	3	4	5	4	28	108
169	4	4	5	3	3	3	22	3	4	5	5	5	3	3	3	3	5	39	4	5	4	5	5	23	4	5	5	5	5	5	4	33	117
170	5	5	5	4	5	5	29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	4	5	5	5	5	24	4	5	4	5	5	5	5	33	136





31	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	5	3	3	38	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	38	76	
32	3	3	5	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	51	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	54	105	
33	3	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	49	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	56	105	
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	45	84	
35	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35	3	3	3	2	4	2	3	3	3	5	3	3	3	3	43	78	
36	3	3	3	2	3	4	3	5	2	2	3	3	3	3	39	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	42	81
37	3	2	3	3	2	3	3	2	5	3	3	3	3	3	38	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	40	78
38	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	5	36	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	40	76		
39	2	2	3	5	3	2	2	2	2	3	3	4	3	36	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	34	70		
40	2	3	2	2	3	3	5	3	2	3	3	2	2	35	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	36	71		
41	3	3	3	2	3	4	3	5	2	2	3	3	3	39	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	42	81	
42	3	3	3	2	3	4	3	5	2	2	3	3	3	39	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	43	82	
43	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	43	4	3	3	4	3	4	3	3	5	3	3	3	3	4	48	91		
44	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	43	4	3	3	4	3	4	3	3	5	3	3	3	4	4	49	92		
45	3	3	3	2	3	4	3	5	2	2	3	3	3	39	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	80	
46	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	4	53	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	52	105		
47	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	40	4	3	3	3	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46	86	
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3	45	84	
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	4	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	45	84	
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	43	84		
51	3	3	3	3	4	3	4	5	3	4	3	4	3	45	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	48	93		
52	3	3	3	3	3	4	4	5	3	4	4	4	3	46	3	3	4	3	3	3	4	5	3	4	3	3	4	4	49	95		
53	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	5	4	3	46	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	46	92		
54	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	36	3	3	2	3	5	2	3	3	2	3	3	3	3	3	41	77		
55	3	3	3	3	4	3	4	5	3	3	5	4	3	46	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	47	93		
56	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	42	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	44	86		
57	3	3	3	3	4	3	3	5	3	3	3	3	3	42	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	44	86		
58	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	5	44	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	88		
59	3	3	3	3	4	3	4	5	3	3	5	4	3	46	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	46	92		
60	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	5	4	3	44	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	45	89		
61	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	5	4	3	44	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	46	90		
62	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	5	5	3	46	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	5	4	49	95		
63	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	5	5	3	46	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	5	5	49	95		
64	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	44	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	44	88		
65	3	3	3	3	4	3	4	5	3	3	5	4	3	46	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	46	92		

66	3	4	4	2	4	3	4	5	3	4	5	4	3	48	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	47	95	
67	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	5	3	44	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	5	4	49	93
68	3	3	3	3	4	3	4	5	3	3	5	4	3	46	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	47	93	
69	3	3	3	3	4	3	4	5	3	3	5	5	3	47	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	5	3	48	95	
70	3	3	3	3	4	3	4	5	3	3	5	4	3	46	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	49	95	
71	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	5	4	3	45	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	46	91	
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	45	84	
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	4	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	45	84	
74	3	3	3	3	4	3	4	5	3	3	5	4	3	46	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	49	95	
75	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	48	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	5	55	103	
76	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	46	3	3	3	3	4	3	4	5	4	4	3	5	3	4	51	97	
77	3	3	3	4	4	3	4	5	3	3	3	4	3	45	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5	3	4	3	47	92	
78	3	3	3	3	4	3	4	5	3	3	5	4	3	46	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	49	95	
79	3	3	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	47	4	3	4	3	3	3	4	4	3	5	4	4	4	3	51	98	
80	3	3	3	4	4	3	4	5	3	3	5	5	3	48	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	48	96	
81	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	41	4	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	4	3	46	87	
82	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	42	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	5	3	46	88	
83	3	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	49	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	56	105	
84	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	40	4	3	3	3	5	3	3	4	3	3	3	3	3	4	47	87	
85	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	5	4	3	44	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	45	89	
86	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	33	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	36	69	
87	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	51	4	3	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	5	5	56	107	
88	3	3	4	5	3	5	3	3	4	4	5	4	4	50	4	3	5	3	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	58	108	
89	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	42	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	46	88	
90	3	3	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	47	4	3	4	3	3	3	4	4	3	5	4	4	5	3	52	99	
91	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	50	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	52	102	
92	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	40	4	3	3	3	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	46	86	
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	45	84		
94	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	40	3	3	2	3	5	2	3	2	3	2	3	2	4	3	40	80	
95	3	3	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	4	49	4	3	5	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	56	105	
96	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	49	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	52	101	
97	3	3	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	47	4	3	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	52	99	
98	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	50	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	5	4	51	101	
99	3	3	4	3	4	3	4	5	3	4	3	3	3	45	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	45	90	
100	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	49	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	50	99	

101	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	49	4	3	4	3	4	3	4	3	3	5	4	51	100				
102	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	48	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	55	103		
103	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	47	3	3	3	3	4	3	4	5	4	4	3	4	50	97			
104	3	3	3	3	4	4	4	5	4	3	5	4	3	48	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	49	97		
105	3	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	5	4	49	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	50	99	
106	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55	101	
107	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	47	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	3	3	4	52	99	
108	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	48	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	55	103	
109	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	50	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	55	105	
110	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	46	3	3	3	3	4	3	4	5	4	3	3	4	3	4	49	95	
111	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	48	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	54	102	
112	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	58	113	
113	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	5	5	3	47	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	5	4	49	96	
114	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	5	5	3	47	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	5	5	50	97	
115	3	4	4	2	4	3	4	5	3	4	5	4	3	48	4	3	4	3	2	3	4	5	3	3	3	3	5	4	49	97	
116	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	5	3	44	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	5	5	4	53	97	
117	3	2	3	3	2	3	3	2	5	3	3	3	3	38	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	40	78	
118	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	5	36	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	39	75	
119	3	3	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	47	4	3	4	3	3	3	4	4	3	5	4	4	4	3	51	98	
120	3	3	3	4	4	3	4	5	3	3	5	5	3	48	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	5	4	50	98	
121	3	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	5	4	49	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	5	3	51	100	
122	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	58	111	
123	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	51	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	60	111	
124	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	56	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	55	111	
125	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	56	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	60	116	
126	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	58	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	61	119	
127	3	3	3	3	4	3	4	5	3	3	5	4	3	46	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	47	93
128	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	53	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	61	114	
129	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	36	3	3	2	3	5	2	3	3	2	3	3	3	4	3	42	78	
130	3	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	5	4	49	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	5	3	51	100	
131	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	56	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	59	115	
132	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	56	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	60	116	
133	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	32	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	32	64	
134	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	56	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	61	117	
135	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	58	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	3	62	120	





## LAMPIRAN 6. DISTRIBUSI DATA PENELITIAN

		<b>Statistics</b>			
		Mutu Pendidikan	Kepemimpinan Kepala Sekolah	Kompetensi Profesional	Motivasi Kerja
N	Valid	188	188	188	188
	Missing	0	0	0	0
Mean		108.15	90.12	99.96	95.95
Std. Error of Mean		1.435	1.127	1.306	1.230
Median		108.00	89.00	100.00	95.50
Mode		103 <sup>a</sup>	89	100 <sup>a</sup>	84
Std. Deviation		19.681	15.457	17.903	16.870
Variance		387.329	238.921	320.507	284.585
Skewness		-.048	.129	.024	.177
Std. Error of Skewness		.177	.177	.177	.177
Kurtosis		-.754	-.483	-.736	-.532
Std. Error of Kurtosis		.353	.353	.353	.353
Range		79	69	73	71
Minimum		66	55	63	63
Maximum		145	124	136	134
Sum		20333	16943	18793	18038

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## LAMPIRAN 7. HASIL UJI DIMENSI VARIABEL

### 1. Uji Dimensi Variabel Mutu pendidikan

**Communalities**

	Initial	Extraction
Input Pendidikan	1.000	.945
Proses Pendidikan	1.000	.970
Output Pendidikan	1.000	.948

Extraction Method: Principal Component Analysis.

**Total Variance Explained**

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.864	95.456	95.456	2.864	95.456	95.456
2	.091	3.042	98.498			
3	.045	1.502	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

**Component Matrix<sup>a</sup>**

	Component
	1
Input Pendidikan	.972
Proses Pendidikan	.985
Output Pendidikan	.974

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

## 2. Uji Dimensi Variabel Kepemimpinan kepala sekolah

### Communalities

	Initial	Extraction
Kepemimpinan Pendidikan	1.000	.858
Kepemimpinan Personal	1.000	.922
Kepemimpinan Relasional	1.000	.871
Kepemimpinan Intelektual	1.000	.925
Kepemimpinan Organisasi	1.000	.930

Extraction Method: Principal Component Analysis.

### Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	4.505	90.109	90.109	4.505	90.109	90.109
2	.206	4.115	94.224			
3	.147	2.932	97.156			
4	.080	1.591	98.746			
5	.063	1.254	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

### Component Matrix<sup>a</sup>

	Component
	1
Kepemimpinan Pendidikan	.926
Kepemimpinan Personal	.960
Kepemimpinan Relasional	.933
Kepemimpinan Intelektual	.962
Kepemimpinan Organisasi	.964

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

### 3. Uji Dimensi Variabel Kompetensi profesional

**Communalities**

	Initial	Extraction
Penguasaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	1.000	.927
Penguasaan materi dan teknik pembelajaran	1.000	.938
Pengembangan materi pelajaran	1.000	.887
Pengembangan keprofesian berkelanjutan	1.000	.921

Extraction Method: Principal Component Analysis.

**Total Variance Explained**

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3.673	91.832	91.832	3.673	91.832	91.832
2	.156	3.899	95.731			
3	.098	2.445	98.176			
4	.073	1.824	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

**Component Matrix<sup>a</sup>**

	Component
	1
Penguasaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	.963
Penguasaan materi dan teknik pembelajaran	.969
Pengembangan materi pelajaran	.942
Pengembangan keprofesian berkelanjutan	.960

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

#### 4. Uji Dimensi Variabel Motivasi Kerja

**Communalities**

	Initial	Extraction
Motivasi Intrinsik	1.000	.873
Motivasi Ekstrinsik	1.000	.981

Extraction Method: Principal Component Analysis.

**Total Variance Explained**

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.962	98.101	98.101	1.962	98.101	98.101
2	.038	1.899	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

**Component Matrix<sup>a</sup>**

	Component
	1
Motivasi Intrinsik	.887
Motivasi Ekstrinsik	.990

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

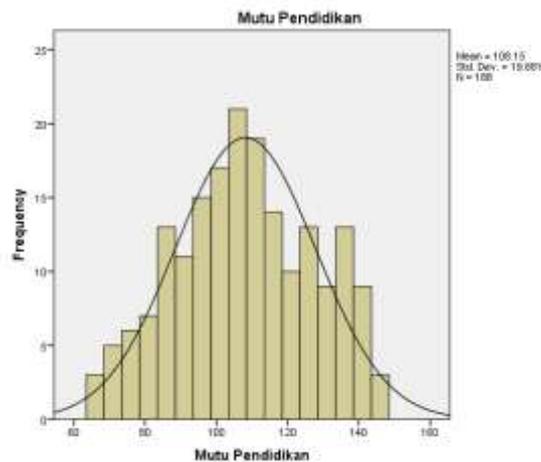
## LAMPIRAN 8. HASIL UJI PERSYARATAN REGRESI

### 1. UJI NORMALITAS

#### a. Uji Normalitas Mutu Pendidikan

		Mutu Pendidikan
N		188
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	108.15
	Std. Deviation	19.681
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.038
	Negative	-.049
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177 <sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

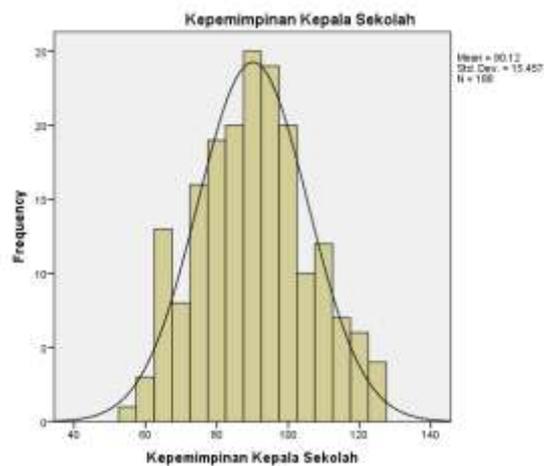


## b. Uji Normalitas Kepemimpinan Kepala Sekolah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepemimpinan Kepala Sekolah
N		188
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	90.12
	Std. Deviation	15.457
Most Extreme Differences	Absolute	.038
	Positive	.038
	Negative	-.032
Test Statistic		.038
Asymp. Sig. (2-tailed)		.199 <sup>c,d</sup>

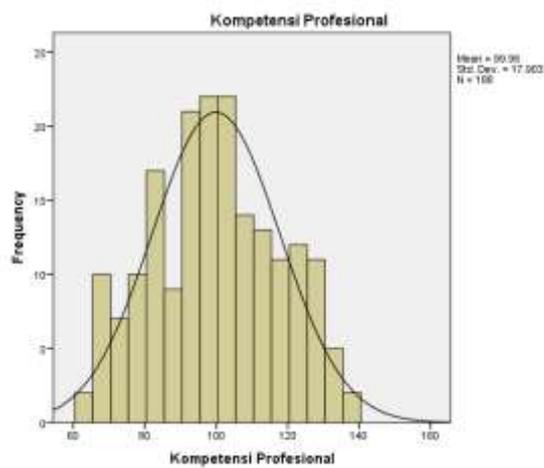
- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.



### c. Uji Normalitas Kompetensi Profesional

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Kompetensi Profesional
N		188
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	99.96
	Std. Deviation	17.903
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.043
	Negative	-.053
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.189 <sup>c,d</sup>

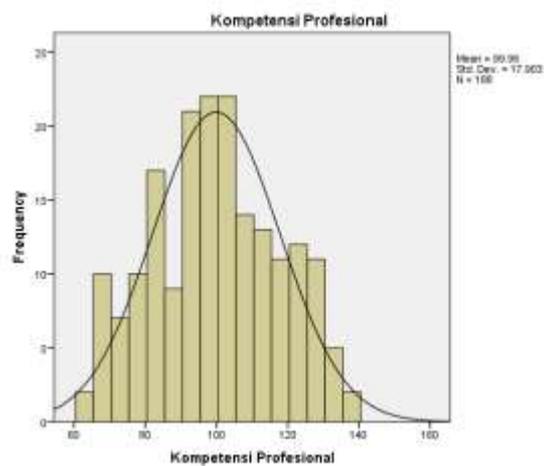
- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.



#### d. Uji Normalitas Motivasi Kerja

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Motivasi Kerja
N		188
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	95.95
	Std. Deviation	16.870
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.048
	Negative	-.037
Test Statistic		.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.193 <sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.



## 2. UJI LINEARITAS

### a. Uji Linearitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Mutu Pendidikan * Kepemimpinan Kepala Sekolah	188	100.0%	0	0.0%	188	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Mutu Pendidikan * Kepemimpinan Kepala Sekolah	Between Groups	(Combined)	50323.290	61	824.972	4.702	.000
		Linearity	36364.294	1	36364.294	207.258	.000
		Deviation from Linearity	13958.996	60	232.650	1.326	.094
Within Groups			22107.237	126	175.454		
Total			72430.527	187			

**b. Uji Linearitas Kompetensi Profesional Terhadap Mutu Pendidikan**

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Mutu Pendidikan * Kompetensi Profesional	188	100.0%	0	0.0%	188	100.0%

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Mutu Pendidikan * Kompetensi Profesional	Between Groups	(Combined)	50442.658	67	752.875	4.109	.000
		Linearity	34490.254	1	34490.254	188.232	.000
		Deviation from Linearity	15952.403	66	241.703	1.319	.095
Within Groups			21987.869	120	183.232		
Total			72430.527	187			

c. Uji Linearitas Motivasi Kerja Terhadap Mutu Pendidikan

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Mutu Pendidikan * Motivasi Kerja	188	100.0%	0	0.0%	188	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Mutu Pendidikan * Motivasi Kerja	Between Groups	(Combined)	46552.032	59	789.017	3.903	.000
		Linearity	31551.239	1	31551.239	156.058	.000
		Deviation from Linearity	15000.793	58	258.634	1.279	.127
	Within Groups		25878.495	128	202.176		
	Total		72430.527	187			

### 3. UJI MULTIKOLINEARITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.136	5.871		.875	.383		
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	.426	.082	.335	5.176	.000	.478	2.092
	Kompetensi Profesional	.364	.066	.332	5.487	.000	.548	1.826
	Motivasi Kerja	.294	.071	.252	4.116	.000	.535	1.870

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Kepemimpinan Kepala Sekolah	Kompetensi Profesional	Motivasi Kerja
1	1	3.961	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.017	15.342	.99	.06	.12	.06
	3	.013	17.569	.00	.01	.69	.58
	4	.010	20.146	.00	.93	.19	.36

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

## LAMPIRAN 9. HASIL UJI HIPOTESIS

### 1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan

**Correlations**

		Mutu Pendidikan	Kepemimpinan Kepala Sekolah
Mutu Pendidikan	Pearson Correlation	1	.709**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	188	188
Kepemimpinan Kepala Sekolah	Pearson Correlation	.709**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	188	188

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36364.294	1	36364.294	187.537	.000 <sup>b</sup>
	Residual	36066.233	186	193.904		
	Total	72430.527	187			

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala Sekolah

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 <sup>a</sup>	.502	.499	13.925

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala Sekolah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.848	6.023		4.457	.000
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	.902	.066	.709	13.694	.000

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

## 2. Pengaruh Kompetensi Profesional Terhadap Mutu Pendidikan

**Correlations**

		Mutu Pendidikan	Kompetensi Profesional
Mutu Pendidikan	Pearson Correlation	1	.690**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	188	188
Kompetensi Profesional	Pearson Correlation	.690**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	188	188

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34490.254	1	34490.254	169.086	.000 <sup>b</sup>
	Residual	37940.272	186	203.980		
	Total	72430.527	187			

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690 <sup>a</sup>	.476	.473	14.282

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.323	5.924		5.456	.000
	Kompetensi Profesional	.759	.058	.690	13.003	.000

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

### 3. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Mutu Pendidikan

**Correlations**

		Mutu Pendidikan	Motivasi Kerja
Mutu Pendidikan	Pearson Correlation	1	.660**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	188	188
Motivasi Kerja	Pearson Correlation	.660**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	188	188

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31551.239	1	31551.239	143.558	.000 <sup>b</sup>
	Residual	40879.288	186	219.781		
	Total	72430.527	187			

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

b. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.660 <sup>a</sup>	.436	.433	14.825

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.277	6.260		5.476	.000
	Motivasi Kerja	.770	.064	.660	11.982	.000

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

#### 4. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional, Dan Motivasi Kerja Terhadap Mutu Pendidikan

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.795 <sup>a</sup>	.632	.626	12.034	.632	105.376	3	184	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja , Kompetensi Profesional, Kepemimpinan Kepala Sekolah

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45782.954	3	15260.985	105.376	.000 <sup>b</sup>
	Residual	26647.573	184	144.824		
	Total	72430.527	187			

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

b. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja , Kompetensi Profesional, Kepemimpinan Kepala Sekolah

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 <sup>a</sup>	.632	.626	12.034

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja , Kompetensi Profesional, Kepemimpinan Kepala Sekolah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.136	5.871		.875	.383
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	.426	.082	.335	5.176	.000
	Kompetensi Profesional	.364	.066	.332	5.487	.000
	Motivasi Kerja	.294	.071	.252	4.116	.000

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

